

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta
untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Tidak Diaudit)

***PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES***

*Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 (Unaudited)
And December 31, 2023 (Audited) and
for the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Unaudited)*



Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 dan 2023 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT LIPPO KARAWACI TBK. DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024**

No. 019/LK-COS/IV/2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ketut Budi Wijaya
Alamat Kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Boulevard Palem Raya No.7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Alamat domisili : Jln. Percetakan Negara II/3
(sesuai KTP) Johar Baru, Jakarta Pusat
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Phua Meng Kuan
Alamat kantor : Menara Matahari Lt. 22
Jln. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Alamat domisili : Apt. Botanica Twr. 3 Lantai 10 Unit A
(sesuai Kartu Grogol Selatan, Kebayoran Lama,
Identitas Lain) Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 2566 9000
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
PT LIPPO KARAWACI TBK. AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE 3 (THREE) MONTHS PERIOD
ENDED MARCH 31, 2024**

No. 019/LK-COS/IV/2024

We, the undersigned :

1. Name : Ketut Budi Wijaya
Address : 22nd floor Menara Matahari
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Residence : Jln. Percetakan Negara II/3
(as in ID Card) Johar Baru, Central Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : President Director
2. Name : Phua Meng Kuan
Address : 22nd floor Menara Matahari
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci Central, Tangerang 15811
Residence : Apt. Botanica Twr. 3, 10th floor Unit A
(as in ID Card) South Grogol, Kebayoran Lama,
South Jakarta
Telp No. : (021) 2566 9000
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Karawaci Tbk (the "Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain misleading information or fact and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement is made truthfully.

Tangerang, 26 April/April 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Director
PT LIPPO KARAWACI TBK

Ketut Budi Wijaya
Presiden Direktur/
President Director

Phua Meng Kuan
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT. Lippo Karawaci Tbk.

Menara Matahari, 22nd & 23rd Floor, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci, Tangerang 15811, Banten - Indonesia

T. + 62 21 2566 9000 | F. + 62 21 2566 9098, 2566 9099

www.lippokarawaci.co.id

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 9, 45, 47	2,621,616	2,649,845	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	4, 47			Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga		2,140,313	1,898,279	Third Parties
Pihak Berelasi	9	25,409	35,786	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 43.d, 45, 47	450,856	359,990	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	23,776,191	24,067,186	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	464,195	467,576	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	7, 9	407,542	338,027	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		29,886,122	29,816,689	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	9, 45, 47	48,689	55,755	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 9, 45, 47	2,489,914	2,365,079	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10.a	1,000,194	748,126	Investments in Associates
Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur	9, 10.b	1,859,657	1,859,657	Investment in Infrastructure Investment Funds
Properti Investasi	11	892,174	905,435	Investment Properties
Aset Tetap	12	11,639,620	11,697,587	Property and Equipment
Goodwill	13	550,240	550,240	Goodwill
Aset Takberwujud	14	86,141	95,806	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.b	90,834	88,220	Deferred Tax Assets
Uang Muka	15	684,582	644,472	Advances
Tanah untuk Pengembangan	16	552,841	607,985	Land for Development
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	17, 47	37,686	135,773	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		19,932,572	19,754,135	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		49,818,694	49,570,824	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(LANJUTAN)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	18, 47			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga		859,957	903,758	Third Parties
Pihak Berelasi	9	5,229	4,097	Related Parties
Beban Akrual	20, 45, 47	2,036,045	1,924,096	Accrued Expenses
Utang Pajak	19.d	319,141	309,547	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	47	312,427	461,948	Short-Term Employment Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	21, 47	1,915,000	2,295,000	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang	47			Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	23	541,250	491,875	Bank Loans
Liabilitas Sewa	24	628,321	575,112	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	22.a, 47	534,816	332,857	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	2,439,357	2,452,177	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	182,833	173,514	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9,774,376	9,923,981	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	23, 47	4,861,578	4,997,874	Long-Term Bank Loans
Liabilitas Sewa	9, 24, 47	5,262,760	5,315,141	Lease Liabilities
Utang Obligasi	25, 45, 47	6,791,015	6,595,277	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	22.b, 47	251,539	239,340	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	9, 26	325,995	325,995	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.b	77,278	70,537	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Kontrak	27	2,780,008	2,424,583	Contract Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	9, 28	66,782	71,665	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		20,416,955	20,040,412	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		30,191,331	29,964,393	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
(LANJUTAN)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUED)**

As of March 31, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023 (Audited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp100				Par Value - Rp100
Modal Dasar - 92.000.000.000 saham				Authorized Capital - 92,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Issued and Fully Paid:
70.898.018.369 saham	29	7,089,802	7,089,802	70,898,018,369 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	30	11,454,783	11,454,783	Additional Paid-in Capital - Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	31	2,497,681	2,497,681	Difference in Transactions with Non-Controlling Interests
Komponen Ekuitas Lainnya	32	5,270,651	5,281,250	Other Equity Components
Saham Treasuri	29	(11,384)	(11,384)	Treasury Stock
Defisit		(11,090,672)	(10,911,544)	Deficits
Penghasilan Komprehensif Lainnya	34	45,391	(85,985)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		15,256,252	15,314,603	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	35	4,371,111	4,291,828	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		19,627,363	19,606,431	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		49,818,694	49,570,824	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	3 Bulan/Months		
		2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	9, 36	4,606,635	3,814,927	REVENUES
Beban Pajak Final	19.a	(33,172)	(27,658)	Final Tax Expenses
PENDAPATAN NETO		4,573,463	3,787,269	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	37	(2,645,847)	(2,203,921)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,927,616	1,583,348	GROSS PROFIT
Beban Usaha	9, 38	(1,082,062)	(1,031,257)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	40	9,401	1,371,649	Other Incomes
Beban Lainnya	41	(499,003)	(59,113)	Other Expenses
LABA USAHA		355,952	1,864,627	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan - Neto	39	(474,335)	(455,430)	Financial Charges - Net
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	10	175,964	(392)	Share in the Gain (Loss) of Associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		57,581	1,408,805	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	19.a	(147,761)	(152,616)	Tax Expenses
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(90,180)	1,256,189	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain (FVTOCI)		(7,093)	(14,974)	Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that will be Reclassified to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) dari Penjabaran Laporan Keuangan		134,457	(73,876)	Gain (Loss) from Translation of Financial Statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		127,364	(88,850)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		37,184	1,167,339	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(179,128)	1,138,439	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		88,948	117,750	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Periode Berjalan		(90,180)	1,256,189	Profit (Loss) for the Period
Jumlah Penghasilan Komprensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Period Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(47,752)	1,058,058	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		84,936	109,281	Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprensif Periode Berjalan		37,184	1,167,339	Total Comprehensive Income for the Period
LABA (RUGI) PER SAHAM				PROFIT (LOSS) PER SHARE
Dasar, Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk (Dalam Rupiah Penuh)	42	(2.53)	16.06	Basic, Profit (Loss) for the Period Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Catatan/ Note	Modal Saham/ Capital Stock	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to Owners of the Parent											Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
		Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Selisih Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference in Transactions with Non-Controlling Interests	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) **	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Jumlah/ Total			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 1 JANUARI 2023/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023	7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,497,681	(11,051)	13,000	(10,974,724)	(3,977)	(17,601)	5,274,646	15,322,559	3,817,332	19,139,891
Perubahan Ekuitas pada Periode 2023/ Equity Changes in 2023														
Perolehan Saham Nonpengendali/ Acquisition Shares of Non-controlling Interest	31	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	6,941	6,941
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen pada Entitas Anak/ Management Stock Ownership Program in a Subsidiary		--	--	--	--	--	--	--	--	--	6,823	6,823	--	6,823
Laba Periode Berjalan/ Profit for the Period		--	--	--	--	--	--	1,138,439	--	--	--	1,138,439	117,750	1,256,189
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for the Period		--	--	--	--	--	--	--	(73,876)	(6,505)	--	(80,381)	(8,469)	(88,850)
SALDO PER 31 MARET 2023/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2023	7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,497,681	(11,051)	13,000	(9,836,285)	(77,853)	(24,106)	5,281,469	16,387,440	3,933,554	20,320,994
SALDO PER 1 JANUARI 2024/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024	7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,497,681	(11,384)	13,000	(10,924,544)	(64,276)	(21,709)	5,281,250	15,314,603	4,291,828	19,606,431
Perubahan Ekuitas pada Periode 2024/ Equity Changes in 2024														
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen pada Entitas Anak/ Management Stock Ownership Program in a Subsidiary		--	--	--	--	--	--	--	--	--	(10,598)	(10,598)	(7,653)	(18,251)
Perolehan Saham Kepentingan Non-Pengendali pada Entitas Anak/ Acquisition of Minority Interest in a Subsidiary		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	2,000	2,000
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for The Period		--	--	--	--	--	--	(179,128)	--	--	--	(179,128)	88,948	(90,180)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income for The Period		--	--	--	--	--	--	--	134,457	(3,081)	--	131,376	(4,012)	127,364
SALDO PER 31 MARET 2024/ BALANCE AS OF MARCH 31, 2024	7,089,802	10,448,745	988,416	17,622	2,497,681	(11,384)	13,000	(11,103,672)	70,181	(24,790)	5,270,651	15,256,252	4,371,111	19,627,363

*) Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

***) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Rupiah Millions, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Catatan Note	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Collections from Customers
	4,679,214	3,613,989	Payments to Suppliers and Third Parties
	(2,249,093)	(2,374,235)	Payments to Employees
	(806,761)	(682,111)	Received from (Placement in) Restricted Funds
8	(120,934)	46,261	Received of Unwind Call Spread Option
	--	869	Taxes Payments
	(156,361)	(238,452)	Interest Received
39	19,867	30,220	Interest Payment
39	(335,419)	(242,348)	Net Cash Flows Receipt from
			Operating Activities
	1,030,513	154,193	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			Property and Equipment and Software
12,14			Disposal
	275	499	Acquisition
	(314,573)	(223,670)	Acquisition of Investment Property
11	(787)	--	Placement (Receipt) of Advance for
			Purchase of Property & Equipment
15	(57,447)	2,373	Receipt of Dividend
	--	16,537	Acquisition Share of Non-Controlling
			Interest in a Subsidiary
	2,000	--	Placement of Investment in Bonds - Net
8	--	(46,548)	Disbursement of Investments in Mutual Funds - Net
	--	49,323	Net Cash Flows Used in
			Investing Activities
	(370,532)	(201,486)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
			Senior Notes Buyback
25	--	(5,249,629)	Received from Related Parties - Net
9	10,000	2,156	Received from Management Stock
			Ownership Program in a Subsidiary
	5,130	6,334	Buyback of Treasury Stocks
			in a Subsidiary
	(23,726)	--	Payment of Lease Liabilities
24	(210,635)	(195,218)	Bank Loans
21, 23			Bank Overdrafts
	--	(20,405)	Received
	850,000	5,667,466	Payments
	(1,320,939)	(291,419)	Net Cash Flows Used in
			Financing Activities
	(690,170)	(80,715)	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(30,189)	(128,009)	Effect of Foreign Exchange on Cash and
			Cash Equivalents at the end of Period
	1,960	(833)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
	2,649,845	2,625,920	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
	<u>2,621,616</u>	<u>2,497,079</u>	

Tambahan Informasi aktivitas arus kas
disajikan dalam Catatan 49

Additional informations of cash flows activities
are presented in Note 49

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tunggal Reksakencana pada tanggal 15 Oktober 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 233 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 tanggal 22 Nopember 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 3593 tanggal 4 Agustus 1992. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 5 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, mengenai persetujuan perubahan data perseroan yaitu perubahan susunan Direksi. Perubahan ini telah dicatat dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya AHU-AH.01.09-0179724 tanggal 31 Oktober 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang real estat, termasuk namun tidak terbatas pada real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, yaitu meliputi usaha pembangunan, pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat seperti tanah, bangunan apartemen, mal, pusat perbelanjaan, rumah sakit, gedung pertemuan, perhotelan, pusat sarana olah raga dan sarana penunjang, pengembangan perkotaan, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, konstruksi, pengangkutan, perdagangan, pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi, aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain.

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Karawaci Tbk ("the Company") was established under the name of PT Tunggal Reksakencana on October 15, 1990 based on the Deed of Establishment No. 233, which was made in the presence of Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-6974.HT.01.01.Th'-91 dated November 22, 1991 and was published in the State Gazette No. 62, Supplement No. 3593 on August 4, 1992. The Company's articles of association have been amended several times, and the latest was by the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 12 dated October 5, 2023, which was made in presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, concerning the approval to changes of Company data concerning the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The change of deed was recorded and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree AHU-AH.01.09-0179724 dated October 31, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of business activities encompasses the field of real estate, this include, but is not limited to, ownership or leasing of real estate, and encompassis the field of real estate, acquisition, sell, rental, and operation of properties such as land, apartment buildings, malls, shopping centers, hospitals, convention halls, hospitality, sports facilities and other auxiliary facilities, urban development, development of a building for self-operation, provision of accommodation and catering service, professional, scientific and technical activities, construction, transportation, commerce, water management, wastewater management, waste management and recycling, remediation activities, employment activities and other supporting businesses, either directly or indirectly through investments or divestments of capital in other companies.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah dalam bidang *Real Estate Development, Healthcare dan Lifestyle*. Area kerja Grup meliputi Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara dan beberapa entitas anak yang berdomisili di Singapura, Malaysia, British Virgin Island, dan Seychelles.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari Lantai 22-23, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 30.800.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal) No. S-878/PM/1996 tanggal 3 Juni 1996, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 1996.

Selanjutnya, Perusahaan menawarkan 607.796.000 saham biasa kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas I yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/PM/1997 tanggal 30 Desember 1997. Saham-saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 1998.

Pada tanggal 30 Juli 2004, Perusahaan mengakuisisi dan menggabungkan beberapa perusahaan. Sebagai bagian dari proses *merger* tersebut, Perusahaan menerbitkan 1.063.275.250 lembar saham biasa baru sehingga jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebanyak 2.050.943.750 lembar saham biasa. Peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19039.HT.01.04.Th.04 tanggal 30 Juli 2004.

Pada tahun 2004, Perusahaan menawarkan 881.905.813 saham biasa dengan nilai nominal

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Company started commercial operations in 1993. As of the reporting date, the Company's and subsidiaries (Group) main activity is in the field of *Real Estate Development, Healthcare and Lifestyle*. The work area of Group, includes Sumatera, Java, Bali, Borneo, Sulawesi, Nusa Tenggara and several subsidiaries domiciled in Singapore, Malaysia, British Virgin Island, and Seychelles.

The Company is domiciled at Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Menara Matahari 22nd - 23rd Floor, Lippo Karawaci Central, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. The Ultimate Parent Entity is PT Inti Anugerah Pratama.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering of 30,800,000 shares was declared effective by the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No. S-878/PM/1996 dated June 3, 1996, and was listed in the Indonesian Stock Exchange on June 28, 1996.

Subsequently, the Company offered 607,796,000 shares to its existing stockholders through Limited Public Offering I, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated December 30, 1997. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 16, 1998.

On July 30, 2004, the Company acquired and merged with several companies. As part of the merger, the Company issued 1,063,275,250 new common shares which increased the Company's total outstanding shares to 2,050,943,750 common shares. The increase of authorized, issued and fully paid capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-19039.HT.01.04.Th.04 dated July 30, 2004.

In 2004, the Company offered 881,905,813 common shares at par value of Rp500 (in full

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada para pemegang saham melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) serta menerbitkan sebanyak 529.143.448 Waran Seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif hanya kepada pemegang saham yang melaksanakan pemesanan saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas II. Penawaran tersebut telah disetujui melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.S-3357/PM/2004 tanggal 29 Oktober 2004. Saham-saham ini seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Januari 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2006, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dari satu saham menjadi dua saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah 5.871.017.072 lembar saham biasa dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah 17.302.151.695 lembar saham dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.325.537.924 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010 tanggal 29 Nopember 2010 dan telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal yang sama. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 2 tanggal 3 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, yang terakhir

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rupiah) per share to the stockholders through Limited Public Offering II in connection with Preemptive Rights Issuance (PRII) and issued 529,143,448 Warrants Series I as a compliment to stockholders who exercised their rights in the Limited Public Offering II. This offering was approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his Letter No. S-3357/PM/2004 dated October 29, 2004. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on January 20, 2005.

On July 28, 2006, the Company exercised stock split from one share into two shares. The outstanding 5,871,017,072 shares as of December 31, 2006 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

On December 26, 2007, the Company exercised a reduction in the nominal value of its shares from Rp250 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. The outstanding 17,302,151,695 shares as of December 31, 2007 have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In December 2010, the Company offered 4,325,537,924 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering III in connection with PRII, this offering has received an effective notice of registration statement through the letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-10674/BL/2010, dated November 29, 2010 and was approved by the stockholders through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) on the same date. On December 28, 2010 these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Based on the Deed of EGMS No. 2 dated May 3, 2010 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Tangerang, which was recently updated by

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

disesuaikan dengan akta RUPSLB No.13 tanggal 9 Maret 2011, yang dibuat di hadapan notaris yang sama, pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sebanyak-banyaknya 10% dari modal disetor atau 2.162.768.961 saham biasa. Penambahan Modal Tanpa HMETD tersebut dapat dilaksanakan sekaligus dan/ atau bertahap dalam jangka waktu dua tahun sejak disetujui oleh RUPSLB. Pada tanggal 6 Juni 2011 telah dilaksanakan penambahan 1.450.000.000 lembar saham biasa. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2011.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 15 Nopember 2011 sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 19 yang dibuat di hadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Jakarta dan Pemegang saham menyetujui melakukan perolehan kembali saham biasa yang beredar. Pada tahun 2011, jumlah saham biasa yang diperoleh kembali adalah sebesar 96.229.500 lembar saham biasa, sehingga jumlah saham biasa yang beredar pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 22.981.460.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 005/LK-COS//2012 tanggal 13 Januari 2012.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2012 sebanyak 209.875.000 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 22.771.585.119 lembar saham biasa. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam surat No. 175/LK-COS/VII/2012 tanggal 13 Juli 2012.

Pada 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 47.820.328.750 saham biasa baru atas nama dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

the Deed of EGMS resolution No. 13 dated March 9, 2011, which was made in the presence of same notary, the stockholders approved the issuance of new shares within the framework of the Non-Preemptive Rights Issuance (NPRI) with a maximum of 10% of paid-in capital or 2,162,768,961 common shares. The NPRI can be implemented at once and/ or gradually within two years as approved by the EGMS. On June 6, 2011, the addition of 1,450,000,000 common shares has been issued. The new shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on June 8, 2011.

Based on the Deed of EGMS No. 19 dated November 15, 2011 which was made in the presence of Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the repurchase (buyback) of outstanding common shares. In 2011, the number of common shares repurchased amounted to 96,229,500 shares, bringing the total number of ordinary common shares outstanding as of the December 31, 2011 amounted to 22,981,460,119 shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 005/LK-COS//2012 dated January 13, 2012.

The repurchase of the outstanding common shares made in 2012 totalling 209,875,000 shares, bringing the outstanding common shares as of December 31, 2012 amounted to 22,771,585,119 common shares. The Company has reported this buyback to Bapepam-LK in its letter No. 175/LK-COS/VII/2012 dated July 13, 2012.

On June 27, 2019, the Company offered 47,820,328,750 common shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) to the stockholders through Limited Public Offering IV in connection with HMETD that was approved by the shareholders through the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 18, 2019. This offering has

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

18 April 2019. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran melalui surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-72/D.04/2019 tanggal 13 Juni 2019. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2019.

Pembelian kembali saham biasa yang beredar dilakukan pada tahun 2020 sebanyak 19.000.000 lembar saham. Perolehan kembali saham ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. 224/LK-COS/VI/2020 tanggal 11 Juni 2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan melaksanakan Management Stock Ownership Program (MSOP) sebesar 140.331.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 70.713.245.469 lembar saham biasa.

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan melaksanakan MSOP sebanyak 115.936.200 lembar saham dengan menggunakan saham treasury. Pada tanggal 1 September 2021 Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah dibagikan sebesar 34.060.900 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 70.795.120.769 lembar saham biasa.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melaksanakan MSOP sebanyak 83.897.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 70.879.018.369 lembar saham biasa. Dengan demikian, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh alokasi *Long Term Incentive (LTI) Program* sesuai dengan rencana pendistribusian dan alokasi saham selama 3 (tiga) tahap sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Grup)

Berikut adalah rincian entitas anak yang signifikan yang terkonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang jumlah asetnya diatas Rp50.000:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

received an effective notice of registration statement through the letter from the Financial Services Authority No. S-72/D.04/2019 dated June 13, 2019. These shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 17, 2019.

The repurchase of outstanding common shares was conducted in 2020 totaling 19,000,000 shares. This repurchase has been reported to the Financial Services Authority in letter No. 224/LK-COS/VI/2020 dated June 11, 2020.

On October 6, 2020, the Company exercised Management Stock Ownership Program (MSOP) amounted to 140,331,600 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common shares as of December 31, 2020 become 70,713,245,469 common shares.

On May 4, 2021, the Company executed the MSOP for 115,936,200 shares using treasury stock. On September 1, 2021 the Company repurchased 34,060,900 of the distributed shares, resulting in a total of 70,795,120,769 common shares outstanding as of December 31, 2021.

On July 1, 2022, the Company executed the MSOP for 83,897,600 shares using treasury stock, resulting in a total of 70,879,018,369 common shares outstanding as of December 31, 2022. Accordingly, the Company has completed all allocations for the Long Term Incentive (LTI) Program according to the share distribution and allocation plan over three phases from 2020 to 2022.

1.c. Structure of the Company and its subsidiaries (Group)

The details of significant subsidiaries consolidated in the interim consolidated financial statements which total assets above Rp50,000 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Theta Capital Pte Ltd* dan/and entitas anak/subsidiary	Singapura/Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	--	2012	8,277,912	8,045,154
Theta Kemang Pte Ltd*	Singapura/Singapore	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	2012	8,227,316	8,032,122
Lippo Karawaci Corporation Pte Ltd** dan/and entitas anak/subsidiaries	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	1,074,312	1,069,391
LK Reit Management Pte Ltd**	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	1,075,028	1,070,099
Jesselton Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiaries	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	374,871	360,921
Peninsula Investment Limited* dan/and entitas anak/ subsidiary	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	--	405,576	384,671
LMIRT Management Ltd **	Singapura/Singapore	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	100.00%	2007	150,135	136,267
PT Primakreasi Propertindo dan/and entitas anak/subsidiaries (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	100.00%	--	--	4,342,658	4,388,822
PT Mujur Sakti Graha dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	102,073	101,617
PT Surplus Multi Makmur dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	90.00%	--	102,067	101,614
PT Arta Sarana	Bandung	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	--	81.00%	2006	100,828	100,375
PT Nilam Biru Bersinar	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	103,087	103,090
PT Safira Prima Utama (1,86% kepemilikan di/ownership in PT Siloam International Hospital Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	83,408	83,411
PT Gloria Mulia (3,51% kepemilikan di/ ownership in PT Siloam International Hospitals Tbk)	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	124,502	124,504

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Bowsprit Asset Management dan/and entitas anak/subsidiary***	Jakarta	Jasa/ Services	--	100.00%	2015	84,440	84,184
PT Mandiri Cipta Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2003	2,351,760	2,408,452
PT Titian Semesta Raya	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	708,560	708,561
PT Gading Makmur Jaya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	71,180	71,196
PT Bahtera Perkasa Makmur	Manado	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2015	274,054	275,406
PT Gunung Halimun Elok	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	100.00%	2014	272,305	298,225
PT Bimasakti Jaya Abadi dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2011	48,767	50,027
PT Pamor Paramita Utama	Badung	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	2013	381,232	381,262
PT Mega Proyek Pertiwi	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan dan Jasa/ Development, Trading and Services	--	100.00%	--	60,021	60,021

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Satyagraha Dinamika Unggul dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	70.00%	2013	342,817	355,938
PT Bumi Aurum Sejahtera	Medan	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	67,126	67,126
PT Lumbung Mas Trijaya dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	95,325	95,330
PT Karyatama Buana Cemerlang	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	94,907	94,910
PT Damarindo Perkasa	Jambi	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	80,616	80,837
PT Pancuran Intan Makmur	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	2016	69,036	69,070

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Solusi Dunia Baru	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	72,948	72,948
PT Manyala Harapan	Surakarta	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	115,284	115,209
PT Andromeda Sakti (0,05% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Bau - Bau	Pembangunan, Perdagangan Percetakan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Development, Trading, Printing, Agriculture, Transportation, Workshop and Service	--	100.00%	2015	125,425	128,841
PT Sentra Dwimandiri dan/and entitas anak/subsidiaries (1,63% kepemilikan di/ownership in PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing, Workshop and Services	100.00%	--	--	6,977,151	6,864,331
PT Sentra Realtindo Development dan/and entitas anak/subsidiary (1,20% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perbaikan Rumah/ Home Care	--	100.00%	2001	750,144	671,307
PT Darma Sarana Nusa Pratama dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	52.70%	1997	720,533	641,694

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Golden Pradamas dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2010	3,589,900	2,923,996
PT Mulia Bangun Semesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	100.00%	2002	3,577,007	2,911,099
PT Muliasentosa Dinamika (1,16% kepemilikan di/ ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1997	2,501,795	1,793,743
PT Villa Permata Cibodas dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Perbengkelan dan Jasa/ Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Workshop and Services	--	100.00%	1995	1,075,129	1,128,774
PT Puncak Resort International dan/and entitas anak/subsidiaries	Cianjur	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	1994	90,682	89,461
PT Sentra Asritama Realty Development dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Instalasi dan Pengelolaan Air/ Installation and Water Treatment	--	100.00%	1994	231,799	224,954
PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci	Tangerang	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	100.00%	1999	133,039	137,689
PT Manunggal Bumi Sejahtera dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	263,795	261,635
PT Asiatic Sejahtera Finance	Tangerang	Pembiayaan/ Financing	--	100.00%	2009	193,601	191,440

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
PT Sejatijaya Selaras	Tangerang	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2021	532,443	524,518
Bridgewater International Ltd*	Seychelles	Investasi dan Perdagangan/ <i>Investment and Trading</i>	--	100.00%	2006	1,415,112	1,149,493
Brightlink Capital Limited*	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	87,071	87,071
Evodia Strategic Investment Limited**	Malaysia	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	84,460	84,460
PT Wisma Jatim Propertindo dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i> (1,23% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Jasa/ <i>Services</i>	100.00%	--	--	14,961,261	14,954,975
PT Kemangparagon Mall dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i> (2,46% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk)	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	--	968,586	970,634
PT Wahana Usaha Makmur dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	952,525	954,571
PT Almaron Perkasa dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	2005	952,520	954,570
PT Prima Aman Sarana	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	--	571,489	571,440
PT Kemang Multi Sarana	Jakarta	Real Estat dan Pembangunan Kota/ <i>Real Estate and Urban Development</i>	--	100.00%	2013	140,302	140,298
PT Lipposindo Abadi	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	2,945,518	2,945,518
PT Kemuning Satiatama dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i> (80,83% kepemilikan di/ <i>ownership in</i> PT Lippo Cikarang Tbk)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	--	100.00%	--	9,616,156	9,685,001

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Lippo Cikarang Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	1989	9,615,289	9,681,725
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	--	67,873	67,824
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/and Entitas Anak/Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	62.99%	--	83,985	83,942
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	62.99%	--	83,985	83,942
PT Great Jakarta Inti Development dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Town Management and Real Estate	--	83.99%	1992	583,589	580,766
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Town Management	--	83.99%	2010	240,166	219,848
PT Tirta Sari Nirmala dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean Water and Waste Management	--	83.99%	2011	535,866	486,030
PT Sinar Surya Timur	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Development and Services	--	83.99%	2007	78,447	78,414
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	2014	624,336	623,678
PT Swadaya Teknopolis dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	2015	208,894	215,987
Premium Venture International Ltd dan/and entitas anak/subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	83.99%	2015	208,894	215,987
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	43.44%	2015	207,923	215,017
PT Cahaya Ina Permai dan/and entitas anak/subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	--	347,644	349,489
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	2015	180,897	182,614
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/and entitas anak/subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	2015	186,369	187,035
PT Megatama Cipta Propertindo d/h/ formerly PT Lippo Diamond Development	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	83.99%	2015	186,684	187,351
PT Ariasindo Sejati dan/and entitas anak/subsidiaries	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	--	235,748	232,913
PT Unitech Prima Indah dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Real Estat/Real Estate	--	100.00%	2004	235,748	232,913
PT Karya Cipta Pesona	Medan	Jasa Penyediaan Akomodasi/ Accommodation Service	--	100.00%	2014	105,428	102,537

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Karunia Persada Raya dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	115,245	115,843
PT Pendopo Niaga	Malang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	115,149	115,747
PT Karunia Alam Damai dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	202,607	201,594
PT Jagatpertala Nusantara	Depok	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2004	202,607	201,594
PT Kemang Village dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	109,435	109,441
PT Adhi Utama Dinamika	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	109,380	109,384
PT Jaya Usaha Prima dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	119,430	117,837
PT Persada Mandiri Abadi	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2005	117,636	116,044
PT Carakatama Dirgantara dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	60,002	60,007
PT Prudential Hotel Development	Tangerang	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	100.00%	1994	59,994	59,994
PT Menara Perkasa Megah dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Real Estat dan Pengembangan Kota/ Real Estate and Urban Development	--	100.00%	2005	436,344	436,798
PT Pelangi Cahaya Intan Makmur dan/and entitas anak/subsidiaries	Surabaya	Perdagangan/ Trading	--	87.50%	--	349,252	349,707
PT Surya Mitra Jaya dan/and entitas anak/subsidiary	Surabaya	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	--	87.50%	2005	349,261	349,716
PT Kreasi Megatama Gemilang dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Industri, Agribisnis, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ Development, Industry, Agribusiness, Transportation, Trading and Services	--	100.00%	--	724,236	706,362
PT Lippo Malls Indonesia dan/and entitas anak/subsidiaries (0,71% kepemilikan di/ownership in PT Lippo Cikarang Tbk)	Tangerang	Jasa/ Services	--	100.00%	2002	724,194	706,320

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
PT Sky Parking Indonesia dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	--	143,392	120,391
PT Sky Parking Nusantara dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	70.00%	2016	143,387	120,386
PT Sky Parking Utama	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	70.00%	2015	143,380	120,378
PT Irama Karya Megah	Surabaya	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	100.00%	--	298,610	298,623
PT Prudential Apartment Development	Jakarta	Jasa/ <i>Services</i>	--	100.00%	--	128,748	128,748
PT Anugerah Bahagia Abadi dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	100.00%	--	553,528	553,354
PT Internusa Prima Abadi dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Transportasi, Pertanian, Percetakan dan Perbengkelan/ <i>Trading, Development, Industry, Mining, Transportation, Agriculture, Printing and Workshop</i>	--	85.00%	--	553,528	553,354
PT Bangun Bina Bersama dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	61.85%	--	553,528	553,354
PT Satriamandiri Idola Utama	Jakarta	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	--	61.85%	--	100,533	100,461

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
PT Direct Power dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Bogor	Perdagangan, Real Estat, Industri, Percetakan, Agribisnis Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Real Estate Industry, Printing, Agribusiness Transportation and Services</i>	--	100.00%	2007	116,462	116,780
PT Sarana Global Multindo dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Pembangunan, Transportasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Transportation Trading and Services</i>	--	100.00%	--	543,637	528,662
PT Guna Sejahtera Karya dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Pembangunan, Industri, Agribisnis Pertamanan, Perdagangan dan Jasa/ <i>Development, Industry, Agribusiness, Gardening, Trading and Services</i>	--	100.00%	--	543,631	528,656
PT Citra Sentosa Raya dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Jakarta	Perdagangan, Real Estat, Industri Agribisnis, Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Real Estate, Industry, Agribusiness, Transportation, and Services</i>	--	100.00%	--	543,569	528,592
Rosenet Limited** dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	<i>British Virgin Island</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	--	100.00%	--	543,386	528,407
PT Sandiego Hills Memorial Park dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Karawang	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Development, Transportation and Services</i>	--	100.00%	2006	537,152	504,623

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Asri Griya Terpadu dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	--	134,046	133,933
PT Asri Griya Utama	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	85.00%	2016	127,665	127,552
PT Sarana Sentosa Propertindo	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	131,635	130,959
PT Karyaalam Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	138,669	146,350
PT Cahaya Puspita raya	Tangerang	Pembangunan, Perdagangan, Percetakan dan Jasa/ Development, Trading, Printing and Services	--	100.00%	--	143,495	146,196
PT Megapratama Karya Persada dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ Investment, Trading and Services	100.00%	--	--	11,433,487	10,969,643
PT Siloam International Hospitals Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Pelayanan Kesehatan/ Healthcare	--	58.07%	2010	11,421,422	10,982,062

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Siloam Graha Utama dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Pengangkutan Darat dan Jasa/ Trading, Development, Land Transportation and Services	--	58.07%	--	253,535	214,808
PT East Jakarta Medika	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospital)	--	46.36%	2002	253,535	214,808
PT Guchi Kencana Emas dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Development and Services	--	58.07%	--	208,540	166,832
PT Golden First Atlanta	Jambi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospital)	--	58.07%	2004	191,525	166,817
PT Balikpapan Damai Husada	Balikpapan	Kesehatan Manusia/ Healthcare	--	48.21%	2008	391,262	350,764
PT Diagram Healthcare Indonesia	Depok	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ Healthcare Activities (Hospital)	--	46.46%	2006	239,731	243,768
PT Prawira Tata Semesta dan/and entitas anak/subsidiary	Jakarta	Perdagangan, Pembangunan Industri, Pertambangan, Transportasi Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa kecuali Jasa di bidang Hukum dan Pajak/ Trading, Development, Industry, Mining, Land Transportation, Agriculture, Printing Workshop and Services except Legal and Tax Services	--	58.07%	--	419,473	378,976

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
PT Pancawarna Semesta dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	58.07%	--	270,274	274,311
PT Nusa Harapan Abadi dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Consulting Activities Other Management</i>	--	58.07%	--	306,334	287,658
PT Surabaya Citra Tonggak d/h/ <i>formerly</i> PT Kuta Seminyak Kirana	Surabaya	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	--	77,770	78,229
PT Meditek Inovasi Global dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Tangerang	Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Other Computer programming activities and Other Management Consulting Activities</i>	--	58.07%	2020	201,188	195,265
PT Mulia Pratama Cemerlang	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2017	65,650	64,546

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
PT Siloam Medika Cemerlang	Tangerang	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, Perdagangan Eceran, dan Aktivitas Professional, Ilmiah dan Teknis/ <i>Health and Social Activities, Retail, and Professional Activities, Scientific and Technical Activities</i>	--	47.27%	2013	114,327	105,688
PT Siloam Radiology Indonesia d/h/ <i>formerly</i> PT Persada Dunia Semesta	Tangerang	Aktivitas Kesehatan Manusia/ <i>Healthcare Activities</i>	--	58.07%	2016	254,876	237,329
PT Sentra Sehat Sejahtera	Manado	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2019	60,198	60,708
PT Lintas Buana Jaya	Manggarai Barat	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2016	60,946	39,961
PT Lishar Sentosa Pratama	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2002	84,012	68,228
PT Manajemen Perkasa Makmur dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Jasa/ <i>Service</i>	--	58.07%	--	225,500	225,498

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
PT Pusat Bisnis Sorong	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Pengangkutan Darat, Percetakan, Perindustrian Pertanian dan perbengkelan/ <i>Development, Trading, Service, Land Transportation, Printing, Industry Agriculture and Workshop</i>	--	58.07%	--	225,492	225,490
PT Tunggal Pilar Perkasa dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa, Aktivitas Konsultasi Manajemen <i>Lainnya/Owned or Rented Real Estate, Other Management Consulting Activities</i>	--	58.07%	--	6,493,662	6,418,348
PT Tata Prima Indah	Surabaya	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ <i>Real Estate Owned or Rented</i>	--	58.07%	--	439,102	437,869
PT Saputra Karya	Surabaya	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ <i>Real Estate Owned or Rented</i>	--	58.07%	--	497,186	472,437
PT Kusuma Primadana dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Printing and Services</i>	--	58.07%	--	489,338	417,589
PT Adijaya Buana Sakti dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiary</i>	Tangerang	Jasa, Pembangunan Perdagangan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat, Perindustrian, Percetakan dan Pertanian/ <i>Services, Development, Trading, Workshop, Land Transportationn, Industry, Printing and Agriculture</i>	--	46.46%	--	430,304	358,555

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Palembang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	40.88%	2012	505,967	434,217
PT Siloam Sumsel Kemitraan	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ <i>Trading, Development and Services</i>	--	62.52%	--	64,745	54,945
PT Gramari Prima Nusa	Medan	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2014	222,409	233,929
PT Krisolis Jaya Mandiri	Kupang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2014	163,393	139,852
PT Ambon Bangun Nusa (d/h <i>formerly</i> PT Kusuma Bhakti Anugerah)	Ambon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2020	845,818	833,969
PT Agung Cipta Raya	Semarang	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	--	380,450	380,450

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Mega Buana Bhakti	Bangka Tengah	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	58.07%	2017	208,339	209,247
PT Taruna Perkasa Megah	Yogyakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	58.07%	2017	62,599	55,357
PT Tataka Bumi Karya	Bogor	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	58.07%	2017	241,220	247,189
PT Koridor Usaha Maju dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan Percetakan, Agribisnis dan Jasa/ Trading, Development, Printing, Agribusiness and Services	--	58.07%	--	1,210,134	1,156,012
PT Medika Sarana Traliansia dan/and entitas anak/subsidiary	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	58.07%	1998	368,849	314,668
PT Trisaka Raksa Waluya	Badung	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumahsakitan)/ Healthcare Activities (Hospitals)	--	58.07%	2012	148,938	123,015

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
PT Sentra Sejahtera Utama	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2020	460,226	461,252
PT Berlian Cahaya Indah	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Swasta (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Private Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2014	175,377	168,818
PT Rashal Siar Cakra Medika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2008	226,658	216,232
PT Sembilan Raksa Dinamika	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2016	222,554	223,952
PT Saritama Mandiri Zamrud	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2018	162,902	162,077
PT Aryamedika Teguh Tunggal	Tangerang	Perumhaskitan/ <i>Hospitals</i>	--	58.07%	2019	329,768	329,013
PT Lintang Laksana Utama	Lubuk Linggau	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2018	177,289	155,159

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Gemilang Mulia Bekasi	Bekasi	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center, and other related services</i>	--	58.07%	--	43,869	139,790
PT Mahkota Buana Selaras dan/and entitas anak/ subsidiaries	Tangerang	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Owned or Leased Real Estate and Other Management Consulting Activities</i>	--	58.07%	--	2,134,315	2,083,864
PT Kirana Puspa Cemerlang	Jember	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2018	313,741	313,950
PT Grha Ultima Medika	Mataram	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2015	127,035	129,372
PT Sumber Bahagia Sentosa	Cirebon	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2010	157,234	139,398

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
PT Anugerah Sentra Medika	Bekasi	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	58.07%	2007	207,806	205,530
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	Aktivitas Kesehatan Manusia (Perumhaskitan)/ <i>Healthcare Activities (Hospitals)</i>	--	53.06%	--	69,393	62,442
PT Tataca Karya Indah	Bandung	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan, serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center, and other related services</i>	--	58.07%	--	340,557	340,558
PT Gempita Nusa Sejahtera	Tangerang Selatan	Jasa Kesehatan meliputi Jasa Rumah Sakit, Klinik dan Poliklinik, Balai Pengobatan, serta Kegiatan Usaha Terkait/ <i>Healthcare Services including Hospitals, Clinic and Polyclinic, Health Center, and other related services</i>	--	58.07%	--	103,752	95,713
PT Eramulia Pratamajaya dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa/ <i>Owned or Leased Real Estate</i>	100.00%	--	--	80,519	195,296

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Business</i>	Persentase Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership Percentage</i>	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Ownership Percentage</i>	Tahun Awal Beroperasi/ <i>Year of Starting Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
PT Sentra Sarana Karya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Transportasi dan Jasa/ <i>Trading, Development, Transportation and Services</i>	--	100.00%	--	25,498	106,469
PT Abadi Jaya Sakti dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Investasi, Perdagangan dan Jasa/ <i>Investment, Trading and Services</i>	100.00%	--	--	262,589	262,715
PT Aryaduta International Management dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Jakarta	Manajemen Hotel/ <i>Hotel Management</i>	--	100.00%	1998	185,924	186,051
PT Aryaduta Karawaci Management	Tangerang	Jasa / <i>Services</i>	--	100.00%	--	59,183	59,000
PT Zodia Karya Indah	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development Printing and Services</i>	--	100.00%	--	68,874	68,871
PT Mega Indah Gemilang dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development, Industry Printing and Services</i>	100.00%	--	--	106,914	132,844
PT Sunshine Prima Utama dan/ <i>and</i> entitas anak/ <i>subsidiaries</i>	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ <i>Trading, Development Printing and Services</i>	--	100.00%	--	82,650	83,633

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership Percentage	Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
						31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Sunshine Food International	Tangerang	Jasa Katering/ Catering Service	--	100.00%	--	82,609	83,592
PT Graha Jaya Pratama dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Real Estat/Real Estate	100.00%	--	--	1,021,454	960,283
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan/and entitas anak/subsidiaries	Makassar	Real Estat/Real Estate	--	57.77%	1997	1,167,022	1,203,936
PT Kenanga Elok Asri dan/and entitas anak/subsidiaries	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	57.77%	--	128,744	128,787
PT Nuansa Indah Lestari dan/and entitas anak/subsidiary	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	264,219	225,109
PT Metropolitan Permaisemesta dan/and entitas anak/subsidiaries	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	263,239	224,117
PT Makassar Permata Sulawesi	Tangerang	Perdagangan/ Trading	--	100.00%	--	263,708	224,586
PT Tribuana Jaya Raya	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ Trading, Development, Printing and Services	--	87.67%	--	476,094	476,136

* Mata Uang Fungsional adalah USD

** Mata Uang Fungsional adalah SGD

*** Disuspensi berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-698/ PM.21/2020 tanggal 21 Juli 2020

* Functional Currency is USD

** Functional Currency is SGD

*** Suspended based on Financial Services Authority letter No. S-698/ PM.21/2020 dated July 21, 2020

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 15 Juni 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 5 Oktober 2023, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	:	John Aristianto Prasetyo *)	:
Komisaris	:	Anand Kumar	:
Komisaris	:	George Raymond Zage III	:
Komisaris	:	Kin Chan	:
Komisaris	:	Anangga Wardhana Roosdiono *)	:
Komisaris	:	DR. Kartini Sjahrir *)	:

*) Merangkap Komisaris Independen

Direksi:

Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya	:
Wakil Presiden Direktur	:	Dicky Setiadi Moechtar	:
Direktur	:	John Riady	:
Direktur	:	Surya Tatang	:
Direktur	:	Marshal Martinus Tissadharna	:
Direktur	:	David Iman Santosa	:
Direktur	:	Phua Meng Kuan (Daniel Phua)	:
Direktur	:	Dominique Dion Leswara	:
Direktur	:	Gita Irmasari	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	: John Aristianto Prasetyo	John Aristianto Prasetyo	: Chairman
Anggota	: Rajiv Krishna	Anangga Wardhana Roosdiono	: Member
Anggota	: Yani Bardan	Yani Bardan	: Member

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dijabat oleh Ratih Safitri.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 15.715 dan 15.549 orang (tidak diaudit).

1.d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated June 15, 2023, and the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated October 5, 2023, which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners:

Presiden Komisaris	:	John Aristianto Prasetyo *)
Komisaris	:	Anand Kumar
Komisaris	:	George Raymond Zage III
Komisaris	:	Kin Chan
Komisaris	:	Anangga Wardhana Roosdiono *)
Komisaris	:	DR. Kartini Sjahrir *)

*) Also as Independent Commissioner

Directors:

Presiden Direktur	:	Ketut Budi Wijaya
Vice Presiden Direktur	:	Dicky Setiadi Moechtar
Direktur	:	John Riady
Direktur	:	Surya Tatang
Direktur	:	Marshal Martinus Tissadharna
Direktur	:	David Iman Santosa
Direktur	:	Phua Meng Kuan (Daniel Phua)
Direktur	:	Dominique Dion Leswara
Direktur	:	Gita Irmasari

The Audit Committee composition as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Ketua	: John Aristianto Prasetyo	John Aristianto Prasetyo	: Chairman
Anggota	: Rajiv Krishna	Anangga Wardhana Roosdiono	: Member
Anggota	: Yani Bardan	Yani Bardan	: Member

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is held by Ratih Safitri.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has 15,715 and 15,549 permanent employees, respectively (unaudited).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or listed company.

2.b. Measurement and Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The following are amendment and revised to standards which effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement;
- Revised PSAK 101; Presentation of Shariah Financial Statement; and
- Revised PSAK 109; Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements
- PSAK 2: Statement of Cash Flows
- PSAK 13: Investment Property
- PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 16: Fixed Assets
- PSAK 19: Intangible Assets
- PSAK 22: Business Combinations
- PSAK 24: Employee Benefits
- PSAK 48: Impairment of Asset
- PSAK 50: Financial Instruments: Presentation
- PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 72: Income from Contracts with Customers

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current year or prior financial year.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

2.d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's interim consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares interim consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, then the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each entities within the Group records transactions using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The functional currency for the Company and most of its subsidiaries is Rupiah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Mata uang fungsional beberapa entitas anak (Catatan 1.c) adalah mata uang asing. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas entitas anak dalam Grup yang menggunakan mata uang asing pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1 USD
1 SGD
1 EUR

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The functional currency of several subsidiaries (Note 1.c) is a foreign currency. For the purposes of presenting the interim consolidated financial statements, assets and liabilities of subsidiaries within the Group that use a foreign currency at reporting date are translated at the closing rate at interim consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the period in foreign currencies are recorded in Rupiah at the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency on the transactions date. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are converted into Rupiah using the closing rate, which is middle rate of Bank of Indonesia on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023
	Rp	Rp
	15,853	15,416
	11,766	11,712
	17,161	17,140

Exchange differences arising from the settlement of monetary items or on translation of the monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit and loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's interim consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimiliki oleh, atau dimiliki secara tidak langsung melalui, entitas yang merupakan organisasi modal ventura, atau reksadana, unit *trust*, dan entitas serupa termasuk dana asuransi terkait investasi, entitas dapat memilih untuk mengukur investasi tersebut pada nilai wajarnya.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements;
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

When an investment in an associate or a joint venture is held by, or is held indirectly through, an entity that is a venture capital organization, or a mutual fund, unit trust and similar entities including investment-linked insurance funds, the entity may elect to measure that investment at its fair value.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing over control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the joint arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control of the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, pusat belanja, gedung kantor, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah diperoleh untuk mendanai perolehan dan pematangan tanah sampai selesai. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Biaya pengembangan proyek *real estat* dialokasikan ke proyek pengembangan real estat menggunakan metode luas area yang dapat dijual atau metode nilai jual. Biaya pembangunan atas jalan dan prasarana, fasilitas umum dan sosial serta area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Note.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, shopping center, office buildings, apartments and buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development obtained to finance the acquisition and development of land until completed. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Development cost of real estate projects are allocated to real estate development projects using either the saleable area method or the sales value method. The development cost of roads, public and social facilities and other non-saleable areas, are allocated based on the saleable area of the project.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land for development will be reclassified to the respective real estate inventory, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Persediaan dalam usaha pelayanan kesehatan (seperti obat-obatan, peralatan medis, makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Persediaan dalam usaha perhotelan (seperti makanan, minuman dan lainnya) dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai dengan manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Inventories of healthcare business (e.g., medicines, medical supplies, food, beverage and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the average method.

Inventories of hospitality business (e.g., food, beverages and others) are carried at the lower of cost or NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of period.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurred.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Allowances for Impairment in Value of Inventories" in profit and loss.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the respective benefited of the expenses.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Properti investasi disusutkan selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Investment property is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Investment properties are depreciated over the economic useful life with a straight-line method based on an estimated useful life of 20 years.

Landrights are carried at costs and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit and loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

Investment property is derecognized in, or disposed from the statement of financial position when it is permanently derecognized or retired and does not have any future economic benefit in which can be expected at its disposal. Gains or losses on derecognition or disposal of investment property is recognized in operation in the period of derecognition or disposal.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Bangunan, Prasarana dan Renovasi Taman dan Interior	4 – 35
Lapangan Golf dan <i>Club House</i>	5
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan	20
Peralatan dan Perabot Kantor	4 – 8
Perlengkapan dan Peralatan Medis	3 – 10
Mesin dan Peralatan Proyek	3 – 10
Mesin Bowling	10
Arena Bermain	5

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapus bukukan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap sesuai dengan saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Landrights are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful life of assets as follows:

Tahun/ Year

<i>Building, Infrastructure and Renovations Parks and Interiors</i>	4 – 35
<i>Golf Course and Club House</i>	5
<i>Transportation Equipments and Vehicles Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>	20
<i>Tools and Medical Equipment</i>	4 – 8
<i>Machinery and Project Equipment</i>	3 – 10
<i>Bowling Machinery</i>	3 – 10
<i>Playground Areas</i>	10
	5

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and is depreciated since the operation.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the lease liabilities amount is increased to reflect interest accretion and decreased by lease payments made. Additionally, the carrying amount of lease liabilities is remeasured in case of a modification, changes in the lease term, changes in lease payments (for example, due to changes in an index or rate affecting future payments), or a reassessment of the option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies to the lease of buildings that are considered low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and benefits of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

2.o. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik merupakan ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Grup sebagai penyewa

Utang sewa ijarah diukur sebesar jumlah yang harus dibayar atas manfaat yang telah diterima. Beban sewa ijarah diakui selama masa akad pada saat manfaat aset telah diterima.

Biaya pemeliharaan objek ijarah yang disepakati dalam akad menjadi tanggungan penyewa diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Pada saat perpindahan kepemilikan objek ijarah dari pemilik kepada penyewa dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik dengan cara:

- a. hibah, maka penyewa mengakui aset dan keuntungan sebesar nilai wajar objek ijarah yang diterima;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

2.o. Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an ijarah with the transfer of ownership of assets that are ijarahded at a certain time.

Group as lessee

Ijarah lease payable is measured at the amount to be paid for the benefits that have been received. Ijarah lease expense is recognized over the term of the contract when the benefits of the asset have been received.

The cost of maintaining the object of ijarah as agreed in the contract borne by the lessee is recognized as an expense when incurred.

At the time of transfer of ownership of the ijarah object from the owner to the lessee in the Ijarah Muntahiyah Bittamlik by way of:

- a. grant, then the lessee recognizes assets and profits equal to the fair value of the ijarah object received;

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- b. pembelian sebelum masa akad berakhir, maka penyewa mengakui aset sebesar nilai wajar atau pembayaran tunai yang disepakati;
- c. pembelian setelah masa akad berakhir, maka penyewa mengakui aset sebesar nilai wajar atau pembayaran tunai yang disepakati;
- d. pembelian secara bertahap, maka penyewa mengakui aset sebesar nilai wajar.

Jual dan Ijarah

Transaksi jual dan ijarah merupakan transaksi yang terpisah dan tidak saling tergantung dengan harga jual pada nilai wajarnya.

Jika entitas menjual objek ijarah kepada pihak lain dan menyewanya kembali, maka entitas mengakui keuntungan atau kerugian pada periode terjadinya dalam laba rugi dan menerapkan akuntansi penyewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan ijarah, tidak dapat diakui sebagai pengurang atau penambah beban ijarah.

2.p. Wakalah bil Ujrah dan Qardh

Wakalah adalah akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa (Perusahaan) kepada penerima kuasa (bank) untuk melaksanakan suatu taukil (tugas) atas nama pemberi kuasa. Akad yang dapat digunakan dalam anjak piutang syariah adalah wakalah bil ujrah. Pihak yang ditunjuk sebagai penerima kuasa dapat memberikan dana talang (Qardh) kepada pemberi kuasa.

Qardh merupakan dana yang diperoleh berdasarkan persetujuan dan kesepakatan bersama antara peminjam dengan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu. Perusahaan membayarkan sejumlah imbalan (Ujrah) sesuai dengan perjanjian. Qardh diakui sebesar jumlah dana yang diterima pada saat terjadinya.

2.q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- b. purchase before the end of the contract period, the lessee recognizes the asset at fair value or the agreed cash payment;
- c. purchase after the contract period ends, the lessee recognizes the asset at fair value or the agreed cash payment;
- d. purchase in stages, the lessee recognizes the asset at fair value.

Sale and Ijarah

The sale and ijarah transactions are separate and independent transactions with the selling price at fair value.

If an entity sells the object of ijarah to another party and leases it back, the entity shall recognize the gain or loss in the period in which it occurred in profit or loss and apply the accounting of the lessee. Gains or losses arising from sale and ijarah transactions cannot be recognized as a reduction or increase in ijarah expenses.

2.p. Wakalah bil Ujrah and Qardh

Wakalah is a contract of power of attorney from authorizer (the Company) to the beneficiary (bank) to carry out a taukil (task) on behalf of the power of attorney. The contract that can be used in sharia factoring is wakalah bil ujrah. The party appointed as the beneficiary can provide bailout funds (Qardh) to authorizer.

Qardh is funds obtained based on mutual consent and agreement between the borrower and the lender which requires the borrower to repay the debt after a certain period of time. The Company pays a certain amount of compensation (Ujrah) in accordance with the agreement. Qardh is recognized for the amount of funds received when it is incurred.

2.q. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Jika kapitalisasi biaya pinjaman telah diakui secara berlebihan oleh Grup. Dimana aset sudah selesai dibangun maka secara substansial seluruh kapitalisasi biaya pinjaman yang telah diakui dilakukan penurunan nilai.

2.r. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs is ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

If the capitalization of borrowing costs has been excessively recognized by the Group and the asset has been completed, then all recognized capitalization of borrowing costs must be substantially impaired.

2.r. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara periodik.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment periodically.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.s. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

2.t. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi (jika ada) dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 5 years.

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

2.t. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Law No. 11/2020 on Job Creation.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

2.v. Pembayaran Berbasis Saham (MSOP)

Program MSOP terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

2.v. Share-based Payments (MSOP)

MSOP program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity-settled share-based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

2.w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan estimasi terbaik.

2.x. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

2.w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provision are reviewed at each reporting date to reflect the best estimation.

2.x. Business Combination between Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2.y. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
- iii. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai, dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
- iv. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan atas penjualan apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun pada saat pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut.

Grup mencatat uang muka yang diperoleh pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan komponen pendanaan signifikan dalam kontrak, jika ada, sebagai liabilitas kontrak.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

2.y. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for goods and services that transferred.
- ii. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and
- v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

The Group recognized revenue from contracts with customer of sales apartments, residential house and shophouses and land lots when control of the good is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

The Group recorded advance from customer that have not meet the revenue recognition criteria and significant financing component, if any, as contract liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan usaha pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

Pendapatan sewa dan lain-lain diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa dan iuran klub keanggotaan di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa dan manfaat keanggotaannya.

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun pendapatan ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotaannya.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.z. Pajak Penghasilan dan Pajak Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Revenues from medical services are recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

Rental revenue and other services are recognized based on their respective rental period and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the period benefit.

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue from tuition and membership fees are deferred (presented under deferred income) and recognized as income over the period of its membership.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.z. Income Tax and Final Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit and loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit and loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis;
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except for taxable temporary differences arising from:

- a) The initial recognition of goodwill; or
- b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available against which these temporary differences can be utilized to reduce taxable income, except when the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- a) is not a business combination
- b) at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
- c) if the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

1. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Kini

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
2. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Current Tax

Current tax for current period and prior years shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current period and prior exceeds the amount due for period those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current period and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Current tax expense is computed using the tax rates in effect at the financial reporting date, and determined based on the estimated taxable income for the current year. Management

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, Perusahaan:

- a) Memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan aktivitas real estat dan sewa sebagai pos tersendiri.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa ruangan dan pusat ritel dikenakan pajak bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

2.aa. Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Kantor Pajak dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

periodically evaluates positions reported in Annual Tax Returns (SPT) with respect to situations where applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- a) Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

In accordance with tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from real estate activities and rent as a separate line item.

Based on the Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from space rental and retail center is subject to a final tax of 10% from the related income.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No. 261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings are subject to final tax of 2.5%.

2.aa. Tax Amnesty

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by tax office and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode di mana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

2.bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.cc. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty was recognized as expense in the period in which the Group received SKPP.

After initial recognition, tax amnesty assets and liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each tax amnesty asset and liabilities.

In connection with tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP; and
- c. Amount recognized as tax amnesty liabilities.

2.bb.Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.cc. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of the interim consolidated statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Saat saham treasury dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun "Modal Saham" dan mengkredit "Saham Treasury", selisih antara harga perolehan saham treasury dengan nominal modal saham akan dialokasikan pada pos "Tambahkan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

2.dd. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.ee. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized in "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

2.dd. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating officer to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

2.ee. Financial Instruments

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the interim consolidated statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial assets and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified into three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif
Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika
kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model
bisnis yang tujuannya akan terpenuhi
dengan mendapatkan arus kas
kontraktual dan menjual aset keuangan;
dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset
keuangan tersebut memberikan hak
pada tanggal tertentu atas arus kas
semata dari pembayaran pokok dan
bunga (*solely payments of principal and
interest - SPPI*) dari jumlah pokok
terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai
wajar, di mana keuntungan atau kerugian
diakui dalam penghasilan komprehensif lain,
kecuali untuk kerugian akibat penurunan
nilai dan keuntungan atau kerugian akibat
perubahan kurs, diakui pada laba rugi.
Ketika aset keuangan tersebut dihentikan
pengakuannya atau direklasifikasi,
keuntungan atau kerugian kumulatif yang
sebelumnya diakui dalam penghasilan
komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas
ke laba rugi sebagai penyesuaian
reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL
adalah aset keuangan yang tidak memenuhi
kriteria untuk diukur pada biaya perolehan
diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan
yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai
wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang
timbul dari perubahan nilai wajar aset
keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan
investasi pada instrumen ekuitas tidak
memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya
perolehan diamortisasi atau kriteria untuk
diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada
FVTPL. Namun demikian, Grup dapat
menetapkan pilihan yang tidak dapat
dibatalkan saat pengakuan awal atas
investasi pada instrumen ekuitas yang
bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value
Through Other Comprehensive Income
("FVTOCI")

The financial assets are measured at
FVTOCI if both following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a
business model whose objective is
achieved by both collecting contractual
cash flows and selling the financial
asset; and
- b. Its contractual terms give rise on
specified dates to cash flows that are
solely payments of principal and
interest (SPPI) on the principal amount
outstanding.

The financial assets are measured at fair
value. The changes in fair value are
recognized initially in other comprehensive
income, except for impairment losses, and
gain or loss on foreign exchange, are
recognized in profit or loss. When the asset
is derecognized or reclassified, changes in
fair value previously recognized in other
comprehensive income and accumulated in
equity are reclassified from equity to profit or
loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value
Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are
those which do not meet both criteria for
neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial
assets are measured at fair value. The
changes in fair value are recognized in profit
or loss.

Financial assets in the form of derivatives
and investments in equity instruments do not
meet the criteria for measurement at
amortized cost or FVTOCI. Therefore, they
are measured at FVTPL. Nonetheless, the
Group may irrevocably designate an
investment in an equity instrument, which is
not intended for trading, as FVTOCI at the
time of initial recognition.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

This designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities are managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, baik dinilai secara individu atau kolektif.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The difference between the carrying amount of a financial liability (or part of the financial liability) extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, shall be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition, either individually or collectively.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group recognized a 12-months expected credit loss.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. Time value of money; and
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instruments may be considered to be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

the contracts that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Lindung nilai

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas *item* yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti di mana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognized (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of financial assets or liabilities, the related gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment in the same period when hedging on forecasted cash flow affect profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai dicatat pada laba rugi.

2.ff.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

i. Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian interim. Selain itu, terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut di mana laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu sebagai berikut:

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Change in fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting are recorded in profit or loss.

2.ff.Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

i. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of interim consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at the end of the reporting period.

In the preparation of these interim consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the interim consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the interim consolidated financial statements, as follows:

Impairment of Financial Assets

The Group assesses impairment on financial assets measured at amortized cost at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management must consider reasonable and supportable information that is available without undue

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha secara kolektif. Sedangkan untuk penilaian piutang usaha berdasarkan individual, menggunakan kondisi faktual atas ketertagihan piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 19.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

cost or effort as of the reporting date regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The Group employs a simplified approach to measure expected credit losses using roll rates and discounted cash flows for collectively assessing trade receivables. As for the assessment of trade receivables on an individual basis, using factual conditions on the collectibility of trade receivables. The carrying amounts of trade account receivables are disclosed in Note 4.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 19.b).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Estimasi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah tepat dan wajar, namun demikian, namun perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan medis di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 11 dan 12).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 26).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Estimation Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimated that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the interim consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 6.

Estimation of Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

Management makes a yearly review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of medical equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Notes 11 and 12).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (Note 26).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya. Atas biaya konsultasi dokter tersebut, Rumah Sakit melakukan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the interim consolidated statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Important Judgment in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the interim consolidated financial statements:

Revenue Recognition – Professional Fees

Policy and billing system to the patient is an integral of overall charges consisted of consulting with the doctor, use of drugs and other medical procedures. Above the cost of consulting a doctor, the Hospital performs specific calculations for each doctor, make

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi (Catatan 36).

Pertimbangan komponen pendanaan yang signifikan dalam kontrak

Grup menjual apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun setelah penandatanganan kontrak jual beli dengan metode pembayaran tunai keras dan cicilan bertahap. Jenis kontrak ini mencakup dua opsi pembayaran alternatif bagi pelanggan, yaitu pembayaran harga transaksi yang sama dengan harga jual kas pada saat penyerahan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun atau pembayaran harga transaksi yang lebih rendah pada saat kontrak ditandatangani. Grup menyimpulkan bahwa terdapat komponen pendanaan yang signifikan untuk kontrak tersebut di mana pelanggan memilih untuk membayar di muka dengan mempertimbangkan lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengalihan apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke pelanggan, serta suku bunga yang berlaku di pasar.

Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan, Grup menyimpulkan bahwa tingkat bunga implisit dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual kas apartemen, rumah hunian dan rumah toko dan lahan siap bangun ke dalam jumlah yang di bayar di muka) adalah tepat karena hal ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak.

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

payments and taxed accordingly every month to the doctor, although a bill to the patient is not fully collectible. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met (Note 36).

Consideration of significant financing component in a contract

The Group sells apartments, residential houses and shophouses and land lots after signing the sales and purchase contract with payment method which is hard cash and cash installment. This type of contract includes two alternative payment options for the customer, i.e., payment of the transaction price equal to the cash selling price upon delivery of the apartments, residential houses and shophouses and land lots or payment of a lower transaction price when the contract is signed. The Group concluded that there is a significant financing component for those contracts where the customer elects to pay in advance considering the length of time between the customer's payment and the transfer of apartments, residential houses and shophouses and land lots to the customer, as well as the prevailing interest rates in the market.

In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the apartments, residential houses and shophouses and land lots to the amount paid in advance) is appropriate because this is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the entity and its customers at contract inception.

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

Kombinasi Bisnis – Uji Konsentrasi

Pada saat akan mengakuisisi suatu entitas sebagai entitas anak Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis atau akuisisi aset melalui tes opsional yaitu uji konsentrasi.

Pada tahun 2022, Grup memutuskan untuk menggunakan uji konsentrasi aset dalam penentuan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi aset atau kombinasi bisnis.

Uji konsentrasi terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diperoleh terkonsentrasi pada satu aset atau kelompok aset sejenis yang dapat diidentifikasi. Pada saat dilakukan uji konsentrasi:

- (a) aset bruto yang diperoleh tidak termasuk kas dan setara kas, aset pajak tangguhan dan *goodwill* yang dihasilkan dari pengaruh kewajiban pajak tangguhan.
- (b) nilai wajar aset bruto yang diperoleh harus mencakup imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar pihak

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

Business Combination – Concentration Test

When acquired an entity as subsidiary the Group performed testing to determine whether the transaction is a business combination or asset acquisition through an optional test namely the concentration test.

In 2022, the Group decided to use the asset concentration test in determining whether the acquisition is an asset acquisition or a business combination.

The concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. For the concentration test:

- (a) gross assets acquired shall exclude cash and cash equivalents, deferred tax assets and goodwill resulting from the effects of deferred tax liabilities.
- (b) the fair value of the gross assets acquired shall include any consideration transferred (plus the fair value of any

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

nonpengendali dan nilai wajar dari setiap bunga yang dimiliki sebelumnya) lebih dari nilai wajar aset teridentifikasi bersih yang diperoleh. Nilai wajar dari aset bruto yang diperoleh biasanya dapat ditentukan sebagai total perolehan dengan menambahkan nilai wajar imbalan yang dialihkan (ditambah nilai wajar setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya) dengan nilai wajar liabilitas yang ditanggung (selain kewajiban pajak tangguhan), dan kemudian mengecualikan pos-pos yang teridentifikasi dalam sub-ayat (a). Namun, jika nilai wajar bruto aset yang diperoleh lebih dari jumlah itu, perhitungan yang lebih tepat akan dibutuhkan.

- (c) satu aset teridentifikasi mencakup setiap aset atau kelompok aset yang akan diakui dan diukur sebagai satu aset teridentifikasi dalam kombinasi bisnis.
- (d) jika aset berwujud melekat dan tidak dapat dipindahkan secara fisik dan digunakan secara terpisah dari aset berwujud lainnya, tanpa menimbulkan biaya yang signifikan, atau penurunan utilitas yang signifikan atau nilai wajar salah satu aset (misalnya, tanah dan bangunan), aset tersebut harus dianggap sebagai aset tunggal yang dapat diidentifikasi.
- (e) ketika menilai apakah aset serupa, entitas mempertimbangkan sifat dari setiap aset yang dapat diidentifikasi dan risiko yang terkait dengannya mengelola dan menciptakan output dari aset tersebut.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) in excess of the fair value of net identifiable assets acquired. The fair value of the gross assets acquired may normally be determined as the total obtained by adding the fair value of the consideration transferred (plus the fair value of any non-controlling interest and the fair value of any previously held interest) to the fair value of the liabilities assumed (other than deferred tax liabilities), and then excluding the items identified in subparagraph (a). However, if the fair value of the gross assets acquired is more than that total, a more precise calculation may sometimes be needed.

- (c) a single identifiable asset shall include any asset or group of assets that would be recognised and measured as a single identifiable asset in a business combination.*
- (d) if a tangible asset is attached to, and cannot be physically removed and used separately from, another tangible asset, without incurring significant cost, or significant diminution in utility or fair value to either asset (for example, land and buildings), those assets shall be considered a single identifiable asset.*
- (e) when assessing whether assets are similar, an entity shall consider the nature of each single identifiable asset and the risks associated with managing and creating outputs from the assets.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Kas	8,810	16,502	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
PT Bank Nationalnobu Tbk	855,033	947,742	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	335,688	349,799	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127,833	142,361	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	126,233	126,276	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	86,462	249,976	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	45,148	39,380	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	44,347	91,658	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,158	11,630	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	19,071	17,628	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	26,751	28,701	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
PT Bank Nationalnobu Tbk			PT Bank Nationalnobu Tbk
SGD	2,555	2,551	SGD
USD	1,840	1,689	USD
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
USD	12,769	10,531	USD
SGD	268	279	SGD
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
SGD	20,860	17,011	SGD
USD	2,280	2,889	USD
BNP Paribas			BNP Paribas
USD	20,070	23,228	USD
SGD	720	846	SGD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
USD	11,702	9,902	USD
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	7,198	4,142	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Bank	1,766,986	2,078,219	Total Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
PT Bank Nationalnobu Tbk	605,920	376,100	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116,700	67,724	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	102,000	98,100	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	13,000	13,000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8,000	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	200	200	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Deposito Berjangka	845,820	555,124	Total Time Deposits
Jumlah	2,621,616	2,649,845	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Tingkat Bunga	2.00% - 8.25%	2.00% - 8.25%	Interest Rates
Rupiah			Rupiah
Jangka Waktu	1 - 2 bulan/ months	1 - 2 bulan/ months	Maturity Period

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Pengelolaan Kota dan Air	210,830	205,330	Town Management and Water Treatment
Apartemen	26,284	26,516	Apartment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	54,420	52,338	Others (below Rp20,000 each)
Subjumlah	<u>291,534</u>	<u>284,184</u>	Subtotal
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,867,776	1,657,739	Inpatient and Outpatient
<i>Lifestyle:</i>			<i>Lifestyle:</i>
Jasa Manajemen	187,835	182,219	Management Fees
Pembiayaan Kembali	148,786	153,772	Consumers Financing
Pusat Belanja	121,105	83,822	Shopping Centers
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	20,405	18,970	Others (below Rp30,000 each)
Subjumlah	<u>478,131</u>	<u>438,783</u>	Subtotal
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	2,637,441	2,380,706	Subtotal Trade Accounts Receivable from Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(497,128)</u>	<u>(482,427)</u>	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>2,140,313</u>	<u>1,898,279</u>	Total Trade Accounts Receivable from Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Parties (Note 9)
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Lahan Siap Bangun	21,035	31,035	Land Lots
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	2,823	3,342	Others (below Rp10,000 each)
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Rawat Inap dan Rawat Jalan	1,551	1,409	Inpatient and Outpatient
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi	25,409	35,786	Subtotal Trade Accounts Receivable from Related Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>--</u>	<u>--</u>	Less: Allowance for Impairment in Value
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi - Neto	<u>25,409</u>	<u>35,786</u>	Total Trade Accounts Receivable from Related Parties - Net
Jumlah - Neto	<u>2,165,722</u>	<u>1,934,065</u>	Total - Net

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 47.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 47.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment of trade accounts receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	482,427	495,003	Beginning Balance
Penghapusan	(14,251)	(82,862)	Disposal
Penambahan - Neto (Catatan 41)	<u>28,953</u>	<u>70,286</u>	Addition - Net (Note 41)
Saldo Akhir	<u>497,128</u>	<u>482,427</u>	Ending Balance

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individual dan/ atau kolektif dengan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian pada akhir periode pelaporan, piutang usaha tertentu mengalami penurunan nilai.

Based on management's evaluation of trade accounts receivable balances individually and/or collectively with simplified approach to measure such expected credit loss in trade receivables at the end of the reporting periods, certain trade receivables are impaired.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang usaha PT Asiatic Sejahtera Finance, entitas anak, sehubungan dengan pembiayaan atas kepemilikan unit properti kepada pelanggan.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility expected credit loss of trade accounts receivable.

Consumers financing receivables represents trade accounts receivable of PT Asiatic Sejahtera Finance, a subsidiary, in connection with the financing of property unit ownership to the customers.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga		
Call Spread Option (Catatan 43.d)	296,479	192,211
Investasi dalam Saham	98,519	105,612
Unit Penyertaan Reksa Dana	38,213	38,093
Piutang Lain-lain - Neto	17,645	24,074
Jumlah - Neto	450,856	359,990

Third Parties
Call Spread Option (Note 43.d)
Investment in Shares
Investments in Mutual Fund
Other Accounts Receivable - Net
Total - Net

Investasi dalam Saham

Investment in Shares

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Biaya Perolehan		
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	342,772	342,772
Akumulasi Kerugian yang Belum Direalisasi	(19,158)	(12,065)
Jumlah (1.523.755.635 Saham)	323,614	330,707
Reklasifikasi ke Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 8) (2024 dan 2023 : 735.606.003 Lembar Saham)	(225,095)	(225,095)
Jumlah - Neto (2024 dan 2023 : 788.149.632 Lembar Saham)	98,519	105,612

At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
Accumulated Unrealized Loss
Total (1,523,755,635 Shares)
Reclassified to Other Non-Current Financial Assets (Note 8) (2024 and 2023 : 735,606,003 Shares)
Total - Net (2024 and 2023 : 788,149,632 Shares)

Investasi pada saham KIJA merupakan Investasi saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp125 dan Rp134 (dalam Rupiah penuh).

Investment in KIJA shares is an Investment in Shares which are listed on the Indonesia Stock Exchange which measure at fair value through other comprehensive income. The published price for KIJA's shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp125 and Rp146 (in full Rupiah), respectively.

Unit Penyertaan Reksa Dana

Unit penyertaan reksa dana merupakan pemilikan unit reksa dana yang dikelola oleh PT Bowsprit Asset Management, entitas anak, melalui RDPT Bowsprit Property Fund II, III, V, VI, dan Dinfra Aoyama Commercial Fund. Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih pada tanggal pelaporan.

Investments in Mutual Fund

Investments in mutual fund are ownership of mutual fund units managed by PT Bowsprit Asset Management, a subsidiary, through RDPT Bowsprit Property Fund II, III, V, VI, and Dinfra Aoyama Commercial Fund. The fair value of mutual fund units is determined based on net asset value as at reporting date.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan nilai unit reksa dana yang dimiliki oleh Grup masing-masing sebesar (Rp51) dan Nihil untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023, dicatat pada penghasilan lainnya.

Piutang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga		
Klaim ke Pihak Ketiga	84,582	63,705
Piutang dari Operator dan Perhimpunan Penghuni Mall	34,612	34,612
Lain-lain	24,788	52,620
Subjumlah	143,982	150,937
<i>Dikurangi: Penyisihan</i>		
Penurunan Nilai Piutang	(126,337)	(126,863)
Jumlah - Neto	17,645	24,074

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga		
Saldo Awal	126,863	132,588
Penghapusan	(526)	(5,725)
Saldo Akhir	126,337	126,863

Klaim ke pihak ketiga merupakan piutang terkait biaya-biaya yang dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup dan dapat ditagihkan kepada pihak ketiga, seperti piutang kepada asuransi, biaya perbaikan gedung sewaan yang dapat dikompensasikan kepada pemilik gedung, biaya pembangunan serta biaya lainnya yang dikeluarkan terlebih dahulu.

Piutang dari operator dan perhimpunan penghuni mall merupakan piutang atas talangan pembayaran *service charge*, perawatan dan perbaikan unit-unit mall yang telah dialihkan kepada pihak lain.

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Unrealized gains (loss) on the increase in value of mutual fund units held by the Group for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to (Rp51) and Nil, respectively, recorded as other incomes.

Other Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Third Parties		
Claim to Third Party	84,582	63,705
Receivables from Operator and Tenant Association of Mall	34,612	34,612
Others	24,788	52,620
Subtotal	143,982	150,937
Less: Allowance for Impairment in value of Receivables	(126,337)	(126,863)
Total - Net	17,645	24,074

The movements of allowances for impairment of other accounts receivable are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Third Parties		
Beginning Balance	126,863	132,588
Disposal	(526)	(5,725)
Ending Balance	126,337	126,863

Claims to third parties constitute receivables related to the costs incurred advance by the Group and can be billed to third parties, such as receivables from insurers, the cost of repairing a rented building that can be compensation to the building owner, construction and other costs paid in advance.

Receivables from operator and tenant association of mall represent receivables resulted from payment of service charge, repair and maintenance units of malls that have been transferred to another parties.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Tanah dalam Pematangan	17,472,166	17,747,610	<i>Land under Development</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	2,290,464	2,302,835	<i>Residential Houses and Shophouses</i>
Apartemen dan Gedung Perkantoran	932,402	927,713	<i>Apartments and Offices</i>
Lain-lain	1,480,584	1,480,228	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>22,175,616</u>	<u>22,458,386</u>	<i>Subtotal</i>
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Barang Medis dan Non-Medis	<u>212,315</u>	<u>218,597</u>	<i>Medical and Non-Medical Supplies</i>
<i>Lifestyle:</i>			<i>Lifestyle:</i>
Pusat Belanja	872,784	872,784	<i>Shopping Centers</i>
Tanah dalam Pematangan	165,826	165,826	<i>Land under Development</i>
Lain-lain	366,550	366,614	<i>Others</i>
Subjumlah	<u>1,405,160</u>	<u>1,405,224</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah Persediaan	23,793,091	24,082,207	<i>Total Inventories</i>
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<u>(16,900)</u>	<u>(15,021)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Jumlah - Neto	<u>23,776,191</u>	<u>24,067,186</u>	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment of inventory are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo Awal	15,021	21,121	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	1,879	--	<i>Addition</i>
Penghapusan	--	(6,100)	<i>Disposal</i>
Saldo Akhir	<u>16,900</u>	<u>15,021</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that such allowances for impairment in value is adequate to cover the possibility of losses.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi yang direklasifikasi dari persediaan masing-masing sebesar Nihil dan Rp12.286 (Catatan 11).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 investment properties reclassified from inventories amounting to Nil and Rp12,286, respectively (Note 11).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap yang direklasifikasi ke persediaan masing-masing sebesar Rp8.966 dan Nihil (Catatan 12).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 property and equipment reclassified to inventories amounting to Rp8,966 and Nil, respectively (Note 12).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Nihil dan Rp101.080 (Catatan 12).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventory reclassified to property and equipment amounting to Nil and Rp101,080, respectively (Note 12).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanah untuk pengembangan yang direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp55.144 dan Rp346.793 (Catatan 16).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 land for development reclassified to inventories amounting to Rp55,144 and Rp346,793, respectively (Note 16).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tanah Perusahaan seluas 201.397 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21 dan 23).

Tanah Perusahaan seluas 22.116 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

Tanah PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, seluas 41.667 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 23).

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 126.029 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh LC dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Tanah dan bangunan *strata title* milik Perusahaan seluas 279.302 m² berlokasi di Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, dan Medan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tanah dalam pematangan terdiri dari beberapa bidang tanah dengan masing-masing luas kurang lebih 1.077 dan 1.087 hektar, seluruhnya terletak di Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton dan Makassar.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp1.236.133 dan Rp936.159 untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Persediaan, properti investasi dan aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp27.237.146 dan USD8,282,366 pada tanggal 31 Maret 2024 dan sebesar Rp18.582.268, USD22,652,469 dan SGD6,121,679, pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Land owned by the Company for an area of 201,397 sqm used as collateral for loan facility obtained by Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 21 and 23).

Land owned by the Company for an area of 22,116 sqm used as collateral for loan facility obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

Land owned by PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, for an area of 41,667 sqm used as collateral for loan facility obtained by LC from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 23).

Land owned by PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 126,029 sqm used as collateral for loan facility obtained by LC from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21).

Lands and strata title building owned by the Company for an area of 279,302 sqm located in Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, and Medan are used as collateral for syndicated loan facility obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, land under development consist of several land areas with the area of approximately 1,077 and 1,087 hectares, respectively, located in Jakarta, Lippo Cikarang, Tangerang, Karawang, Bali, North Sulawesi, East Nusa Tenggara, Medan, Jambi, Lampung, Cipanas, Yogyakarta, Surabaya, Buton and Makassar.

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp1,236,133 and Rp936,159 for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group's inventories, investment property, and property and equipment have been insured against all risks, with sum insured of Rp27,237,146 and USD8,282,366 as of March 31, 2024 and with sum insured of Rp18,582,268, USD22,652,469 and SGD6,121,679 as of December 31, 2023. The management believes that the amount insured is adequate to cover any possible losses.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

7. Beban Dibayar di Muka

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Iklan dan Pemasaran	227,099	184,359
Beasiswa	92,074	92,786
Peralatan & Pemeliharaan	31,229	30,456
Asuransi	29,120	6,155
Management Stock Option Program	11,711	11,711
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	16,309	12,560
Jumlah	407,542	338,027

Iklan dan pemasaran dibayar di muka merupakan beban pemasaran atas penjualan unit apartemen, rumah hunian dan toko serta lahan siap bangun, masing-masing berkisar antara 2%-3% dari harga unit.

Beasiswa dibayar di muka merupakan beasiswa yang diberikan kepada karyawan maupun calon karyawan yang dibebankan selama masa pendidikan.

8. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,176,501	2,055,566
Investasi pada Obligasi	146,488	142,588
Aset Lain dalam Penyelesaian	108,625	108,625
Investasi Lainnya	58,300	58,300
Jumlah	2,489,914	2,365,079

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan pada giro dan deposito berjangka di bank sehubungan dengan persyaratan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank.

Selain itu, deposito PT Sejatijaya Selaras dan PT Villa Permata Cibodas, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 21).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

7. Prepaid Expenses

Advertising and Marketing
Scholarship
Equipment & Maintenance
Insurance
Management Stock Option Program
Others (below Rp20,000 each)

Total

Prepaid advertising and marketing expenses represent marketing expenses for the sales of apartment units, residential houses and shophouses as well as land lots, each accounted with ranging of 2%-3% from unit price.

Prepaid scholarship represents scholarship given to employees and employee candidates which will be charged to expense along education period.

8. Other Non-Current Financial Assets

Restricted Funds
Investment in Bonds
Other Assets in Settlement
Other Investments

Total

Restricted Funds

Restricted fund represents mainly current accounts placement in giro and time deposits placements in banks as required in mortgage agreements for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks.

Furthermore, time deposits of PT Sejatijaya Selaras and PT Villa Permata Cibodas, subsidiaries, are used as collateral of loan obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 21).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of restricted fund as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Giro			Current Account
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	77,374	73,952	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	151,267	150,429	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,211	18,184	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	7,995	7,311	Others (below Rp10,000 each)
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Mata Uang Asing</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
SGD	757	757	SGD
Subjumlah	255,604	250,633	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 9)			Related Party (Note 9)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	631,702	657,763	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	700,901	703,072	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	216,634	184,385	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	94,183	95,314	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91,193	54,250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	86,801	10,247	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42,005	41,340	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,644	28,599	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20,638	20,681	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	9,196	9,282	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah	1,920,897	1,804,933	Subtotal
Jumlah	2,176,501	2,055,566	Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu untuk giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of current accounts and time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Tingkat Suku Bunga			Interest Rates
Rupiah	0.00% - 5.45%	0.00% - 5.45%	Rupiah
Mata Uang Asing	0.00% - 2.25%	0.00% - 2.25%	Foreign Currencies
Jangka Waktu	1 - 10 tahun/ years	1 - 10 tahun/ years	Maturity Period

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Investasi pada Obligasi

Nama Obligasi/ <i>Name of Bonds</i>	Nilai Nominal/ <i>Face Value</i>		Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	Tingkat Kupon/ <i>Coupon Rate</i>
	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp		
Indon 2048 (USD2,000,000)	31,706	30,832	11 Januari / <i>January 11, 2048</i>	4.350%
Indon 50N (USD1,750,000)	27,743	26,978	15 Oktober / <i>October 15, 2050</i>	4.200%
Indon 43N (USD1,600,000)	25,365	24,666	15 April / <i>April 15, 2043</i>	4.625%
Indon 32 (USD1,500,000)	23,779	23,124	31 Maret / <i>March 31, 2032</i>	3.550%
Indon 30 (USD1,500,000)	23,779	23,124	15 Oktober / <i>October 15, 2030</i>	3.850%
Obligasi Republik Indonesia FR 64	5,000	5,000	15 Mei / <i>May 15, 2028</i>	6.125%
Indon 43.15.27 (USD300,000)	4,756	4,625	20 September / <i>September 20, 2027</i>	4.150%
Indon 45 (USD275,000)	4,360	4,239	15 Januari / <i>January 15, 2045</i>	5.125%
Jumlah/ Total	146,488	142,588		

Investasi pada obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Investment in Bonds

Investment in bond classified as financial assets measured at amortized costs.

Aset Lain dalam Penyelesaian

	Domisili/ <i>Domicile</i>	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp
Saham KIIA dalam penyelesaian, termasuk Akumulasi Keuntungan belum Direalisasi (Catatan 5)/ <i>Shares of KIIA under Settlement, included Accumulated Unrealized Gain (Note 5)</i>	Bekasi	225,095	225,095
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>		(116,470)	(116,470)
Jumlah - Neto/ Total - Net		108,625	108,625

Aset lain dalam penyelesaian merupakan aset yang intensinya untuk penyelesaian utang kepada pemegang saham nonpengendali pada entitas anak.

Other Assets in Settlements

Other asset in settlement represents asset intended for settlement of payables to non-controlling interest of a subsidiary.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment of other asset in settlements are as follows:

	31 Maret/ <i>March 31,</i> 2024 Rp	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 Rp	
Saldo Awal	116,470	116,470	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	--	--	<i>Addition</i>
Saldo Akhir	116,470	116,470	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berpendapat cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset lain dalam penyelesaian.

Group's management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility decrease of fair value of other asset in settlements.

Investasi Lainnya

Other Investments

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Supermal Karawaci
Lain-lain/ *Others*
Jumlah - Neto/ Total - Net

Investasi PT Supermal Karawaci merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Pada tahun 2023, PT Lippo Cikarang Tbk, entitas anak, memperoleh dividen tunai dari PT East Jakarta Industrial Park dan PT Spinindo Mitradaya masing-masing sebesar Rp984 dan Rp96.

9. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Domisili/ Domicile	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Tangerang	57,373	57,373
--	927	927
	58,300	58,300

Investment in PT Supermal Karawaci represents investment in shares with the ownership below 20% which does not have quoted stock market prices.

In 2023, PT Lippo Cikarang Tbk, a subsidiary, received cash dividends from PT East Jakarta Industrial Park and PT Spinindo Mitradaya amounting to Rp984 and Rp96, respectively.

9. Transactions and Balances with Related Parties

The details of transaction and the account balances with related parties are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Percentage to Total Liabilities	
			31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable				
PT Yogya Central Terpadu	98	35	--	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)	5,131	4,062	0.02	0.01
Jumlah/ Total	5,229	4,097	0.02	0.01
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities				
PT Yogya Central Terpadu	179,280	180,956	0.59	0.60
PT Puri Bintang Terang	12,219	16,092	0.04	0.05
PT Grahaputra Mandiriharisma	2,307	2,307	0.01	0.01
Jumlah/ Total	193,806	199,355	0.64	0.66
Pendapatan Ditangguhkan/ Deferred Income				
PT Mulia Persada Pertiwi	80,555	85,438	0.27	0.29
Jumlah/ Total	80,555	85,438	0.27	0.29
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ Directors, Commissioners and Key Management	8,666	8,666	0.03	0.03

	3 Bulan/Months		Persentase terhadap Pendapatan/ Beban Terkait/ Percentage to Revenue/ Related Expense	
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %
Pendapatan/ Revenue				
PT Puri Bintang Terang	4,162	4,110	0.09	0.11
PT Mulia Persada Pertiwi	3,472	3,789	0.08	0.10
PT Manunggal Wiratama	2,850	2,749	0.06	0.07
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,217	2,021	0.05	0.05
PT Anugrah Prima	2,024	1,912	0.04	0.05
PT Kemang Mall Terpadu	1,799	1,606	0.04	0.04
PT Griya Inti Sejahtera Insani	1,320	1,204	0.03	0.03
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000 each)	7,073	7,233	0.15	0.19
Jumlah/ Total	24,917	24,623	0.54	0.65

	3 Bulan/Months		Persentase terhadap Pendapatan/ Beban Terkait/ Percentage to Revenue/ Related Expense	
	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Yogya Central Terpadu	10,847	10,659	1.00	1.03
PT Multipolar Technology Tbk	12,498	12,498	1.16	1.21
PT Manunggal Wiratama	2,165	1,951	0.20	0.19
PT Anugrah Prima	1,876	1,619	0.17	0.16
PT Kemang Mall Terpadu	1,820	1,680	0.17	0.16
PT Lippo General Insurance	1,813	3,204	0.17	0.31
PT Jaya Integritas	1,331	1,186	0.12	0.11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) <i>Others (below Rp1,000 each)</i>	8,883	7,417	0.82	0.72
Jumlah/ Total	41,233	40,214	3.81	3.90
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	12,289	14,520	1.14	1.41

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Nature of transactions with related parties are
as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro, deposito berjangka dan dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, time deposit and restricted fund</i>
PT Grahaputra Mandiriharisma	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade accounts receivable</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Beban Dibayar Dimuka dan Beban Usaha/ <i>Prepayments and Operating Expense</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Mulia Persada Pertiwi	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Pendapatan ditangguhkan dan pendapatan sewa/ <i>Deferred income and rental income</i>
PT Multipolar Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Utang Usaha dan Beban Usaha/ <i>Trade accounts payable and Operating Expense</i>
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas Sepengendali / <i>Entity under Common Control</i>	Pengadaan perangkat lunak/ <i>Procurement of software</i>
Lippo Malls Indonesia Retail Trust	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i>
PT Citra Sehat Tulungagung	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i>
PT Hyundai Inti Development	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associate</i>
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham, piutang pihak berelasi non-usaha dan penjualan lahan siap bangun / <i>Investment in shares, due from related parties non-trade and sales of land lot</i>
PT Sahid Cikarang International	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT TTL Residences	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Anugrah Prima	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>
PT Griya Inti Sejahtera Insani	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>
PT Jaya Integritas	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>
PT Kemang Mall Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>
PT Manunggal Wiratama	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>
PT Puri Bintang Terang	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee</i>
PT Rekreasi Pantai Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee</i>
PT Suryana Istana Pasundan	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable and revenue management fee</i>
PT Yogya Central Terpadu	Entitas Anak dari Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiary of Associate</i>	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa dan pendapatan jasa manajemen/ <i>Trade accounts receivable, trade accounts payable, lease liabilities and revenue management fee</i>
DINFRA Bowsprit Township Development	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	Investasi pada dana investasi infrastruktur/ <i>Investment in Infrastructure Investment Fund</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	Karyawan Kunci/ <i>Key Personnel</i>	Imbalan Kerja/ <i>Employee benefits</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

10. Investasi

10. Investments

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

		31 Maret/March 31, 2024							
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan/ Share in Profit (Loss) Net Current Period	Bagian Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan/ Other Comprehensive Income Current Period	Dampak Selisih Kurs Periode Berjalan/ Impact of Foreign Exchange Current Period	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ Dividend Received Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ Singapore	529,856	--	178,276	82,032	5,203	--	795,367	
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	105,578	--	207	--	--	--	105,785	
PT TTL Residences	Bekasi	70,557	--	(18)	--	--	--	70,539	
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	11,131	--	(11,131)	--	--	--	--	
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	14,099	--	1,135	--	--	--	15,234	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)/ Others (each below Rp5,000)		16,905	--	(3,636)	--	--	--	13,269	
Jumlah/ Total		748,126	--	164,832	82,032	5,203	--	1,000,194	

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

		31 Desember/December 31, 2023						
Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Investasi/ <i>Additional of Investment</i>	Bagian Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan/ <i>Share in Profit (Loss) Net Current Period</i>	Bagian Penghasilan Komprensif Periode Berjalan/ <i>Other Comprehensive Income Current Period</i>	Dampak Selisih Kurs Periode/ Berjalan/ <i>Impact of Foreign Exchange Current Period</i>	Penerimaan Dividen Periode Berjalan/ <i>Dividend Received Current Period</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Lippo Malls Indonesia Retail Trust (LMIR Trust)	Singapura/ <i>Singapore</i>	997,860	--	(615,109)	182,236	(18,594)	(16,537)	529,856
PT Sahid Cikarang International	Bekasi	106,266	--	(688)	--	--	--	105,578
PT TTL Residences	<i>Bekasi</i>	71,494	--	(937)	--	--	--	70,557
PT Citra Sehat Tulungagung	Tangerang	11,222	--	(91)	--	--	--	11,131
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	10,686	--	3,413	--	--	--	14,099
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)/ <i>Others (each below Rp1,000)</i>		9,190	4,534	3,181	--	--	--	16,905
Jumlah/ Total		1,206,718	4,534	(610,231)	182,236	(18,594)	(16,537)	748,126

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Jumlah Agregat Aset Lancar	5,084,227	6,051,197	Total Agregate of Current Assets
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar	20,346,357	19,870,486	Total Agregate of Non-Current Assets
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek	5,528,045	6,257,810	Total Agregate of Current Liabilities
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang	13,860,927	14,203,028	Total Agregate of Non-Current Liabilities
3 Bulan/Months			
	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Periode Berjalan	602,751	330,541	Total Agregate of Net Revenues for the Periods
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Setelah Pajak Periode Berjalan	304,802	(91,653)	Total Agregate of Gain (Loss) After Tax for the Periods
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan	172,372	449,381	Total Agregate of Other Comprehensive Income for the Periods
Jumlah Agregat Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	473,057	(91,653)	Total Agregate of Comprehensive Gain (Loss) for the Periods

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The following is a summary of financial information of the associates as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023:

b. Investasi pada Dana Investasi Infrastruktur

b. Investment in Infrastructure Investment Funds

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Dana Investasi Infrastruktur USD	1,859,657	1,859,657	Infrastructure Investment Funds USD
Jumlah	1,859,657	1,859,657	Total

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), entitas anak, memiliki investasi pada Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) Bowsprit Township Development USD masing-masing sebanyak 218.741.116 unit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT Lippo Cikarang Tbk (LC), a subsidiary, owned investment in Investment Infrastructure Fund (DINFRA) Bowsprit Township Development USD of 218,741,116 units as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

11. Properti Investasi

11. Investment Properties

	2024					
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Maret/ March 31 Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	79,758	--	--	--	79,757	Land
Bangunan	1,094,899	787	--	(12,827)	1,082,859	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1,174,657	787	--	(12,827)	1,162,616	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	269,222	12,923	--	(11,702)	270,442	Building
Nilai Tercatat	905,435				892,174	Carrying Value
2023						
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31 Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	78,280	--	--	1,478	79,758	Land
Bangunan	1,054,969	3,668	--	36,262	1,094,899	Building
Jumlah Biaya Perolehan	1,133,249	3,668	--	37,740	1,174,657	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	206,623	50,223	--	12,376	269,222	Building
Nilai Tercatat	926,626				905,435	Carrying Value

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	3 Bulan/Months	
	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan Sewa	33,461	47,533
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	12,923	7,692

Beban penyusutan properti investasi dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan dan beban penjualan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.923 dan Rp7.692.

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dari aset tetap berupa hak atas tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp1.478 dan bangunan dengan biaya perolehan sebesar Rp23.976 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.376 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp1.125 dan Nihil (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi yang direklasifikasi dari persediaan masing-masing sebesar Nihil dan Rp12.286 (Catatan 6).

Properti investasi milik Perusahaan seluas 29.130 m² berlokasi di Jakarta dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2024, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp2.666.573. Nilai wajar ini menggunakan nilai yang tertera pada Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties in the interim consolidated profit or loss are as follows:

Rental Income
Direct Operating Cost Arises from
the Rental Generated Investment
Properties

Depreciation charges that were allocated as cost of revenue and selling expense for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp12,923 and Rp7,692, respectively.

In 2023, reclassification of property investment from property and equipment in the form of land rights with acquisition cost of Rp1,478 and buildings with acquisition cost of Rp23,976 and accumulated depreciation of Rp12,376 (Note 12).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, investment properties reclassified to property and equipment amounting to Rp1,125 and Nil, respectively (Note 12).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, investment properties reclassified from inventories amounting to Nil and Rp12,286, respectively (Note 6).

Investment property owned by the Company for an area of 29,130 sqm located in Jakarta is used as collateral for syndicated loan facility obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

As of March 31, 2024, the fair value of investment properties amounted to Rp2,666,573. The fair value uses the value stated in Tax Object Selling Value (NJOP) and acquisition cost.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of March 31, 2024, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
 Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
 Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of March 31, 2024 (Unaudited) and
 December 31, 2023 (Audited) and for
 the 3 (Three) Months Periods Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
 Shares/ Units and Otherwise Stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2024				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Maret/ March 31 Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership					
Tanah/ Land	1,470,777	--	--	--	1,470,777
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	3,968,582	26,427	--	67,274	4,062,283
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	9,705	--	--	--	9,705
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	155,374	--	--	--	155,374
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	81,090	1,390	--	--	82,480
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,651,121	24,948	48,537	248	1,627,780
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	3,337,659	86,950	18,298	24,415	3,430,726
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	340,588	6,847	--	--	347,435
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,380	--	--	--	3,380
Subjumlah/ Subtotal	11,030,124	146,562	66,835	91,937	11,201,788
Aset dalam Penyelesaian/					
Construction in Progress					
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership	2,065,131	180,183	--	(72,299)	2,173,015
Sewa Pembiayaan/ Under Capital Lease	15,668	1,388	--	(14,983)	2,073
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	200,186	--	--	(794)	199,392
Bangunan/ Building	7,787,190	71,853	--	--	7,859,043
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	21,098,299	399,986	66,835	3,861	21,435,311
Akumulasi Penyusutan/					
Accumulated Depreciation					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,652,549	51,409	--	11,702	1,715,661
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	8,156	495	--	--	8,650
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	154,284	19	--	--	154,303
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	62,990	--	--	(1,611)	61,379
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,452,793	33,788	48,390	1,611	1,439,802
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,784,891	45,076	18,015	794	2,812,746
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	309,428	495	--	--	309,922
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,379	--	--	--	3,379
Subjumlah/ Subtotal	6,440,318	131,282	66,405	12,496	6,517,689

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2024				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret/ March 31
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ <i>Tools and Medical Equipment</i>	135,178	4,906	--	(794)	139,290
Bangunan/ <i>Building</i>	2,704,488	159,064	--	--	2,863,552
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ <i>Total Accumulated Depreciation</i>	9,279,984	295,252	66,405	11,702	9,520,531
Penurunan Nilai Aset Tetap	120,728	154,432	--	--	275,160
Nilai Tercatat	11,697,588				11,639,620
2023					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan / Acquisition Cost					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Tanah/ <i>Land</i>	1,147,651	223,524	--	99,601	1,470,777
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ <i>Building, Infrastructure and Renovations</i>	3,785,953	93,714	2,928	91,843	3,968,582
Taman dan Interior/ <i>Parks and Interiors</i>	47,015	174	--	(37,484)	9,705
Lapangan Golf dan <i>Club House</i> / <i>Golf Course and Club House</i>	187,513	--	--	(32,139)	155,374
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ <i>Transportation Equipment and Vehicles</i>	70,908	12,594	2,411	--	81,090
Peralatan dan Perabot Kantor/ <i>Furniture, Fixtures and Office Equipment</i>	1,601,303	85,182	15,297	(20,067)	1,651,121
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ <i>Tools and Medical Equipment</i>	3,139,915	190,343	21,594	28,995	3,337,659
Mesin dan Peralatan Proyek/ <i>Machinery and Project Equipment</i>	340,285	10,675	42,511	32,139	340,588
Mesin Bowling/ <i>Bowling Machinery</i>	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ <i>Playground Areas</i>	3,380	--	--	--	3,380
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	10,335,771	616,206	84,740	162,890	11,030,124
Aset dalam Penyelesaian/					
Construction in Progress					
Pemilikan Langsung/ <i>Direct Ownership</i>	1,684,730	466,587	8,673	(77,512)	2,065,131
Sewa Pembiayaan/ <i>Under Capital Lease</i>	848	15,643	--	(823)	15,668
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ <i>Tools and Medical Equipment</i>	209,315	--	201	(8,928)	200,186
Bangunan/ <i>Building</i>	7,579,689	207,501	--	--	7,787,190
Jumlah Biaya Perolehan/ <i>Total Acquisition Cost</i>	19,810,353	1,305,936	93,614	75,626	21,098,299

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	2023				
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	31 Desember/ December 31 Rp
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung / Direct Ownership					
Bangunan, Prasarana dan Renovasi/ Building, Infrastructure and Renovations	1,431,767	203,108	2,108	19,783	1,652,549
Taman dan Interior/ Parks and Interiors	39,638	677	--	(32,159)	8,156
Lapangan Golf dan Club House/ Golf Course and Club House	183,202	77	--	(28,996)	154,284
Alat-alat Pengangkutan dan Kendaraan/ Transportation Equipment and Vehicles	62,267	3,134	2,411	--	62,990
Peralatan dan Perabot Kantor/ Furniture, Fixtures and Office Equipment	1,363,039	104,319	14,586	21	1,452,793
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	2,638,576	158,890	20,127	7,552	2,784,891
Mesin dan Peralatan Proyek/ Machinery and Project Equipment	245,250	86,367	51,185	28,996	309,428
Mesin Bowling/ Bowling Machinery	11,848	--	--	--	11,848
Arena Bermain/ Playground Areas	3,378	1	--	--	3,379
Subjumlah/ Subtotal	5,978,965	556,573	90,417	(4,803)	6,440,318
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets					
Perlengkapan dan Peralatan Medis/ Tools and Medical Equipment	122,302	20,650	201	(7,573)	135,178
Bangunan/ Building	2,104,303	600,186	--	--	2,704,488
Jumlah Akumulasi Penyusutan/ Total Accumulated Depreciation	8,205,570	1,177,409	90,618	(12,376)	9,279,984
Penurunan Nilai Aset Tetap	113,828	6,900	--	--	120,728
Nilai Tercatat	11,490,955				11,697,587

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, penambahan aset hak guna masing-masing sebesar Rp71.853 dan Rp207.501 berasal dari liabilitas sewa (Catatan 49).

Aset tetap bangunan milik Perusahaan seluas 30.663 m² berlokasi di Jakarta dan Medan dijadikan jaminan pinjaman sindikasi yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tahun 2023, reklasifikasi properti investasi dari aset tetap berupa hak atas tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp1.478 dan bangunan dengan biaya perolehan sebesar Rp23.976 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp12.376 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Rp1.125 dan Nihil (Catatan 12).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 addition of right of use asset amounted to Rp71,853 and Rp207,501, respectively arising from lease liabilities (Note 49).

Buildings owned by the Company with an area of 30,663 sqm located in Jakarta and Medan are used as collateral for syndicated loan facility obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 23).

In 2023, reclassification of property investment from property and equipment in the form of land rights with acquisition cost of Rp1,478 and buildings with acquisition cost of Rp23,976 and accumulated depreciation of Rp12,376 (Note 11).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, investment properties reclassified to property and equipment amounting to Rp1,125 and Nil, respectively (Note 12).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap yang direklasifikasi ke persediaan masing-masing sebesar Rp8.966 dan Nihil (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar Nihil dan Rp101.080 (Catatan 6).

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan rumah sakit dan mesin, serta peralatan proyek. Pada tanggal 31 Maret 2024, aset dalam penyelesaian telah mencapai 20% - 98% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara tahun 2024 hingga 2026. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Jumlah pengeluaran kas atas aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp180.183 dan Rp110.426.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	3 Bulan/Months	
	2024	2023
	Rp	Rp
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 37)	36,032	32,304
Beban Penjualan (Catatan 38)	7,352	6,775
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	251,867	251,419
Jumlah	295,251	290,498

Cost of Revenues (Note 37)
Selling Expenses (Note 38)
General and Administrative Expenses (Note 38)
Total

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh anak perusahaan SIH, entitas anak dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup (Catatan 21).

Rincian pelepasan aset tetap Grup untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	3 Bulan/Months	
	2024	2023
	Rp	Rp
Biaya Perolehan	66,835	14,907
Akumulasi Penyusutan	66,405	14,521
Nilai Tercatat Neto	430	386
Harga Jual	275	499
Labanya (Rugi) Pelepasan Aset Tetap	(155)	113

Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Net Carrying Value
Selling Price
Gain (Loss) on Disposal of Property and Equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 property and equipment reclassified to inventories amounting to Rp8,966 and Nil, respectively (Note 12).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventory reclassified to property and equipment amounting to Nil and Rp101,080, respectively (Note 6).

Assets in progress represents hospitals building and machinery, and project equipment. As of March 31, 2024, construction in progress has reached 20% - 98% and estimated the completion within 2024 until 2026. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Total cash expenditures of property and equipment construction in progress as of March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp180,183 and Rp110,426, respectively.

Depreciation charges that were allocated are as follows:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, certain property and equipment owned by subsidiaries of SIH, a subsidiary are pledged as collateral for loan obtained by the Group (Note 21).

Details of the disposal on property and equipment of the Group for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of March 31, 2024 and December

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

2023 masing-masing sebesar Rp3.330.391 dan Rp3.353.385.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

31, 2023, amounted to Rp3,330,391 and Rp3,353,385, respectively.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on property and equipment is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

13. Goodwill

13. Goodwill

	2024			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Maret/ March 31 Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost <i>Goodwill</i>	705,502	--	--	705,502
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	155,262	--	--	155,262
Nilai Tercatat/ Carrying Value	550,240			550,240
	2023			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost <i>Goodwill</i>	705,502	--	--	705,502
Akumulasi Penurunan Nilai/ Accumulated Impairment Penurunan Nilai <i>Goodwill</i>	155,262	--	--	155,262
Nilai Tercatat/ Carrying Value	550,240			550,240

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/Net Value	
			31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Mahkota Buana Selaras	PT Grha Ultima Medika	2017	61,937	61,937
PT Mahkota Buana Selaras	PT Sumber Bahagia Sentosa	2017	25,431	25,431
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Lishar Sentosa Pratama	2017	22,518	22,518
PT Tunggal Pilar Perkasa	PT Rashal Siar Cakra Medika	2014	101,777	101,777
PT Manunggal Bumi Sejahtera	PT Asiatic Sejahtera Finance	2014	64,794	64,794
PT Koridor Usaha Maju	PT Medika Sarana Traliansia	2013	132,007	132,007
PT Prawira Tata Semesta	PT Balikpapan Damai Husada	2011	27,481	27,481
PT Siloam International Hospitals	PT Prawira Tata Semesta	2011	14,146	14,146
PT Graha Jaya Pratama	PT Nuansa Indah Lestari	2004	38,110	38,110
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)/ Others (each below Rp10,000)			62,039	62,039
Jumlah - Neto/ Net			550,240	550,240

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai *goodwill* tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2024.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Based on the impairment tests, the management believes that the impairment on goodwill is adequate to cover the possibility of impairment in value that incurred as of March 31, 2024.

14. Aset Takberwujud

Rincian nilai tercatat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2024			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Maret/ March 31 Rp
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung				
Perangkat Lunak	359,204	2,359	--	361,563
Sewa Pembiayaan				
Perangkat Lunak	894	--	--	894
Jumlah Biaya Perolehan	360,098	2,359	--	362,457
Akumulasi Amortisasi Kepemilikan Langsung				
Perangkat Lunak	263,398	12,025	--	275,422
Sewa Pembiayaan				
Perangkat Lunak	894	--	--	894
Amortisasi Perangkat Lunak	264,292	12,025	--	276,316
Nilai Tercatat	95,806			86,141

	2023			
	1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31 Rp
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung				
Perangkat Lunak	388,728	13,686	43,210	359,204
Sewa Pembiayaan				
Perangkat Lunak	894	--	--	894
Jumlah Biaya Perolehan	389,622	13,686	43,210	360,098
Akumulasi Amortisasi Kepemilikan Langsung				
Perangkat Lunak	260,981	45,627	43,210	263,398
Sewa Pembiayaan				
Perangkat Lunak	894	--	--	894
Amortisasi Perangkat Lunak	261,875	45,627	43,210	264,292
Nilai Tercatat	127,747			95,806

Beban amortisasi atas perangkat lunak untuk tahun berjalan dicatat sebagai beban amortisasi pada beban lain-lain.

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai dan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Details of carrying value of intangible assets are as follows:

14. Intangible Assets

Acquisition Cost Direct Ownership
Software
Under Capital lease
Software
Total Acquisition Cost
Accumulated Amortization
Direct Ownership
Software
Under Capital lease
Software
Amortization of Software
Carrying Value

Acquisition Cost Direct Ownership
Software
Under Capital lease
Software
Total Acquisition Cost
Accumulated Amortization
Direct Ownership
Software
Under Capital lease
Software
Amortization of Software
Carrying Value

Amortization expenses of software for the current year was recorded as amortization expenses in other expenses.

The management has assessed adequately and believes that there is no indication of impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

15. Uang Muka

15. Advances

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pembelian Aset Tetap	507,330	480,035	Acquisition of Property and Equipment
Pembelian Tanah - Pihak Ketiga	134,293	128,491	Land Acquisition - Third Parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	42,959	35,946	Others (below Rp50,000 each)
Jumlah	684,582	644,472	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap terutama terdiri atas uang muka pembelian peralatan medis, tanah dan bangunan untuk Rumah Sakit Siloam masing-masing sebesar Rp472.101 dan Rp441.223.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, advances for acquisition of property and equipment mainly represents advances for purchase of medical equipment, land and building for Siloam Hospitals amounted to Rp472,101 and Rp441,223, respectively.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah pada beberapa lokasi, terutama di Cikarang dan Karawaci.

Advance for land acquisition represent advance for land acquisition in several locations mainly in Cikarang and Karawaci.

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp	Luas/ Area m ² / Sqm	Nilai/ Value Rp
Perusahaan/ the Company	67,822	13,698	67,822	13,698
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	1,838,888	290,865	2,096,903	346,009
PT Erabarur Realindo	596,821	25,130	596,821	25,130
PT Lippo Cikarang Tbk	566,893	221,208	566,893	221,208
PT Bahtera Pratama Wirasakti	14,618	1,940	14,618	1,940
Jumlah/ Total	3,085,042	552,841	3,343,057	607,985

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tanah untuk pengembangan yang direklasifikasi ke persediaan sebesar Rp55.144 dan Rp346.793 (Catatan 6).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, land for development reclassified to inventories amounting to Rp55,144 and Rp346,793, respectively (Note 6).

Tanah untuk pengembangan seluas 146.560 m² milik PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Land for development with an area of 146,560 sqm owned by PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, a subsidiary, were pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Curug Wetan, Curug Kulon, Sukabakti di Kecamatan Curug; Desa Serdang Wetan, Rancagong di Kecamatan Legok; Desa Ciakar, Serdang Kulon, Cukang Galih, Kabupaten Tangerang, Banten; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sirnajati, Jayamukti, Pasirsari di Kecamatan Lemahabang, Karawang, Provinsi Jawa Barat; Desa Tanjung Merdeka, Barombong, Maccini Sombala,

Land for development of the Group are located at Curug Wetan Village, Curug Kulon, Sukabakti in Curug District; Serdang Wetan Village, Rancagong in Legok District; Ciakar Village, Serdang Kulon, Cukang Galih, Tangerang Regency, Banten; Sukaresmi, Cibatu, Cicau, Sukamukti, Sirnajati, Jayamukti, Pasirsari in Lemahabang District, Karawang, West Java Province; Tanjung Merdeka Village, Barombong, Maccini Sombala, Tamanyeleng,

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tamanyeleng, Mariso, Benteng Somba Opu di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Tanah-tanah tersebut telah memperoleh izin lokasi dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi setempat.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Mariso, Benteng Somba Opu in Makassar, South Sulawesi Province.

Site development permits of each land have been obtained from their respective local governors.

17. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

17. Other Non-Current Non-Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Piutang Lainnya Jangka Panjang	109,957	109,957	Long-term Other Receivables
Jaminan	20,854	17,772	Deposits
Lain-lain	17,528	20,240	Others
Subjumlah	148,339	147,969	Subtotal
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(110,653)	(12,196)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah	37,686	135,773	Total

Piutang lainnya jangka panjang merupakan piutang dari PT Bangun Karya Semesta (BKS). Piutang dari BKS sejumlah Rp109.957 ini memiliki jangka waktu 10 tahun sampai tahun 2029 dan bunga 7% per tahun.

Long-term other receivables consist of receivables from PT Bangun Karya Semesta (BKS). This receivable from BKS amounted to Rp109,957 has a term of 10 years until 2029 and interest 7% per annum.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lainnya jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment of Long-term other receivables are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	12,196	12,196	Beginning Balance
Penambahan	98,457	--	Addition
Saldo Akhir	110,653	12,196	Ending Balance

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit piutang lainnya.

Management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of allowance for credit loss of other receivables.

18. Utang Usaha

18. Trade Accounts Payable

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	5,229	4,097	Related Parties (Note 9)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pemasok	484,653	548,782	Suppliers
Jasa Dokter	345,561	301,799	Doctor Fees
Kontraktor	29,743	53,177	Contractors
Subjumlah - Pihak Ketiga	859,957	903,758	Subtotal - Third Parties
Jumlah	865,186	907,855	Total

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

Utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 45.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

There is no collateral given by the Group on these payables.

Trade accounts payable denominated in Rupiah and foreign currencies. Trade accounts payable denominated in foreign currencies are presented in Note 45.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Beban Pajak

Beban Pajak Final

Jumlah beban pajak final untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp33.172 dan Rp27.658.

Rincian beban pajak final Grup untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	3 Bulan/Months	
	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan		
Pendapatan Sewa - 10%	1,347	1,391
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	786	4,961
Entitas Anak		
Pendapatan Sewa - 10%	15,964	4,152
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5%	15,075	17,154
Jumlah Beban Pajak Final	33,172	27,658

a. Tax Expenses

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp33,172 and Rp27,658, respectively.

Details of Group's final tax expenses for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Company
Rental Income - 10%
Transfer Land and Building Right - 2.5%
Subsidiaries
Rental Income - 10%
Transfer Land and Building Right - 2.5%
Total Final Income Tax

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2024 (3 Bulan/Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	210	143,411	143,621
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>	--	13	13
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	(186)	4,313	4,127
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	24	147,737	147,761

	2023 (3 Bulan/Months)		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ <i>Current Tax Expenses</i>	--	153,342	153,342
Koreksi Periode Lalu/ <i>Previous Period Correction</i>	--	450	450
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax Expenses (Benefits)</i>	749	(1,925)	(1,176)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ <i>Total Income Tax</i>	749	151,867	152,616

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax as presented in the interim consolidated statements of profit or loss and the Company's estimated fiscal income are as follows:

	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	57,581	1,408,805	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak dan Asosiasi	660,773	285,308	Deduct: Gain of Subsidiaries and Associates
Laba (Rugi) Komersial Perusahaan	(603,192)	1,123,497	Commercial Profit (Loss) of the Company
Perbedaan Waktu			Temporary Differences
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung	980	(3,939)	Depreciation of Direct Ownership of Property and Equipment
Subjumlah	980	(3,939)	Subtotal
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan dan beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	603,168	(1,119,287)	Revenue and Expenses Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(242)	(677)	Interest Income Subjected to Final Tax
Beban Pajak			Tax Expenses
Sumbangan dan Jamuan	391	405	Donation and Representation
Subjumlah	603,317	(1,119,559)	Subtotal
Taksiran Rugi Kena Pajak Periode Berjalan	1,105	--	Estimated Taxable Loss for Current Period
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	210	--	Estimated Current Tax - the Company
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	1,593	--	Estimated Income Tax Payable Article 29 Prior Period
Jumlah Pajak Kini Perusahaan	1,803	--	Total Current Tax - the Company
Dikurangi:			Deduct:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka: Pasal 23	--	--	Prepaid Income Tax Article 23
Jumlah	--	--	Total
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	1,803	--	Estimated Current Tax Payable - Company

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak Grup adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax payable of the Group is as follows:

	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	210	--	Estimated Current Tax - the Company
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	1,593	--	Estimated Income Tax Payable Article 29 Prior Period
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan	1,803	--	Estimated Current Tax Payable - Company
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	1,095,812	1,649,814	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	143,424	153,791	Current Tax Expenses - Non Final Tax Credit
Kredit Pajak	(122,325)	(154,611)	Income Tax Payable Article 29 - Current Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang - Periode Berjalan	21,099	(820)	Prepaid Income Tax Article 28.A - Current Period
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A - Periode Berjalan	(64,626)	(24,045)	Income Tax Payable Article 29 - Prior Period
Pajak Penghasilan Pasal 29 Periode Sebelumnya	177,285	178,549	
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	198,384	177,729	Income Tax Payable Article 29 - Subsidiaries
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Konsolidasian	200,187	177,729	Income Tax Payable Article 29 - Consolidated
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pasal 28.A Entitas Anak	(64,626)	(24,045)	Prepaid Income Tax Article 28.A - Subsidiaries

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	3 Bulan/Months	
	2024 Rp	2023 Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	57,581	1,408,805
<i>Dikurangi:</i> Laba Entitas Anak dan Asosiasi sebelum Pajak	660,773	285,308
Laba (Rugi) Komersial Perusahaan Sebelum Pajak - Neto	(603,192)	1,123,497
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif efektif Pendapatan dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(114,607)	213,464
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	114,602	(212,663)
Sumbangan dan Jamuan	(46)	(129)
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	74	77
	23	749
Beban Pajak Entitas Anak		
Pajak Tangguhan	4,313	(1,925)
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	143,424	153,791
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	147,737	151,867
Jumlah	147,761	152,616

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The reconciliation between the Company's tax expense and the multiplication of the interim consolidated profit (loss) before income tax with the prevailing tax rate is as follows:

<i>Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	
<i>Deduct: Gain of Subsidiaries and Associates before Tax</i>	
<i>Profit (Loss) before Company's Income Tax - Net</i>	
<i>Income Tax Expense at Effective Tax Rate</i>	
<i>Revenue and expenses Subjected to Final Tax</i>	
<i>Interest Income</i>	
<i>Donation and Representation</i>	
<i>Total Tax Expense of the Company</i>	
<i>Tax Expense of the Subsidiaries</i>	
<i>Deferred Tax</i>	
<i>Current Tax and Previous Period Correction</i>	
<i>Total Subsidiaries Tax Expenses</i>	
Total	

b. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company
Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment in Value</i>
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>
Entitas Anak/ Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets

b. Deferred Tax Asset and Liabilities

Details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Maret/ March 31, 2024
Rp	Rp	Rp	Rp
3,038	--	--	3,038
(14,643)	186	--	(14,457)
(11,605)	186	--	(11,419)
(58,932)	(6,927)	--	(65,859)
(70,537)	(6,741)	--	(77,278)
88,220	2,614	--	90,834

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Charged (Credited) to Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan/ The Company				
Penyisihan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment in Value	3,038	--	--	3,038
Penyusutan/ Depreciation	(15,388)	745	--	(14,643)
	(12,350)	745	--	(11,605)
Entitas Anak/ Subsidiaries	(58,483)	(97)	(352)	(58,932)
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	(70,833)	648	(352)	(70,537)
Entitas Anak/ Subsidiaries Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	97,503	(12,944)	3,661	88,220

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

Pajak Penghasilan/ Income Tax	
Pasal/ Article 4 (2)	20,489
Pasal/ Article 28.A	--
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	193
Jumlah/ Total	20,682

Pajak Penghasilan/ Income Tax	
Pasal/ Article 4 (2)	13,873
Pasal/ Article 28.a	--
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	--
Jumlah/ Total	13,873

Pada tanggal 4 Mei 2023, PT Bowsprit Asset Management (BAM), entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) No. KEP-00067/PPH/KPP.0411/2023 untuk pajak penghasilan pasal 25/29 tahun 2021. BAM menerima pencairan atas kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar Rp2.373 dengan sisa sebesar Rp604 akan dikompensasikan atas pajak yang akan terutang di periode selanjutnya dan sisanya sebesar Rp533 dibebankan.

c. Prepaid Taxes

31 Maret/March 31, 2024		
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
	20,489	191,479
	--	64,626
	193	187,407
	20,682	443,512

31 Desember/December 31, 2023		
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasi/ Consolidated
Rp	Rp	Rp
	13,873	181,363
	--	62,513
	--	209,827
	13,873	453,703

On May 4, 2023, PT Bowsprit Asset Management (BAM), a subsidiary received Refund of Overpayment Tax Assessment Letter (SKPKPP) No. KEP-00067/PPH/KPP.0411/2023 for income tax articles 25/29 year 2021. BAM received from overpayment disbursement amounting to Rp2,373 with the remaining Rp604 being compensated for the tax that will be payable in the following period and the remaining Rp533 being charged.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada 11 April 2023, PT Medika Sarana Traliansia (MST), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp2.183.

Pada 31 Januari 2023, PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel (SHPL), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018 dengan jumlah sebesar Rp450.

d. Utang Pajak

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>
Pasal/ <i>Article 21</i>
Pasal/ <i>Article 23</i>
Pasal/ <i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>
Jumlah/ Total

Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>
Pasal/ <i>Article 4 (2)</i>
Pasal/ <i>Article 21</i>
Pasal/ <i>Article 23</i>
Pasal/ <i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>
Pajak Hotel dan Restoran/ <i>Hotel and Restaurant Tax</i>
Jumlah/ Total

Pada tanggal 22 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data/atau Keterangan (SP2DK) untuk pajak pertambahan nilai tahun 2023.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), entitas anak, menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data/atau Keterangan (SP2DK) untuk pajak penghasilan Unifikasi dan pajak pertambahan nilai tahun 2023. Berdasarkan hasil tersebut, GMTD membayar pajak pertambahan nilai terutang adalah sebesar Rp2.378.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

On April 11, 2023, PT Medika Sarana Traliansia (MST), a subsidiary, received an Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) for the result of the 2018 Corporate Income Tax audit amounting to Rp2,183.

On January 31, 2023 PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel (SHPL), a subsidiary, received an Underpaid Tax Assessment Letters (SKPKB) for the result of the 2018 Corporate Income Tax audit amounting to Rp450.

d. Taxes Payable

31 Maret/March 31, 2024		
Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
1,780	30,135	31,914
7,149	51,828	58,977
110	624	734
1,803	198,384	200,186
6,825	18,503	25,328
1,929	73	2,002
19,596	299,547	319,141

31 Desember/December 31, 2023		
Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
1,010	26,174	27,184
3,958	44,952	48,910
166	593	759
1,593	177,285	178,878
1,718	46,308	48,026
2,370	3,420	5,790
10,815	298,732	309,547

On August 22, 2023, the Company received Letter Requesting Explanation of Data/or Information (SP2DK) for value added tax 2023.

On October 12, 2023, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), a subsidiary, received a Letter of Request for Explanation of Data/or Information (SP2DK) for Unification income tax and value added tax for 2023. As a result, GMTD paid the value added tax payable amounting to Rp2,378.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

20. Beban Akruai

20. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	487,412	496,581	Cost of Goods Sold
Kontraktor & Pemasok	451,309	378,090	Contractor & Suppliers
Endowment Care Funds	219,418	213,995	Endowment Care Funds
Contract Service	188,413	177,152	Contract Service
Bunga	144,490	162,449	Interest
Denda	62,968	62,968	Penalty
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	59,697	56,985	Estimated Cost for Construction
Utilitas	46,940	45,638	Utilities
Jasa Profesional	37,853	25,057	Professional Services
Hedging Premium	31,216	22,675	Hedging Premium
Perbaikan dan Pemeliharaan	22,384	21,879	Repair and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	283,945	260,627	Others (below Rp30,000 each)
Jumlah	2,036,045	1,924,096	Total

Beban akrual beban pokok pendapatan terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas beban pokok pendapatan rumah sakit yang belum diterbitkan tagihan. Akun ini akan direklasifikasi ke akun yang sesuai setelah faktur diterbitkan.

Accrued cost of goods sold mainly represents accrued on unbilled hospitals cost of goods sold. This account will be reclassified to the appropriate account after the invoice is issued.

Beban akrual denda merupakan biaya yang masih harus dibayar atas keterlambatan serah terima unit apartemen.

Accrued penalty represents accrued for late handover of apartment units.

Taksiran biaya untuk pembangunan terutama merupakan taksiran biaya retensi atas penjualan pembangunan rumah hunian dan apartemen.

Estimated cost for construction represents estimated cost of mainly retention for the construction of residential houses and apartments which have been sold.

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek - Pihak Ketiga			Short Term Bank Loans - Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	700,000	695,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435,000	650,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	500,000	500,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280,000	450,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	1,915,000	2,295,000	Total

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Perusahaan**

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 30 Oktober 2006 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Company**

- Based on Credit Agreement No. 34 dated October 30, 2006 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 19 (34) tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,0% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

- Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Maret 2007 yang dibuat di hadapan H. Zamri, S.H., Notaris di Jakarta dan terakhir kali diubah dalam Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 18 (44) tanggal 31 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,0% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2024.

Kedua fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tiga bidang tanah yang berlokasi di Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang seluas 22.116 m² (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,0 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 2,7 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp200.000.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Berdasarkan Akta No.23 tanggal 22 Pebruari 2023 yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja S.H., Notaris di Jakarta, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar maksimum Rp500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,9% dan akan jatuh tempo pada 21 Pebruari 2024.

Pada 20 Pebruari 2024, SIH, menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit dimana maksimum kredit menjadi Rp500.000 dan menaikkan suku bunga menjadi 5,5% dengan jatuh tempo pada tanggal 21 Pebruari 2025.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 19 (34) dated May 31, 2023, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp250,000. This facility bears an interest of 7.0% per annum and has maturity date on June 12, 2024.

- Based on Credit Agreement No. 44 dated March 29, 2007 which was made in the presence of H. Zamri, S.H., a Notary in Jakarta and last amended in Extension Credit Agreement No. 18 (44) dated May 31, 2023, the Company obtained Working Capital Facility (KMK) with maximum credit limit of Rp20,000. This facility bears an interest of 7.0% per annum and has maturity date on June 12, 2024.

These facilities are secured by three parcels of land located at Curug Sub-district, Tangerang District with an area of 22,116 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.0 time;
- *Debt to equity ratio* maximum 2.7 times.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the financial ratios restriction as required.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance for these facilities amounted to Rp200,000, respectively.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Based on Deed of Credit Agreement No.23 dated February 22, 2023 made in the presence of Wenda Taurusita Amidjaja S.H., a Notary in Jakarta, SIH, a subsidiary, obtained working capital facility with maximum credit of Rp500,000 and bears interest of 4.9% and will mature on February 21, 2024.

On February 20, 2024, SIH, signed an Approval to Change the Credit Agreement where the maximum credit became Rp500,000 and increased the interest rate to 5.5% with a maturity date on February 21, 2025.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 4 (empat) bidang tanah dengan jumlah luas area 2.814 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 17059, 17060, 17061, 17220, terdaftar atas nama PT Lishar Sentosa Pratama, entitas anak dan 1 (satu) bangunan RSU Siloam Hospital Sentosa.
- 14 (empat belas) bidang tanah dengan jumlah luas area 5.073 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 4427, 4428, 4429, 4430, 4431, 4432, 4433, 4434, 4435, 4436, 4437, 4438, 4439, 4440, terdaftar atas nama PT Sumber Bahagia Sentosa, entitas anak dan 1 (satu) bangunan RSU Siloam Cirebon.
- 1 (satu) bidang tanah dengan jumlah luas area 11.560 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00730, terdaftar atas nama PT Grha Ultima Medika, entitas anak dan 1 (satu) bangunan RS Siloam Mataram.
- 4 (empat) bidang tanah dengan jumlah luas area 9.949 m² dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 00840, 00841, 00842, 00893 terdaftar atas nama PT Golden First Atlanta, entitas anak dan 1 (satu) bangunan RSU Siloam Jambi.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 22 tanggal 19 Maret 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diubah terakhir berdasarkan adendum IV pada tanggal 18 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp700.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Maret 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah milik Perusahaan seluas 201.397 m² yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

These facilities are secured by:

- 4 (four) plots of land with an area of 2,814 sqm with Right of Building Use (SHGB) No. 17059, 17060, 17061, 17220 which are registered under the name of PT Lishar Sentosa Pratama, a subsidiary and 1 (one) plot of building of RSU Siloam Hospital Sentosa.
- 14 (fourteen) plots of land with an area of 5,073 sqm and building with Right of Building Use (SHGB) No. 4427, 4428, 4429, 4430, 4431, 4432, 4433, 4434, 4435, 4436, 4437, 4438, 4439, 4440 which are registered under the name of PT Sumber Bahagia Sentosa, a subsidiary and 1 (one) plot of building of RSU Siloam Cirebon.
- 1 (one) plot of land with an area of 11,560 sqm with Right of Building Use (SHGB) No. 00730 which is registered under the name of PT Grha Ultima Medika, a subsidiary and 1 (one) plot of building of RS Siloam Mataram.
- 4 (four) plots of land with an area of 9,949 sqm with Right of Building Use (SHGB) No. 00840, 00841, 00842, 00893 which registered under the name of PT Golden First Atlanta, a subsidiary and 1 (one) plot of building of RSU Siloam Jambi.

As of March 31, 2024, the outstanding balance for this facility amounted to Rp500,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Working Capital Credit Agreement No. 22, dated March 19, 2020, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, which has been amended recently based on amendment IV dated March 18, 2024, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp700,000. This facility bears an interest rate of 8% per annum and will mature on March 18, 2025.

This loan facility is secured by 15 parcels land of the Company located in Kelapa Dua District, Tangerang Regency with an area of 201,397 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp435.000 dan Rp650.000.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diadendum pada tanggal 11 Januari 2023, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp150.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo pada 21 Januari 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik GMTD seluas 146.560 m², terdiri dari 114.830 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 16).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, GMTD tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait permodalan dan pemegang saham.
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan neto setelah pajak.
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.
- Menjaga kondisi keuangan sebagai berikut:
 - *Current Ratio* minimal 100%
 - *Debt Security Coverage Ratio* minimal 125%
 - *Debt Ratio* (diluar utang pemegang saham)/ *Equity* maksimal 30%

Pada Desember 2023, utang ini telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan dan jaminan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

restriction of Debt Service Coverage Ratio minimum 1.2 times.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the financial ratio restriction as required.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance for this facility amounted to Rp435,000 and Rp650,000, respectively.

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Based on Deed Credit Agreement No. 5, dated April 23, 2015, which was amended on January 11, 2023, GMTD, a subsidiary, obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp150,000. This facility bears an interest rate of 9.25% per annum and mature on January 21, 2024.

This loan is secured by a land for development of GMTD with an area of 146,560 sqm, which consists of 114,830 sqm located at Barombong Sub-District, Tamalate District, Makassar, and 31,730 sqm located in Tanjung Merdeka Sub-District, Tamalate District, Makassar (Note 16).

During the period of loan facility, without the written consent from the lender, GMTD does not allowed for, which is:

- *Change the articles of association related to capital and shareholders.*
- *Distribute dividend more than 30% of net profit after tax.*
- *Transfer of mortgaged assets except for residential houses and land which are traded fairly.*
- *Maintain the financial conditions as follows:*
 - *Current Ratio at minimum 100%*
 - *Debt Security Coverage Ratio at minimum 125%*
 - *Debt Ratio (Excluding shareholder's loan)/ Equity at maximum 30%*

As of December 2023, this debt has been fully paid, so the terms, guarantees and restrictions required in the bank loan have been waived.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/22/326/N/CG4 tanggal 27 Mei 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Revolving Loan* dari PT Bank Permata Tbk sebesar maksimum Rp500.000 dan dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito ditambah 1% (*floating*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023. Kemudian berdasarkan perjanjian No. 0744/KK/AMD/2023/CG4 jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang menjadi 27 Mei 2024.

Berdasarkan Perjanjian Gadai No. GD/22/327/CG4 dan No. GD/22/328/CG4, pinjaman ini dijamin dengan Gadai Deposito sebesar 100% yang ditempatkan secara proporsional pada setiap transaksi/penarikan atas nama PT Sejatijaya Selaras dan PT Villa Permata Cibodas, entitas anak (Catatan 8).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Tidak boleh membuat atau memperbolehkan dibuatnya jaminan, apapun terkait jaminan;
- Tidak boleh mengalihkan kepada pihak manapun selain Bank, atau kepentingan dalam jaminan tanpa persetujuan tertulis dari Bank;
- Tidak boleh menandatangani atau memberikan surat kuasa apapun tanpa persetujuan tertulis dari Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp500.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 30 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Desta Rian Hidayat, S.H., Notaris di Jakarta, LC, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Fasilitas Kredit Langsung – *on Revolving Basis* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar maksimum Rp515.000, dengan suku bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023. Jatuh tempo

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Bank Permata Tbk

The Company

Based on the banking facility Agreement No. KK/22/326/N/CG4 dated May 27, 2022, the Company obtained Fixed Revolving Loan from PT Bank Permata Tbk with maximum credit of Rp500,000 and bears interest rate of time deposit plus 1% (*floating*) per annum and will mature on May 27, 2023. Then according to agreement No. 0744/KK/AMD/2023/CG4, the maturity date has been extended to May 27, 2024.

Based on Pawn Agreement No. GD/22/327/CG4 and No. GD/22/328/CG4, this loan is secured by a 100% Pawn Deposit which is placed proportionally on each transaction/withdrawal of PT Sejatijaya Selaras and PT Villa Permata Cibodas, subsidiaries (Note 8).

During the loan facility period, the Company is required to comply the following requirements:

- Should not make or allow any guarantees to be made, whatsoever related to warranties;
- Should not transfer to any party other than the Bank, or interest in collateral without written approval from the Bank;
- Should not sign or provide any power of attorney without written approval from the Bank.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with restrictions as required.

The outstanding balance of this loan facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp500,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 15 dated June 30, 2021 which was made in the presence of Desta Rian Hidayat, S.H., a Notary in Jakarta, LC, a subsidiary obtained Fixed Loan Direct Credit – *on Revolving Basis* from PT CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp515,000, with interest rate of 9% per annum and has matured on June 30, 2023. Subsequently, the maturity of this loan facility

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

dari fasilitas pinjaman ini kemudian diperpanjang menjadi 30 Juni 2024.

Pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 7,25% efektif per tanggal 1 Desember 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- sebidang tanah seluas 38.901 m² dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak, dan
- sebidang tanah seluas 87.128 m² dengan HGB No. 2014 terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, LC wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1,5 kali;
- *Debt to equity* maksimum 2,7 kali; dan
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, LC telah memenuhi pembatasan rasio-rasio keuangan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran pinjaman ini masing-masing sebesar Rp170.000 dan Nihil.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp280.000 dan Rp450.000.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Pada tanggal 8 November 2023, yang merupakan Perubahan Ke-6 terhadap Perjanjian Kredit No. 081/CB/JKT/2019 tanggal 8 Mei 2019, SIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafon sebesar Rp400.000, suku bunga 6% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) bidang tanah seluas 3.554 m² dengan SHGB No. 1139/Duren Sawit, terdaftar atas nama PT Rashal Siar Cakra Medika, entitas anak dan 4 (empat) bidang tanah seluas 9.476 m² dengan SHGB No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

has been extended to June 30, 2024.

The facility has been granted with interest rate adjustment to 7.25% effectively on December 1, 2022.

This loan is secured by:

- a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary, and
- a parcel of land with an area 87,128 sqm, with the HGB No. 2014 registered under the name PT Waska Sentana, a subsidiary (Note 6).

During the loan facility period, LC is required to comply with the financial ratios restriction as follows:

- *Current ratio* minimum 1.5 times;
- *Debt to equity* maximum 2.7 times; and
- *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimum 1.5 times.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, LC has complied with the financial ratios restriction as required.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the payment of this loan facility amounting to Rp170,000 and Nil, respectively.

The outstanding balance of this loan facility as of March 31, 2024 and December 31, amounted Rp280,000 and Rp450,000, respectively.

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

On November 8, 2023 which is the 6th Amendment of the Credit Agreement No. 081/CB/JKT/2019 dated May 8, 2019, SIH, a subsidiary, obtained credit facilities as follows:

- Fixed loan facility with plafond of Rp400,000, interest rate of 6% per annum, and will mature on June 30, 2024. This facility is secured by 1(one) plot of land with an area of 3,554 sqm with SHGB No.1139/Duren Sawit, registered under the name of PT Rashal Siar Cakra Medika, a subsidiary and 4 (four) plots of land with an area of 9,476 sqm with SHGB No. 5237, 5240, 5236, 4440/Sepanjang Jaya, registered

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Jaya, terdaftar atas nama PT Anugrah Sentra Medika, entitas anak (Catatan 12).

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan plafon sebesar Rp200.000, suku bunga 6% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.
- Fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik – iB dengan plafon sebesar Rp150.000, dengan biaya Ijarah Muntahiyah Bittamlik sebesar 6,5% per tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Pinjaman ini dijamin dengan daftar peralatan medis SIH yang dibiayai dengan nilai setinggi-tingginya Rp150.000 (Catatan 12).

Atas fasilitas pinjaman ini, SIH harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Interest service coverage ratio* (ISCR) minimal sebesar 3,0 kali.
- b. *Current ratio* minimal sebesar 1,0 kali.
- c. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2,0 kali.
- d. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,1 kali.
- e. Rasio pembayaran dividen maksimum adalah 50% dari *net profit after tax*.

Atas fasilitas pinjaman ini, SIH tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan di bawah ini:

- a. Menjual atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik SIH baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan SIH kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban SIH membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha atau kegiatan usaha penunjang usaha SIH.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar Nihil.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman rekening koran ini masing-masing sebesar Nihil.

Pembayaran utang bank pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Nihil dan Rp220.422.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

under the name of PT Anugrah Sentra Medika, a subsidiary (Note 12).

- *Overdraft loan facility with plafond of Rp200,000, interest rate of 6% per annum, and will mature on June 30, 2024.*
- *Financing facility Ijarah Muntahiyah Bittamlik – iB with plafond of Rp150,000, with an Ijarah Muntahiyah Bittamlik fee of 6.5% per annum, and will mature on December 31, 2023. This facility is secured by SIH's list of medical equipment with the highest value of funded Rp150,000 (Note 12).*

For these facilities, SIH required to maintain financial ratio as follows:

- a. *Interest service coverage ratio* (ISCR) minimum 3.0 times.
- b. *Current ratio* minimum 1.0 time.
- c. *Gearing ratio* maximum 2.0 times.
- d. *Debt service coverage ratio* minimum 1.1 times.
- e. *Maximum dividend payout ratio* is 50% of *net profit after tax*.

For these facilities, SIH is not allowed to take the following actions:

- a. *Selling or renting/handing over the use of all or part of the assets of SIH in the form of movable or immovable goods;*
- b. *Pledged in any way the assets of SIH to other parties;*
- c. *Entering into agreements that may result in the obligation for SIH to pay to other parties;*
- d. *Granting loans to other parties except in the context of running a business or supporting the business activities of SIH.*

As of March 31 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the fixed loan facility are amounted to Nil, respectively.

As of March 31 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the overdraft facilities are amounted to Nil, respectively.

Payment of bank loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Nil and Rp220,422, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6, tanggal 15 Juni 2023, GMTD, entitas anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Sahabat Sampoerna dengan maksimum kredit sebesar Rp20.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga 13% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 7.416 m² yang berlokasi di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 6).

Pada Juni 2023, utang ini telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan dan jaminan dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Bank Sahabat Sampoerna

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Based on Credit Agreement No. 6, dated June 15, 2023, GMTD, a subsidiary, obtained Overdraft Loan (PRK) facility from PT Bank Sahabat Sampoerna with maximum credit limit of Rp20,000. This facility bears an interest rate of 13% per annum and will mature on June 15, 2024.

This loan is secured by land with an area of 7,416 sqm, which is located at Tanjung Merdeka Sub-District, Tamalate District, Makassar (Note 6).

As of June 2023, this debt has been full paid, so the terms, guarantees and restrictions required in the bank loan have been waived.

22. Liabilitas Keuangan

22. Financial Liabilities

a. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

a. Other Current Financial Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Titipan	121,483	95,736
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	156,736	156,736
Kontraktor	61,163	68,161
Utang Alih Hak	14,608	7,117
Utang Lain-lain	180,826	5,107
Jumlah	534,816	332,857

Third Parties
Unidentified Payments
Payable to Non-controlling Interest of a Subsidiary
Contractors
Transfer of Titles Payables
Other Payables
Total

Utang titipan merupakan penerimaan pembayaran atas tagihan yang belum diterbitkan oleh Grup.

Unidentified payments represent receipt of collection have not yet issued by the Group.

Utang alih hak merupakan penerimaan pembayaran atas pengurusan sertifikat yang belum diterbitkan oleh Group.

Transfer of titles payables represent receipt of certificate collection have not yet issued by the Group.

b. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

b. Other Non-Current Financial Liabilities

Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya terutama merupakan penerimaan uang jaminan dari pelanggan untuk pembayaran sewa bangunan dan pemeliharaan lingkungan.

Other non-current financial liabilities mainly represent customer's guarantees deposit from tenants for rental building and environmental maintenance.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 saldo jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp251.539 dan Rp239.340.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of customers guarantee deposits amounted to Rp251,539 and Rp239,340, respectively.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-Term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Pinjaman Sindikasi:			Syndicated Loans:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,887,500	2,913,750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,165,625	2,185,312	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	5,053,125	5,099,062	Subtotal
Dikurangi: Biaya Perolehan Pinjaman	(95,297)	(99,313)	Deducted: Debt Issuance Cost
Subjumlah	4,957,828	4,999,749	Subtotal
Pinjaman Non Sindikasi:			Non Syndicated Loans:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	315,000	350,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130,000	140,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	445,000	490,000	Subtotal
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	5,402,828	5,489,749	Total Long-Term Bank Loans
Bagian Jangka Pendek	(541,250)	(491,875)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	4,861,578	4,997,874	Non-current portion

Pinjaman Sindikasi

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Sindikasi tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp6.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 2,25%+BI7DDR per tahun dan akan jatuh tempo pada Desember 2029.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Persediaan tanah dan bangunan *strata title* milik Perusahaan seluas 279.302 m² berlokasi di Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, dan Medan (Catatan 6);
- Properti investasi milik Perusahaan seluas 29.130 m² berlokasi di Jakarta (Catatan 11); dan
- Aset tetap bangunan seluas 30.663 m² milik Perusahaan berlokasi di Jakarta dan Medan (Catatan 12).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan yaitu:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.
- *Net Debt to EBITDA Ratio* maksimum 5,25 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Syndicated Loan

The Company

Based on Syndicated Loan Agreement dated December 30, 2022, the Company obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Rp6,000,000. This facility bears an interest of 2.25%+BI7DDR per annum and will due in December 2029.

This loan facility is secured by:

- Inventories of land and *strata title* building owned by the Company with an area of 279,302 sqm located in Tangerang, Jakarta, Labuan Bajo, Lampung, Solo, and Medan (Note 6);
- Investment property owned by the Company with an area of 29,130 sqm located in Jakarta (Note 11); and
- Buildings owned by the Company with an area of 30,663 sqm located in Jakarta and Medan (Note 12).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio restrictions as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2 times.
- *Net Debt to EBITDA Ratio* maximum 5.25 times.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the restrictions as required.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp5.053.125 dan Rp5.099.062.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 8 April 2022 yang dibuat di hadapan Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H. Notaris di Bekasi, LC memperoleh fasilitas pinjaman berupa Kredit Modal Kerja untuk modal kerja LC dan entitas sebesar Rp500.000 dengan suku bunga sebesar 6,95% (*floating*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2026. Suku bunga berubah menjadi 7,5% efektif per tanggal 7 April 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan 16 (enam belas) bidang tanah seluas 41.667 m² yang merupakan bagian dari HGB No. 3159/ Desa Cibatu terdaftar atas nama PT Lippo Cikarang (Catatan 6). Jaminan atas pinjaman tercatat pada Surat Persetujuan Pemberian *Credit Loan* (SPPCL) No. 106/S/CSTD/CB2/XII/2021 tanggal 15 Desember 2021.

LC wajib memenuhi pembatasan keuangan sebagai berikut, antara lain, dalam laporan keuangan tahunan yang diaudit:

- *Current Ratio* minimal 1,0 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,7 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* di atas 100%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, LC telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah pencairan fasilitas sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pembayaran pinjaman ini masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp120.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp315.000 dan Rp350.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 14 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit dari

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of these facilities are amounting to Rp5,053,125 and Rp5,099,062, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Based on Deed of Loan Agreement No. 4 dated April 8, 2022 which was made in the presence of Desak Putu Ariyani Djiwa, S.H., a Notary in Bekasi, LC obtained Working Capital Loan facility for LC and its subsidiaries amounted to Rp500,000 with interest rates of 6.95% (*floating*) per annum and will mature on April 8, 2026. The Interest rate changed to 7.5% with effective date of April 7, 2023.

This loan is secured by 16 (sixteen) parcels of land with an area of 41,667 sqm, which is part of the Building Rights (HGB) No. 3159/ Cibatu Village registered under the name of PT Lippo Cikarang (Note 6). The Collateral of this loan is recorded in Surat Persetujuan Pemberian *Credit Loan* (SPPCL) No. 106/S/CSTD/CB2/XII/2021 dated December 15, 2021.

LC is required to comply with the following financial covenants, among others, in its annual audited financial statements:

- *Current Ratio* minimum 1.0 time;
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.7 times;
- *Debt Service Coverage ratio* minimum 100%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, LC has complied with the restrictions as required.

As of December 31, 2023, total amounts drawn from this facility amounted to Rp100,000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the payment of this loan facility amounting to Rp35,000 and Rp120,000, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of this facility is Rp315,000 and Rp350,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Credit Agreement No. 12, dated June 14, 2021, made in the presence of Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., a Notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility from

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp400.000 dengan *availability period* selama 9 (sembilan) bulan. Jumlah yang ditarik sampai dengan berakhirnya masa *availability period* adalah sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 9,5% per tahun dan jatuh tempo pada 13 Juni 2026.

Pinjaman ini mendapat penyesuaian suku bunga menjadi 8,25% per tahun berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Maret 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan 15 bidang tanah milik Perusahaan seluas 201.397 m² yang berlokasi di Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang (Catatan 6).

Selama periode fasilitas pinjaman, Perusahaan wajib memenuhi pembatasan rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan pembatasan yang disyaratkan.

Pembayaran pinjaman pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp40.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp130.000 dan Rp140.000.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 28 Oktober 2015, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar maksimum Rp240.000 dengan suku bunga 12,75% per tahun untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang sisa jatuh temponya kurang dari 5 (lima) tahun dan 13% per tahun untuk pembiayaan KPR yang jatuh temponya antara 5-15 tahun. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 18 April 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit *Executing Multifinance* No. 15 tanggal 17 Mei 2022, ASF, memperoleh fasilitas Kredit *Non-Revolving* sebesar maksimum Rp50.000 dengan suku

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp400,000 with availability period of 9 (nine) months. The amount withdrawn until the end of the availability period is Rp200,000. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum and mature on June 13, 2026.

This facility has been granted interest rate reduction to 8.25% per annum effective on March 1, 2024.

This facility is secured by 15 parcels of land owned by the Company located in Kelapa Dua District, Tangerang Regency with an area of 201,397 sqm (Note 6).

During the loan facility period, the Company is required to comply with the financial ratio restriction of *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1.2 times.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the financial ratio and covenants as required.

The payment of this loan as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are amounted to Rp10,000 and Rp40,000, respectively.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance for this facility are amounted to Rp130,000 and Rp140,000, respectively.

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on Credit Agreement Deed No. 21 dated October 28, 2015, ASF, a subsidiary, obtained Term Installment Credit facility with maximum credit limit of Rp240,000 with interest rates of 12.75% per annum for the purpose of financing of Mortgage Agreement (KPR) which will mature not more than 5 (five) years and 13% per annum for financing of KPR that will due between 5-15 years. This facility is used to funding KPR of Group's property. This loan has matured on April 18, 2023.

Based on Executing Multifinance Credit Agreement Deed No. 15 dated May 17, 2022, ASF, obtained Non-Revolving Credit facility with maximum credit limit of Rp50,000 with an

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

bunga 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2029. Pinjaman ini digunakan sebagai pembiayaan KPR properti di Grup.

Pada tanggal 30 Januari 2023, kedua fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan, jaminan, dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 29 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, ASF, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk *fixed loan executing* (FL Exe) sebesar maksimum Rp45.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan konsumen. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan telah jatuh tempo 30 Januari 2023.

Pada tanggal 20 Pebruari 2023, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya, sehingga persyaratan, jaminan, dan pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank telah dibebaskan.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

interest rate of 11% per annum and will mature on August 19, 2029. This facility is used to finance KPR of Group's property.

On January 30, 2023, these facilities have been fully paid, so that the terms and guarantees and restrictions required in the bank loan agreement have been waived.

PT Bank Ganesha Tbk

PT Asiatic Sejahtera Finance (ASF)

Based on credit agreement No. 92, dated January 29, 2018, which was made in presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a Notary in Jakarta, ASF, a subsidiary, obtained fixed loan executing (FL Exe) facility (on liquidation basis) with the maximum credit limit of Rp45,000 which used for consumer financing. This facility bears an interest of 11% per annum and has matured on January 30, 2023.

On February 20, 2023, this facility has been fully paid, so that the terms and guarantees and restrictions required in the bank loan agreement have been waived.

24. Liabilitas Sewa

24. Lease Liabilities

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Tanah dan bangunan	5,853,647	5,846,114	Land and Building
Peralatan Medis			Medical Equipment
PT Bumiputera - BOT Finance ("Bumiputera")	27,133	31,432	PT Bumiputera - BOT Finance ("Bumiputera")
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	10,301	12,707	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Jumlah	5,891,081	5,890,253	Total

Liabilitas sewa terdiri dari sewa atas tanah dan bangunan rumah sakit dan pusat belanja serta peralatan medis (Catatan 12).

Lease liabilities consist of rental for land and building hospital and shopping centre and medical equipments (Note 12).

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Liabilitas sewa -			Lease liabilities -
pembayaran sewa minimum			minimum lease payments:
- Tidak lebih dari 1 tahun	897,436	842,191	No later than 1 year -
- Lebih dari 1 tahun	10,521,100	10,090,302	More than 1 year -
Jumlah	11,418,536	10,932,493	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(5,527,455)	(5,042,240)	Less: Interest Portion
Liabilitas Sewa - Neto	5,891,081	5,890,253	Leases Liabilities - Net
Bagian Jangka Pendek	(628,321)	(575,112)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	5,262,760	5,315,141	Non-current portion

Liabilitas Sewa atas Tanah dan Bangunan

Sesuai PSAK 73, untuk properti yang sewanya sepenuhnya variabel berdasarkan persentase pendapatan periode sebelumnya, komitmen sewa dan beban depresiasi terkait diakui selama satu tahun. Jika sewa tetap atau jika terdapat komponen variabel dan tetap dalam sewa, maka komponen sewa tetap dari kewajiban sewa diakui selama periode komitmen penuh.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp193.806 dan Rp199.355 (Catatan 9).

Beban sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp109.230 dan Rp98.165.

Liabilitas Sewa atas Peralatan Medis

a. PT Bumiputera - BOT Finance (Bumiputera)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp27.133 dan Rp31.432.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

Saldo terutang atas fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp10.301 dan Rp12.707.

Beban sewa jangka pendek untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp42.723 dan Rp22.646 (Catatan 38).

Lease Liabilities for Land and Building

In accordance with PSAK 73, for properties where the rent is fully variable based on a percentage of prior year revenue, the lease commitment and related depreciation expense is only recognised over one year. Where the rental is fixed, or where there is a variable and fixed component of rental, then the fixed component of the lease liability is recognised over the full commitment period of the lease.

Lease liabilities to related party as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp193,806 and Rp199,355, respectively (Note 9).

Variable rental expenses that are not included in the measurement of lease liabilities for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023, amounted to Rp109,230 and Rp98,165, respectively.

Lease Liabilities for Medical Equipment

a. PT Bumiputera - BOT Finance (Bumiputera)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp27,133 and Rp31,432, respectively.

b. PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia (MUFG)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SIH)

The outstanding balance of this facility as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp10,301 and Rp12,707, respectively.

Short-term leases expense for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp42,723 and Rp22,646, respectively (Note 38).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp135.198 dan Rp138.747 (Catatan 39).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Interest expenses of lease for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp135,198 and Rp138,747, respectively (Note 39).

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Nominal (2024 dan 2023 : USD431,806,000)	6,845,422	6,656,722	Face Value (2024 and 2023 : USD431,806,000)
Premium (Discount) - Neto *)	3,220	4,096	Premium (Discount)- Net *)
Biaya Emisi Obligasi - Neto *)	(57,627)	(65,541)	Bond Issuance Cost - Net *)
Jumlah	6,791,015	6,595,277	Total
Premium	19,563	19,024	Premium
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(16,343)	(14,928)	Less: Accumulated Amortization
Premium Obligasi Belum Diamortisasi	3,220	4,096	Unamortized Premium
Biaya Emisi Obligasi	222,725	222,725	Bond Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(165,098)	(157,184)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	57,627	65,541	Unamortized Bond Issuance Cost

*) Mutasi terkait dengan obligasi yang telah dilunasi pada periode berjalan menjadi bagian dari Keuntungan Pembelian Kembali Obligasi (Catatan 40)

*) Movements related to the retired bonds in current period are included in the Gain on Senior Notes Buyback (Note 40)

Grup melakukan beberapa pendanaan dengan menerbitkan obligasi untuk mendukung bisnis Grup.

The Group's initiated several fund raising by issuing bonds to support the Group's business.

Pada tanggal 31 Oktober 2016, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD425,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,75% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2026 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada tanggal 27 Maret 2019 dilakukan pelunasan sebagian, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD417,030,000. Pada Pebruari dan Maret 2023 dilakukan pelunasan sebagian melalui *tender offer* sebesar USD222,369,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD194,661,000. Beban bunga yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar USD5,474,841 dan USD2,189,936 (setara dengan Rp86.793 dan Rp33.760) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

On October 31, 2016, TC, a subsidiary, issued *unsecured bonds* with a face value of USD425,000,000 with a fixed interest rate of 6.75% per annum and are listed on the Singapore Stock Exchange. This bonds will mature on October 31, 2026 and payment of interest is conducted every 6 months. On March 27, 2019, the bond was partially paid, thus the face value of this bond became USD417,030,000. In February and March, 2023, the bonds with a face value of USD222,369,000 was partially paid through tender offer, thus the face value of this bond becomes USD194,661,000. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, accrued interest expenses amounted to USD5,474,841 and USD2,189,936 (equivalent to Rp86,793 and Rp33,760), respectively.

Pada tanggal 22 Januari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD325,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada

On January 22, 2020, TC, a subsidiary, issued *unsecured bonds* with a face value of USD325,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan. Pada bulan Juli dan Agustus 2022 dilakukan pelunasan sebagian melalui pembelian kembali dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD13,000,000 dan USD2,000,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD310,000,000. Pada bulan Pebruari dan Maret 2023 dilakukan pelunasan sebagian melalui pembelian kembali dan *tender offer* dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD14,600,000 dan USD116,262,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD179,138,000. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar USD2,749,271 dan USD6,388,011 (setara dengan Rp43.584 dan Rp98.478).

Pada tanggal 18 Pebruari 2020, TC, entitas anak, menerbitkan obligasi (*unsecured bond*) dengan nilai nominal sebesar USD95,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,125% per tahun dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2025 dan pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan.

Pada Pebruari dan Maret 2023 dilakukan pelunasan sebagian melalui *tender offer* sebesar USD36,993,000, sehingga nilai obligasi ini menjadi USD58,007,000. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar USD890,246 dan USD2,068,514 (setara dengan Rp14.113 dan Rp31.888).

Selisih antara nilai nominal dengan imbalan yang dibayarkan pada saat pembelian kembali dan *tender offer* setelah dikurangi dengan biaya-biaya transaksi dan beban terkait adalah sebesar Rp946.563 dan diakui dalam laba rugi (Catatan 40).

Obligasi ini telah memperoleh peringkat CCC+ dari Fitch dan Caa2 dari Moody's.

Trustee atas seluruh obligasi ini adalah Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu atas seluruh obligasi sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

conducted every 6 months. In July and August, 2022, the bonds with a face value of USD13,000,000 and USD2,000,000, were partially paid, thus the face value of this bond became USD310,000,000. In February and March, 2023, the bonds with a face value of USD14,600,000 and USD116,262,000 were partially paid respectively through buyback and tender offer, thus the face value of this bond becomes USD179,138,000. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, accrued interest expenses amounted to USD2,749,271 and USD6,388,011 (equivalent to Rp43,584 and Rp98,478), respectively.

On February 18, 2020, TC, a subsidiary, issued unsecured bonds with a face value of USD95,000,000 with a fixed interest rate of 8.125% per annum and are listed on Singapore Stock Exchange. These bonds will mature on January 22, 2025 and payment of interest is conducted every 6 months.

In February and March 2023, the bonds with a face value of USD36,993,000 was partially paid through tender offer thus the face value of this bond becomes USD58,007,000. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, accrued interest expenses amounted to USD890,246 and USD2,068,514 (equivalent to Rp14,113 and Rp31,888), respectively.

The difference between the face value and the consideration paid on buyback and tender offer after deducting transaction fees and related expenses amounted to Rp946,563 and is recognized in profit or loss (Note 40).

These bonds have been rated CCC+ by Fitch and Caa2 by Moody's.

Trustee of these bonds is Deutsche Bank (Hong Kong) Limited.

The Group has complied for all series of bonds certain restrictions under bond covenants as stipulated in the *Offering Circular*.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian fasilitas *Non-Deliverable USD Call Spread Option* dengan beberapa pihak ketiga sebagai lindung nilai atas valuta asing obligasi (Catatan 43.d).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The Company entered into Non-Deliverable USD Call Spread Option facility agreements with certain third parties to hedge foreign exchange fluctuation risk on these foreign currency denominated bonds (Note 43.d).

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

26. Post-Employment Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja-Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp
Nilai Kini	
Kewajiban Imbalan Pasti	327,963
Nilai Wajar Aset Program	(1,968)
Jumlah	325,995

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp
Biaya Jasa Kini	47,085
Biaya Bunga	18,352
Biaya Jasa Lalu	6,033
Jumlah	71,470

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits – No Funding Defined Benefit Plan

Group appointed independent actuary to determine post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. The management has provided reserve on post-employment benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The management believes that the estimate of post-employment benefits is sufficient to cover such liabilities.

Post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp
Nilai Kini	
Kewajiban Imbalan Pasti	327,963
Nilai Wajar Aset Program	(1,968)
Jumlah	325,995

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp
Biaya Jasa Kini	47,085
Biaya Bunga	18,352
Biaya Jasa Lalu	6,033
Jumlah	71,470

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employees' benefits expense.

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	297,990	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	(1,219)	<i>Liabilities (Assets) Adjustment</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(48,404)	<i>Payment of employees' Benefits</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	6,158	<i>Other Comprehensive Income</i>
Biaya Jasa Kini dan Bunga	71,470	<i>Current service cost and interest Expenses</i>
Saldo Akhir	325,995	<i>Ending Balance</i>

Rekonsiliasi perubahan nilai kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Nilai Liabilitas Bersih		<i>Net Liability Value</i>
Awal Tahun	297,990	<i>at Beginning Year</i>
Penyesuaian Liabilitas (Aset)	(1,219)	<i>Liabilities (Assets) Adjustment</i>
Biaya Jasa Kini	47,085	<i>Current Services Cost</i>
Biaya Bunga	18,352	<i>Interest Expenses</i>
Biaya Jasa Lalu	6,033	<i>Companies Contribution</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(48,404)	<i>Payment of employees' benefits</i>
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	319,837	<i>Expected Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	325,995	<i>Actual Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year</i>
Kerugian Aktuarial Tahun Berjalan	(6,158)	<i>Actuarial Loss Current Year</i>

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Saldo Awal	(55,023)	<i>Beginning Balance</i>
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(6,158)	<i>Other Comprehensive Gain (Loss) Current Year</i>
Saldo Akhir	(61,181)	<i>Ending Balance</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2023, akan berakibat pada penurunan beban imbalan pascakerja sebesar Rp2.449 dan menurunkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp9.271.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2023, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan pascakerja sebesar Rp2.775 dan meningkatkan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp10.449.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2023, beban imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp2.703 dan liabilitas imbalan pascakerja akan naik sebesar Rp10.178.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2023, beban imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp2.433 dan liabilitas imbalan pascakerja akan turun sebesar Rp9.212.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat Diskonto	6.76% - 6.90%	<i>Discount Rates</i>
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	7.00% - 8.00%	<i>Salary Increase Projection Rate</i>
Tingkat Mortalita	TMI-2019	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI-2019	<i>Permanent Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	10.00%	<i>Resignation Rate</i>
Usia Normal Pensiun (dalam Tahun)	55	<i>Normal Retirement Age (in Years)</i>

27. Liabilitas Kontrak

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Pihak Ketiga		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	4,230,074	3,796,054
Lahan Siap Bangun	644,195	715,663
Apartemen	345,089	365,036
Pusat Belanja	7	7
Jumlah	5,219,365	4,876,760
Bagian Jangka Pendek	(2,439,357)	(2,452,177)
Bagian Jangka Panjang	2,780,008	2,424,583

Third Parties
<i>Residential Houses and Shophouses</i>
<i>Land Lots</i>
<i>Apartments</i>
<i>Shopping Centers</i>
<i>Total</i>
<i>Current Portion</i>
<i>Non-Current Portion</i>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Sensitivity Analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2023, will impact to the decrease of post-employment benefits expenses amounted to Rp2,449 and the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp9,271.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2023, will impact to the increase of post-employment benefits expenses amounted to Rp2,775 and increase in defined benefits plan obligation amounted to Rp10,449.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2023, post-employment benefits expense will increase Rp2,703 and post-employment benefits liabilities will increase Rp10,178.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2023, post-employment benefits expense will decrease Rp2,433 and post-employment benefits liabilities will decrease Rp9,212.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Rincian persentase liabilitas kontrak terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
100%	4,473,247	4,013,325	100%
50% - 99%	468,892	502,237	50% - 99%
20% - 49%	212,198	202,704	20% - 49%
Di bawah 20%	65,028	158,494	Below 20%
Jumlah	5,219,365	4,876,760	Total

Komponen pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp266.360 dan Rp270.497.

Saldo pendanaan signifikan atas liabilitas kontrak yang telah dicatat sebagai pendapatan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing Rp43.626 dan Rp26.659 (Catatan 36).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Details of the percentage of contract liabilities to sales price are as follows:

The significant financing component for the liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, amounted to Rp266,360 and Rp270,497, respectively.

Balance of significant financing from contract liabilities that has been recorded as revenue for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023, amounted to Rp43,626 and Rp26,659, respectively (Note 36).

28. Pendapatan Ditangguhkan

28. Deferred Income

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Sewa (Catatan 9 dan 43.b)	80,555	85,438	Rental (Notes 9 and 43.b)
Pihak Ketiga			Third Parties
Sewa	102,366	93,905	Rental
Lain-lain	66,694	65,836	Others
Subjumlah	169,060	159,741	Subtotal
Jumlah	249,615	245,179	Total
Bagian Jangka Pendek	(182,833)	(173,514)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	66,782	71,665	Non-current Portion

29. Modal Saham

29. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp
PT Inti Anugerah Pratama	18,161,073,458	25.63	1,816,107
Sierra Incorporated	11,259,645,290	15.89	1,125,965
PT Primantara Utama Sejahtera	7,371,500,000	10.40	737,150
John Riady (Direktur/ Director)	90,100,700	0.13	9,010
Dominique Dion Leswara (Direktur/ Director)	76,612,500	0.11	7,661
Surya Tatang (Direktur/ Director)	57,197,200	0.08	5,720
Meng Kuan Phua (Direktur/ Director)	1,860,000	0.00	186
Marshal Martinus Tissadharna (Direktur/ Director)	7,743,400	0.00	774
Publik/ Public (masing-masing kurang dari 5%/ below 5% each)	33,851,585,221	47.76	3,385,159
Subjumlah/ Subtotal	70,877,317,769	100.00	7,087,732
Saham Treasuri/ Treasury Stock	20,700,600		2,070
Jumlah/ Total	70,898,018,369		7,089,802

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of number of outstanding shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Saham Beredar	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Outstanding Shares
Jumlah Saham Beredar - Awal	70,877,317,769	70,879,018,369	Number of Outstanding Shares - Beginning
Dikurangi: Penarikan Kembali Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen	--	(1,700,600)	Deduct: Withdrawal Management Stock Ownership Program
Jumlah Saham Beredar - Akhir	70,877,317,769	70,877,317,769	Outstanding Shares - Ending

Rincian perolehan kembali saham dan pelepasan adalah sebagai berikut:

The details acquisition and disposal of treasury stock are as follows:

Periode Perolehan/ Acquired Period	No Surat Lapo ke Bapepam - LK/ No Register Letter to Bapepam - LK	Jumlah Saham/ Total Shares (Lembar/ Shares)	Harga Perolehan/ Acquisition Cost (Rp)
2011	005/LK-COS/II/2012 Tanggal 15 Nopember/ Dated November 15, 2011	96,229,500	61,577
2012	175/LK-COS/VIII/2012 Tanggal 13 Juli/ Dated July 13, 2012	209,875,000	154,947
2020	143/LK-COS/III/2020 tanggal 31 Maret 2020/ Dated March 31, 2020	19,000,000	3,429
2020	401/LK-COS/X/2020 Tanggal 6 Oktober 2020/ Dated October 6, 2020	(140,331,600)	(95,004)
2021	085/LK-COS/V/2021 Tanggal 4 Mei 2021/ Dated May 4, 2021	(115,936,200)	(78,490)
2021	146/LK-COS/IX/2021 Tanggal 1 September 2021/ Dated September 1, 2021	34,060,900	21,391
2022	070/LK-COS/VII/2022 Tanggal 1 Juli 2022/ Dated July 1, 2022	(83,897,600)	(56,799)
2023	--	1,700,600	333
Jumlah pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / Balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023		20,700,600	11,384

30. Tambahan Modal Disetor – Neto

30. Additional Paid in Capital – Net

Tambahan modal disetor – neto pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid in capital - net as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Rp
Agio Saham - Neto/ Paid in Capital Excess of Par - Net	10,448,745
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali - Neto/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control - Net	988,416
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	17,622
Jumlah/ Total	11,454,783

Agio Saham – Neto

Paid in Capital Excess of Par – Net

	Rp
Penawaran Umum I/ Rights Issue I	
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	87,284
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(11,844)
Subjumlah/ Subtotal	75,440
Penawaran Umum II/ Rights Issue II	
Agio Saham/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock	485,048
Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Cost	(7,443)
Subjumlah/ Subtotal	477,605
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I/ Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock on Exercising Warrant Series I	659,476

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	<u>Rp</u>
Kelebihan Harga Pasar atas Nilai Nominal Saham yang Diterbitkan Dalam Penggabungan Usaha yang Menggunakan Metode Pembelian/ <i>Excess of Market Value Over Par Value of Stock Issued in Business Combination Exercised under Purchase Method</i>	<u>91,701</u>
Penawaran Umum III/ <i>Rights Issue III</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	1,946,492
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	<u>(18,495)</u>
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>1,927,997</u>
Penambahan Modal Tanpa HMETD/ <i>Issuance of Capital Stock - Non-Preemptive Rights Issuance</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	812,000
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	<u>(606)</u>
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>811,394</u>
Penawaran Umum IV/ <i>Rights Issue IV</i>	
Agio Saham/ <i>Paid in Capital Excess of Par - Net on Stock</i>	6,455,745
Biaya Emisi Saham/ <i>Stock Issuance Cost</i>	<u>(6,575)</u>
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>6,449,170</u>
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/ <i>Management Stock Ownership Program (MSOP)</i>	<u>(44,038)</u>
Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	<u>(44,038)</u>
Jumlah Agio Saham - Neto/ <i>Total Paid in Capital Excess of Par - Net</i>	<u>10,448,745</u>

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program (MSOP)* sebanyak 83.897.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga, jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar 70.879.018.369 lembar saham biasa (Catatan 1.b dan 29).

On July 1, 2022, the Company exercised *Management Stock Ownership Program (MSOP)* amounted to 83,897,600 shares by using treasury stock, hence, the outstanding common shares as of December 31, 2022 become 70,879,018,369 common shares (Notes 1.b and 29).

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program (MSOP)* sebesar 115.936.200 lembar saham dengan menggunakan saham treasury. Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perusahaan menarik 34.060.900 saham dari salah satu penerima program LTI yang mengundurkan diri, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 70.795.120.769 lembar saham biasa (Catatan 1.b dan 29).

On May 4, 2021, the Company exercised *Management Stock Ownership Program (MSOP)* amounted to 115,936,200 shares by using treasury stock. On October 15, 2021, the Company withdrew 34,060,900 shares from one of the LTI participants due to resignation, thus the outstanding common shares as of December 31, 2021 amounted to 70,795,120,769 ordinary shares (Notes 1.b and 29).

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan melaksanakan *Management Stock Ownership Program (MSOP)* sebesar 140.331.600 lembar saham dengan menggunakan saham treasury, sehingga jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 70.713.245.469 lembar saham biasa (Catatan 1.b).

On October 6, 2020, the Company exercised *Management Stock Ownership Program (MSOP)* amounted to 140,331,600 shares by using treasury stock, thus the outstanding common shares as of December 31, 2020 amounted to 70,713,245,469 ordinary shares (Notes 1.b).

Pada tanggal 18 April 2019, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Dengan HMETD

On April 18, 2019, the Company issued new 47,820,328,750 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

sejumlah 47.820.328.750 lembar saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp6.449.170, setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp6.575 dicatat sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" (Catatan 1.b).

Pada tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal Tanpa HMETD sejumlah 1.450.000.000 lembar saham (Catatan 1.b).

Kelebihan harga pasar atas nilai nominal saham yang diterbitkan dalam penggabungan usaha yang menggunakan metode pembelian merupakan selisih antara harga saham tertinggi selama 90 hari sebelum pengumuman penggabungan usaha dengan nilai nominal saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Agio atas Pelaksanaan Waran Seri I merupakan selisih antara harga pelaksanaan waran dengan nilai nominal saham.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali – Neto

**Transaksi yang Berasal dari Sebelum Penggabungan Usaha/
Transaction Before Business Combination:**

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value PT Saptapersada Jagatnusa
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences Value

**Transaksi yang Berasal dari Penggabungan Usaha/
Transaction from Business Combination:**

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Siloam
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Realisasi/ Realization
Neto/ Net

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Land
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value

Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Aryaduta
Harga Perolehan/ Acquisition Cost
Selisih Nilai/ Differences in Value
Realisasi/ Realization
Neto/ Net

Harga Pelepasan Aset/ Disposal Price
Nilai Aset Neto/ Net Asset Value Lippo Mal Puri
Selisih Nilai/ Differences in Value

Jumlah - Neto/ Total - Net

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp6,449,170, after deducting shares issuance cost of Rp6,575 is recorded as part of "additional paid-in capital" account, (Note 1.b).

On June 6, 2011, the Company issued new 1,450,000,000 shares through issuance of non-preemptive rights capital stock (HMETD) (Note 1.b).

The excess of market value over the par value of stock issued during the business combination exercised under purchase method represents the difference between the highest share price reached during the 90 days prior to the announcement of the business combination and par value of the Company's issued shares.

Premium on exercising Warrant Series I represents the difference between warrant execution price and par value.

Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control Net

Rp

	323
	(5,000)
	<u>(4,677)</u>
	275,837
	(85,174)
	190,663
	(84,028)
	<u>106,635</u>
	69,228
	(265,747)
	<u>(196,519)</u>
	199,315
	(39,638)
	159,677
	(45,581)
	<u>114,096</u>
	3,500,000
	2,531,119
	<u>968,881</u>
	<u><u>988,416</u></u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	Rp
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali	
Biaya Perolehan	(1,316,562)
Aset Neto yang Diperoleh	965,667
Dampak Perubahan Translasi Kurs Mata Uang Asing	(21,106)
Subjumlah	<u>(372,001)</u>
Pelepasan Saham kepada Pihak Nonpengendali	
Harga Pelepasan	4,290,661
Aset Neto yang Dilepas	(1,420,979)
Subjumlah	<u>2,869,682</u>
Jumlah	<u>2,497,681</u>

31. Difference in Transactions with Non-Controlling Interest

The following is the calculation of the difference in transactions with non-controlling interest in March 31, 2024 and December 31, 2023:

Shares Acquired from Non-Controlling Interest	
Acquisition Cost	(1,316,562)
Net Asset Value of Acquired	965,667
Difference from Foreign Currency Translations	(21,106)
Subtotal	<u>(372,001)</u>
Shares Disposal to Non-Controlling Interest	
Purchase Consideration	4,290,661
Net Assets Disposed	(1,420,979)
Subtotal	<u>2,869,682</u>
Total	<u>2,497,681</u>

32. Komponen Ekuitas Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	4,147,192	4,157,791
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak	1,097,144	1,097,144
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak	26,315	26,315
Jumlah	<u>5,270,651</u>	<u>5,281,250</u>

32. Other Equity Component

Change Ownership in Subsidiaries	4,147,192	4,157,791
Advances for Subscription of Stocks in Subsidiaries	1,097,144	1,097,144
Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries	26,315	26,315
Total	<u>5,270,651</u>	<u>5,281,250</u>

Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak

Saldo komponen ekuitas lain sebesar Rp2.017.922 pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan selisih nilai investasi pada PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), yang berasal dari perubahan ekuitas MSU pada saat hilangnya pengendalian atas MSU pada tahun 2018.

Sampai dengan saat sebelum hilangnya pengendalian atas MSU, Grup mencatat selisih nilai investasi pada MSU sebesar Rp4.042.922 sebagai komponen ekuitas lainnya. Atas pelepasan bagian kepemilikan investasi pada MSU, Grup kehilangan pengendalian atas MSU dan bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan saham pada MSU yang telah dilepas sebesar Rp2.025.000 dibukukan pada laba rugi, sehingga bagian saldo komponen ekuitas lain atas kepemilikan 49,72% saham Grup di MSU menjadi sebesar Rp2.017.922 dan ini sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan tanggal 24 Mei 2019 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I LC.

Change Ownership in Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, other equity component of Rp2,017,922 represents the difference of investment in PT Mahkota Sentosa Utama (MSU), which originated from changes in MSU's equity with the loss of control over MSU in 2018.

Until before the loss of control over MSU, the Group recorded the difference in value of its investment in MSU amounted to Rp4,042,922 as other equity component. Upon the disposal of the share of investment ownership in MSU, the Group loss control of MSU and the portion of the balance of the other equity component of the share ownership in MSU which was disposed amounted to Rp2,025,000 was recorded in profit or loss, so that the remaining portion of the balance of the other equity component on the Group's share ownership of 49.72% at MSU to be Rp2,017,922 and this is in accordance with the Financial Services Authority Letter dated May 24, 2019 with regard to LC's Limited Public Offering I.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Pada bulan Januari sampai dengan Mei 2023, SIH melaksanakan *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* sebanyak 17.281.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury setelah pemecahan saham.

Pada bulan Januari sampai dengan April 2022, SIH melaksanakan *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* sebanyak 1.801.000 lembar saham dengan menggunakan saham treasury.

Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Entitas Anak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 29 Juni 2022, PT Mahakaya Abadi, entitas anak, mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp48.679 dan uang muka setoran modal sebesar Rp29.400. Selisih atas aset pengampunan pajak tersebut dicatat pada bagian dari akun komponen ekuitas lainnya sebesar Rp19.279.

33. Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 51 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain untuk tidak membagikan dividen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

34. Penghasilan Komprehensif Lainnya

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	70,181	(64,276)
Rugi belum Direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(24,790)	(21,709)
Jumlah	45,391	(85,985)

Rugi belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan rugi yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIIA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (Catatan 5).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

From January to May 2023, SIH exercised *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* amounted to 17,281,000 shares by using treasury stock after stocksplit.

From January to April 2022, SIH exercised *Management and Employee Stock Option Program (MESOP)* amounted to 1,801,000 shares by using treasury stock.

Differences Between Tax Amnesty Assets and Liabilities in Subsidiaries

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated June 29, 2022, PT Mahakaya Abadi, a subsidiary, declared asset of inventory amounted to Rp48,679 and advances for subscription of stocks amounted to Rp29,400. The difference between tax amnesty recorded as a part of other equity component amounted to Rp19,279.

33. Reserved Fund

Based on Deeds of Annual General Meeting of Shareholders No. 51 dated June 15, 2023 which was made in the presence of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved, among others, not to distribute cash dividend for the year ended December 31, 2022.

34. Other Comprehensive Income

Gain from Translations Financial Statements in Foreign Currency
Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Available-for-Sale Financial Assets
Total

Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets represents of unrealized loss on investments in KIIA net of the non-controlling portion (Note 5).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

35. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,093,624	3,093,533
PT Lippo Cikarang Tbk	1,095,134	1,089,595
PT Bina Bangun Bersama	154,211	154,211
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	207,540	156,723
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(123,335)	(126,167)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	(56,063)	(76,067)
Jumlah	4,371,111	4,291,828

35. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
PT Siloam International Hospitals Tbk	3,093,624	3,093,533
PT Lippo Cikarang Tbk	1,095,134	1,089,595
PT Bina Bangun Bersama	154,211	154,211
PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk	207,540	156,723
PT Satyagraha Dinamika Unggul	(123,335)	(126,167)
Others (below Rp50,000 each)	(56,063)	(76,067)
Total	4,371,111	4,291,828

36. Pendapatan

	3 Bulan/Months	
	2024 Rp	2023 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Rumah Hunian dan Rumah Toko	707,611	444,505
Lahan Siap Bangun	262,901	33,676
Pengelolaan Kota	141,064	146,558
Pengelolaan Air dan Limbah	57,090	54,548
Memorial Park	42,303	35,462
Apartemen	37,005	98,765
Asset Enhancements	23,792	27,525
Lain-lain	22,939	23,428
Subjumlah	1,294,705	864,467
<i>Healthcare:</i>		
Departemen Rawat Inap:		
Obat dan Perlengkapan Medis	600,550	518,669
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	533,349	500,745
Kamar Rawat Inap	202,943	174,601
Fasilitas Rumah Sakit	195,731	182,828
Kamar Operasi	66,366	61,273
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	105,635	72,741
Departemen Rawat Jalan:		
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	731,151	654,173
Obat dan Perlengkapan Medis	451,173	382,476
Fasilitas Rumah Sakit	40,545	40,956
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	99,577	65,759
Subjumlah	3,027,020	2,654,221
<i>Lifestyle:</i>		
Parkir	89,068	73,188
Hotel dan Restoran	86,442	76,211
Pusat Belanja	47,907	50,988
Jasa Manajemen	28,356	57,157
Golf and Club House	20,788	20,844
Pembiayaan Kembali	5,337	6,725
Lain-lain	7,012	11,127
Subjumlah	284,910	296,241
Jumlah	4,606,635	3,814,928

Pendapatan Grup dari liabilitas kontrak pendanaan signifikan yang telah diakui untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah

36. Revenues

	3 Bulan/Months	
	2024 Rp	2023 Rp
<i>Real Estate Development:</i>		
Residential Houses and Shophouses	707,611	444,505
Land Lots	262,901	33,676
Town Management	141,064	146,558
Water and Sewage Treatment	57,090	54,548
Memorial Park	42,303	35,462
Apartments	37,005	98,765
Asset Enhancements	23,792	27,525
Others	22,939	23,428
Subtotal	1,294,705	864,467
<i>Healthcare:</i>		
Inpatient Department:		
Drugs and Medical Supplies	600,550	518,669
Medical Support Services and Professional Fees	533,349	500,745
Ward Fees	202,943	174,601
Hospitals Facilities	195,731	182,828
Operating Theater	66,366	61,273
Administration Fees and Others	105,635	72,741
Outpatient Department:		
Medical Support Services and Professional Fees	731,151	654,173
Drugs and Medical Supplies	451,173	382,476
Hospitals Facilities	40,545	40,956
Administration Fees and Others	99,577	65,759
Subtotal	3,027,020	2,654,221
<i>Lifestyle:</i>		
Parking	89,068	73,188
Hotels and Restaurants	86,442	76,211
Shopping Centers	47,907	50,988
Management Fees	28,356	57,157
Golf and Club House	20,788	20,844
Consumer Financing	5,337	6,725
Others	7,012	11,127
Subtotal	284,910	296,241
Total	4,606,635	3,814,928

Revenues of Group from significant financing contract liabilities that have been recognized for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

masing-masing sebesar Rp43.626 dan Rp26.659 (Catatan 27).

Pendapatan *asset enhancements* merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan aset-aset yang dimiliki oleh Grup.

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan yang berasal dari jasa pengelolaan pusat belanja dan pengelolaan REIT.

Tidak terdapat penjualan dengan nilai di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Rp43,626 and Rp26,659, respectively (Note 27).

Asset enhancement revenues represent revenue from leasing of the Group's assets.

Management fees revenue represent revenue from management services of shopping centers and manager of REIT.

There are no sales above 10% of net revenues for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023.

37. Beban Pokok Pendapatan

37. Cost of Revenues

	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
<i>Real Estate Development:</i>			<i>Real Estate Development:</i>
Rumah Hunian dan Rumah Toko	415,511	253,198	Residential Houses and Shophouses
Lahan Siap Bangun	127,915	15,368	Land Lots
Pengelolaan Kota	106,381	110,965	Town Management
Apartemen	24,131	71,281	Apartments
Pengelolaan Air dan Limbah	23,726	27,579	Water and Sewage Treatment
Asset Enhancements	7,477	13,121	Asset Enhancements
Memorial Park	3,263	2,225	Memorial Park
Lain-lain	6,391	6,741	Others
Subjumlah	714,795	500,478	Subtotal
<i>Healthcare:</i>			<i>Healthcare:</i>
Departemen Rawat Inap:			Inpatient Department:
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	548,850	482,196	Professional Fees, Salaries and employee allowance
Obat dan Perlengkapan Medis	344,941	338,171	Drugs and Medical Supplies
Penyusutan (Catatan 12)	19,881	17,938	Depreciation (Note 12)
Biaya Rujukan	7,338	24,389	Referral Fees
Lain-lain	22,867	43,128	Others
Departemen Rawat Jalan:			Outpatient Department:
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	441,471	376,548	Professional Fees, Salaries and Employee Benefits
Obat dan Perlengkapan Medis	320,372	255,916	Drugs and Medical Supplies
Biaya Rujukan	37,108	18,457	Referral Fees
Penyusutan (Catatan 12)	16,151	14,366	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	66,563	32,637	Others
Subjumlah - Healthcare	1,825,542	1,603,746	Subtotal - Healthcare
<i>Lifestyle:</i>			<i>Lifestyle:</i>
Parkir	49,811	52,296	Parking
Hotel dan Restoran	29,259	25,506	Hotels and Restaurants
Food Business	17,417	13,015	Food Business
Golf and Club House	6,190	6,390	Golf and Club House
Jasa Manajemen	2,833	2,409	Management Fees
Pembiayaan Kembali	--	81	Consumer Financing
Subjumlah	105,510	99,697	Subtotal
Jumlah	2,645,847	2,203,921	Total

Tidak terdapat pembelian kepada vendor di atas 10% dari pendapatan neto untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

There are no purchases to vendor above 10% of net revenues for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

38. Beban Usaha

38. Operating Expenses

	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	82,160	67,740	Salaries and Employee Benefits
Iklan dan Pemasaran	74,402	62,995	Advertising and Marketing
Penyusutan (Catatan 12)	16,715	6,775	Depreciation (Note 12)
Jasa Manajemen	14,658	6,776	Management Fees
Listrik dan Air	10,519	9,035	Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	7,728	7,636	Repairs and Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	16,653	16,567	Others (below Rp5,000 each)
Subjumlah	222,835	177,524	Subtotal
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administration Expenses</u>
Penyusutan (Catatan 12)	251,867	251,419	Depreciation (Note 12)
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	231,764	261,120	Salaries and Employee Benefits
Biaya Kantor	95,644	78,960	Office Expenses
Listrik dan Air	68,335	68,153	Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	61,530	59,982	Repairs and Maintenance
Sewa	42,723	22,646	Rental
Jasa Profesional	42,015	35,910	Professional Fees
Transportasi dan Akomodasi	18,752	16,047	Transportation and Accommodation
Komunikasi	13,242	17,156	Communication
Asuransi	10,488	12,082	Insurance
Perijinan	8,211	9,513	Permit & License
Pelatihan & Pengembangan	6,206	8,467	Training & Development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	8,450	12,276	Others (below Rp5,000 each)
Subjumlah	859,227	853,733	Subtotal
Jumlah	1,082,062	1,031,257	Total

39. Beban Keuangan - Neto

39. Financial Charges - Net

	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Penghasilan Bunga	19,867	30,220	Interest Income
Beban Bunga:			Interest Expenses:
Pinjaman Bank	(156,999)	(95,317)	Bank Loans
Obligasi	(125,869)	(190,018)	Bonds
Liabilitas Sewa	(135,198)	(138,747)	Lease Liabilities
Pendanaan Signifikan	(39,489)	(36,337)	Significant Financing
Beban Keuangan	(36,647)	(25,231)	Financial Charges
Jumlah - Neto	(474,335)	(455,430)	Total- Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank, deposito berjangka, reksa dana, dana yang dibatasi penggunaannya, investasi pada obligasi, dan investasi DINFRA IDR (Catatan 3, 5, 8, dan 10). Beban keuangan merupakan biaya *hedging*, biaya administrasi bank, dan penggunaan mesin *electronic data capture* (EDC) dan subsidi bunga Kredit Pemilikan Rumah dan Apartemen.

Interest income represents interest income from bank current accounts, time deposits, mutual funds, restricted funds, investment in bonds, and investment in DINFRA IDR (Notes 3, 5, 8, and 10). Financial charges represent hedging cost, bank charges, usage of electronic data capture (EDC) machine and interest subsidy on mortgages for residential houses and apartments.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

40. Penghasilan Lainnya

40. Other Income

	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Penghasilan Lainnya			Other Income
Penghasilan Denda	9,401	8,921	Penalty Income
Keuntungan Pembelian Kembali Obligasi	--	946,563	Gain on Senior Notes Buyback
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	--	416,165	Gain on Foreign Exchange - Net
Jumlah Penghasilan Lainnya	9,401	1,371,649	Total Other Income

Keuntungan pembelian kembali obligasi merupakan selisih antara nilai nominal dengan imbalan yang dibayarkan pada saat pembelian kembali dan *tender offer* setelah dikurangi dengan biaya-biaya transaksi dan beban terkait (Catatan 25).

Gain on senior notes buyback represents the difference between the face value and the consideration paid on buyback and tender offer after deducting transaction fees and related expenses (Note 25).

41. Beban Lainnya

41. Other Expenses

	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Lainnya			Other Expenses
Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap (Catatan 12)	154,432	--	Impairment Losses of Property and Equipment (Note 12)
Rugi Selisih Kurs - Neto	139,896	--	Loss on Foreign Exchange - Net
Cadangan Kerugian Penurunan Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 17)	98,457	--	Allowance for Impairment Losses of Other Non-Current Non-Financial Assets (Note 17)
Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	28,953	9,722	Impairment Loss of Trade Accounts Receivable (Note 4)
Beban Amortisasi	19,944	25,720	Amortization Expenses
Beasiswa	12,713	12,262	Scholarship
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Asosiasi (Catatan 10)	11,131	--	Allowance for Impairment Losses of Investment in Associate (Note 10)
Beban Pajak	3,468	3,592	Tax Expenses
Rugi atas Pelepasan Aset Tetap (Catatan 12)	156	113	Loss on Disposal of Property and Equipment (Note 12)
Lain-Lain - Neto	29,853	7,704	Others - Net
Jumlah Beban Lainnya	499,003	59,113	Total Other Expenses

42. Laba (Rugi) per Saham Dasar

42. Basic Earning (Loss) per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar
adalah sebagai berikut:

*The calculation of basic earning (loss) per
share are as follows:*

	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah)	(179,128)	1,138,439	Profit (Loss) for the Periods Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	70,877,317,769	70,879,018,369	Weighted Average of Outstanding Shares (shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(2.53)	16.06	Earning (Loss) per Share (Full Rupiah)

43. Ikatan dan Perjanjian Penting

43. Commitments

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen

- Pada tanggal 20 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Untaian Rejeki Abadi (URA) di mana Perusahaan memberikan jasa teknik dan

a. Operational and Management Agreements

- On August 20, 2004, the Company entered into an agreement with PT Untaian Rejeki Abadi (URA) whereby the Company will provide technical and marketing services to URA's

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pemasaran atas bangunan usaha milik URA dengan luas bangunan 10.568 m². Perjanjian berlaku sampai dengan 27 Mei 2034 dan dapat diperpanjang. URA akan membayar sejumlah tertentu seperti yang ditetapkan dalam perjanjian.

- Pada tanggal 9 April 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan pusat-pusat perbelanjaan dengan pemegang saham utama mereka untuk mengelola, memasarkan dan memelihara fasilitas pusat-pusat perbelanjaan tersebut. Jumlah pendapatan honorarium adalah sebesar Rp28.358 dan Rp26.844 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.
- Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp7.950.681 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp972.578 dan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp7.896.324 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp1.119.000.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

business property with an area of 10,568 sqm. The agreement will valid until May 27, 2034 and can be extended. URA shall pay a certain amount as specified in the agreement.

- *On April 9, 2006, PT Lippo Malls Indonesia (LMI), a subsidiary, entered into shopping centers management agreement with their main stockholders to manage, to sell and maintain the shopping centers' facilities. Total management fee earned for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp28,358 and Rp26,844, respectively.*
- *Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of March 31, 2024, the outstanding commitments amounted to Rp7,950,681 with commitments not yet realized amounted to Rp972,578 and as of December 31, 2023, the outstanding commitments amounted to Rp7,896,324 with commitments not yet realized amounted to Rp1,119,000.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

b. Perjanjian Sewa Menyewa

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

b. Rental Agreements

No.	Pihak Penyewa/ <i>Lessee</i>	Pihak yang Menyewakan/ <i>Lessor</i>	Objek Sewa/ <i>Lease Object</i>	Periode Sewa/ <i>Lease Period</i>	Pendapatan Sewa/ <i>Rental Income</i>	
					3 Bulan/Months	
					2024 Rp	2023 Rp
1	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Villa Permata Cibodas	Beberapa area Cyberpark/ <i>Several areas of Cyberpark</i>	2015 - 2030	1,560	1,560
2	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Direct Power	Beberapa area Bellanova Country Mall/ <i>Several areas of Bellanova Country Mall</i>	2008 - 2033	1,279	1,279
3	PT Matahari Putra Prima Tbk	PT Mandiri Cipta Gemilang	Beberapa area Lippo Mall Puri/ <i>Several Areas of Lippo Mall Puri</i>	2014 - 2034	2,217	2,021
4	PT Mulia Persada Pertiwi	PT Andromeda Sakti	Beberapa area Lippo Buton/ <i>Several Areas of Lippo Buton</i>	2014 - 2024	633	950

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Jumlah Liabilitas Sewa/ Total Lease Liability	
					31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
1	Perusahaan/ The Company	PT Graha Indah Pratama	Bangunan Rumah Sakit Siloam Kebon Jeruk/ Siloam Hospitals Kebon Jeruk Building	2021 - 2035	537,812	540,399
2	Perusahaan/ The Company	PT Sentra Dinamika Perkasa	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Village/ Siloam Hospitals Lippo Village Building	2021 - 2035	1,444,861	1,451,810
3	Perusahaan/ The Company	PT Primatama Cemerlang	Bangunan Rumah Sakit Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre/ Mochtar Riady Comprehensive Cancer Centre Hospitals Building	2021 - 2035	1,111,894	1,117,241
4	Perusahaan/ The Company	PT Menara Abadi Megah	Bangunan Hotel Aryaduta dan Rumah Sakit Siloam Hospitals Manado/ Hotel Aryaduta and Siloam Hospitals Manado Building	2021 - 2035	477,242	485,481
5	Perusahaan/ The Company	PT Bayutama Sukses	Bangunan Rumah Sakit Siloam Makassar/ Siloam Hospitals Makassar Building	2021 - 2035	585,722	588,539
6	Perusahaan/ The Company	PT Dasa Graha Jaya	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bali/ Siloam Hospitals Bali Building	2021 - 2035	558,939	561,627
7	Perusahaan/ The Company	PT Perisai Dunia Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam TB Simatupang/ Siloam Hospitals TB Simatupang Building	2021 - 2035	371,977	373,766
8	PT Lintas Buana Jaya	PT Prima Labuan Bajo	Bangunan Rumah Sakit Siloam Labuan Bajo/ Siloam Hospitals Labuan Bajo Building	2021 - 2035	98,662	99,137
9	PT Bina Bahtera Sejati	PT Buton Bangun Cipta	Bangunan Rumah Sakit Siloam Buton/ Siloam Hospitals Buton Building	2021 - 2035	119,831	120,407
10	PT Taruna Perkasa Megah	PT Yogya Central Terpadu	Bangunan Rumah Sakit Siloam Yogyakarta/ Siloam Hospitals Yogyakarta Building	2021 - 2035	176,280	177,128
11	PT East Jakarta Medika	PT Graha Pilar Sejahtera	Bangunan Rumah Sakit Siloam Lippo Cikarang/ Siloam Hospitals Lippo Cikarang Building	2020 - 2025	59,527	67,885
12	PT Gramari Prima Nusa	PT Crystal Cakrawala Indah	Bangunan Rumah Sakit Siloam Medan/ Siloam Hospitals Medan Building	2020 - 2030	80,026	81,913

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

No.	Pihak Penyewa/ Lessee	Pihak Pesewa/ Lessor	Objek Sewa/ Lease Object	Periode Sewa/ Lease Period	Jumlah Liabilitas Sewa/ Total Lease Liability	
					31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
13	PT Trisaka Reksa Waluya	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Bangunan BIMC Nusa Dua/ BIMC Nusa Dua Building	2020 - 2037	25,214	25,402
14	PT Mulia Pratama Cemerlang	PT Rekapastika Asri	Bangunan Rumah Sakit Siloam Bekasi Timur/ Siloam Hospitals Bekasi Timur Building	2020 - 2025	1,624	1,843
15	PT Siloam International Hospitals	PT Grahaputra Mandiri Kharisma	Bangunan Kantor Pusat PT Siloam International Hospitals/ PT Siloam International Hospitals Head Office Building	2020 - 2024	--	662
16	PT Siloam International Hospitals	PT Grahaputra Mandiri Kharisma	Bangunan Siloam Training Center/ Siloam Training Center Building	2022 - 2024	201	265
17	PT Andromeda Sakti	PT Buton Bangun Cipta	Beberapa area Lippo Plaza Buton/ Several Area of Lippo Plaza Buton	2017 - 2047	91,024	92,576
18	PT Mandiri Cipta Gemilang	PT Puri Bintang Terang	Beberapa area Lippo Plaza Puri/ Several Area of Lippo Plaza Puri	2021 - 2024	12,219	16,092
19	PT Damarindo Perkasa	Iwan Setiadi	Tanah Hypermart Lippo Plaza Jambi/ Land area of Hypermart of Lippo Plaza Jambi	2014 - 2034	23,513	25,341

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**c. Perjanjian Fasilitas Lindung Nilai atas Utang
Obligasi Berdenominasi US Dollar**

- Berikut adalah perjanjian fasilitas lindung nilai *non-deliverable USD call spread option* dengan BNP Paribas (BNP), Deutsche Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM), Morgan Stanley & Co International Plc (MS) dan Nomura International Plc (NI) (Catatan 5):

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)*

**c. Hedging Facilities Agreements on Bonds
denominated in U.S. Dollar**

- *The following are non-deliverable USD call spread option hedging agreements with BNP Paribas (BNP), Deutsche Bank AG (DBAG), J.P Morgan (S.E.A) Limited (JPM) Morgan Stanley & Co International Plc (MS) and Nomura International Plc (NI) (Note 5):*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Tanggal Transaksi/ Date of Transaction	Nilai/ Amount		Tingkat Premi per Tahun/ Annual Premium Rate	Harga Strike/ Strike Price Rp	Tanggal Pengakhiran/ Due Date	Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Maret/ March 31, 2024		Nilai Wajar pada/ Fair Value as of 31 Desember/ December 31, 2023	
		USD					USD	Rp	USD	Rp
JPM	19 Pebruari / February 19, 2020	100,000,000		1.430% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	2,649,900	42,009	2,123,482	32,736
JPM	30 Januari / January 30, 2020	9,300,000		0.590% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	493,895	7,830	318,729	4,914
JPM	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000		0.320% ¹⁾	15,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	2,786,466	44,174	1,909,419	29,436
JPM	7 Juli / July 7, 2017	150,000,000		0.515% ²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	923,507	14,640	688,211	10,609
BNP	19 Pebruari / February 19, 2020	95,157,000		1.435% ²⁾	15,000 - 17,500	31 Oktober / October 31, 2026	2,585,564	40,989	1,961,537	30,239
BNP	30 Januari / January 30, 2020	100,000,000		0.385% ¹⁾	15,000 - 16,000	22 Januari / January 22, 2025	3,631,738	57,574	2,180,575	33,616
BNP	30 Januari / January 30, 2020	27,847,000		0.490% ¹⁾	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(29,017)	(460)	(68,157)	(1,051)
BNP	7 Juli / July 7, 2017	45,157,000		0.518% ²⁾	13,300-15,500;17,000	31 Oktober / October 31, 2026	261,394	4,144	192,425	2,966
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000		1.105% ¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	2,279,803	36,142	1,242,116	19,148
DBAG	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000		0.000% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	477,074	7,563	359,270	5,539
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000		0.480% ¹⁾	17,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	(40,529)	(643)	(113,172)	(1,745)
MS	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000		0.000% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	955,276	15,144	714,203	11,010
NI	30 Januari / January 30, 2020	50,000,000		1.100% ¹⁾	15,000 - 17,000	22 Januari / January 22, 2025	1,262,365	20,011	630,956	9,726
NI	30 Januari / January 30, 2020	25,000,000		0.050% ¹⁾	16,000 - 17,500	22 Januari / January 22, 2025	464,314	7,362	328,686	5,068
Jumlah/ Total							18,701,750	296,479	12,468,280	192,211

¹⁾ Beban premium dibayar setiap bulan Januari dan Juli/ Premium will be paid every January and July

²⁾ Beban premium dibayar setiap bulan April dan Oktober/ Premium will be paid every April and October

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

d. Perjanjian Operasi Bersama

PT Mulia Sentosa Dinamika (MSD), entitas anak sebagai pemilik tanah seluas 74,56 hektar membuat perjanjian kerjasama operasi atas pengelolaan Park Serpong dengan PT Villa Permata Indah Nirwana (VPIN) sebagai pemilik tanah seluas 190,04 hektar. Berdasarkan akta No. 38 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 14 Juli 2023 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu tambahan 10 tahun berikutnya sampai dengan habisnya lahan kerjasama yang dapat dikembangkan dan dibangun.

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 hektar. Berdasarkan akta No. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan tanah tersedia.

Pada tahun 2019, perjanjian tersebut diadendum sesuai dengan akta No. 45 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notaris di Tangerang. Para pihak mengakui dan sepakat bahwa lahan kerjasama seluas 227 hektar setelah dilakukan pengukuran ulang menjadi sebesar lebih kurang 224 hektar.

Berdasarkan Adendum Kelima Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 003/ADD-V/KSO/MKCD CHI/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021, disepakati bahwa:

- (a) Lahan kerjasama seluas 51 hektar dipisahkan dari lahan kerjasama dan menjadi bagian milik PT Cikarang Hijau Indah.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

d. Joint Operation Agreement

PT Mulia Sentosa Dinamika (MSD), a subsidiary as the owner's of the 74.56 hectare of land entered the joint operation agreement for managing Park Serpong with PT Villa Permata Indah Nirwana (VPIN) as the owner's of the 190.04 hectare of land. Based on the Deed No. 38 dated July 14, 2023 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation aims to plan, develop, construct, market, sell, lease, and manage the collaborative land as an industrial area including its infrastructures and facilities. Terms of the agreement is 15 years starting from July 14, 2023, and wil automatically extend for an additional 10 years thereafter, until the collaborative land that can be developed and constructed is exhausted.

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No. 26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its infrastructures and facilities. Term of the agreement is 2 years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land.

In 2019, there was an addendum to the agreement in accordance with deed No. 45 dated January 29, 2019 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., Notary in Tangerang. The parties acknowledge and agree that the cooperation land area of 227 hectares after remeasurements be of approximately 224 hectares.

Based on addendum to the agreement in accordance with Fifth Addendum Joint Operation Agreement No. 003/ADD-V/KSO/MKCD-CHI/XII/2021 dated December 1, 2021. The parties agree that:

- (a) Cooperation land area of 51 hectares will be separate from cooperation land area and belong to PT Cikarang Hijau Indah.*

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

- (b) Jumlah tanah sisa kerjasama adalah seluas 37 hektar yang terdiri dari dari 25 hektar tanah sisa kerja sama operasi dan 12 hektar tanah sisa PT Megakreasi Cikarang Damai.

e. Fasilitas Pembiayaan Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik dari PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak

Pada tahun 2022, SIH dan beberapa entitas anak memiliki fasilitas Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) berupa pembiayaan kembali syariah alat-alat kesehatan dan jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan dengan *margin* IMBT sebesar 6,5% sebagai berikut:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

- (b) Total of remaining land is 37 hectares which consist of 25 hectares belong to joint operations and 12 hectares belong to PT Megakreasi Cikarang Damai.

e. Financing Facility Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik from PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary

In 2022, SIH and several subsidiaries have facilities Al Ijarah Al Muntahiyah Bi Al Tamlik (IMBT) is in the form of sharia refinancing medical devices and the term of this facility is 60 months with an IMBT margin of 6.5% as follows:

Entitas/ Entity	Jumlah terutang/ Outstanding balance	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Siloam International Hospitals Tbk	53,046	57,275
PT Krisolis Jaya Mandiri	7,510	8,082
PT Sentra Sejahtera Utama	3,450	3,721
PT Sembilan Raksa Dinamika	2,999	3,245
PT Taruna Perkasa Megah	1,751	1,896
PT Anugerah Sentra Medika	1,297	1,400
PT Sumber Bahagia Sentosa	1,001	1,082
PT Saritama Mandiri Zamrud	716	774
PT Lishar Sentosa Pratama	472	511
PT RSU Syubbanul Wathon Tegalrejo	448	486
PT Mulia Pratama Cemerlang	310	336
PT Lintas Buana Jaya	209	225
PT Grha Ultima Medika	128	138
PT Bina Bahtera Sejati	72	77
Jumlah/ Total	73,409	79,248

f. Management Stock Ownership Program ("MSOP") sebagai Program Insentif Jangka Panjang

Perusahaan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 57 tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pengalihan atas sebanyak-banyaknya 306.104.500 saham Perseroan yang dikuasai Perseroan dan dicatat sebagai Saham Treasury yang berasal dari pelaksanaan pembelian kembali saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Luar Biasa No. 19 tanggal 15 Nopember 2011, sebagai program kepemilikan saham oleh manajemen,

f. Management Stock Ownership Program ("MSOP") Long Term Incentive Program

The Company

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 57 held in Tangerang Regency on 17 July 2020 which was made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang which approved the Company's plan to make a diversion as many as 306,104,500 shares of the Company's controlled share that was recorded as Treasury Shares derived from the implementation of share buybacks based on the Deed of The Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders ("GMS") Extraordinary No. 19 dated November 15, 2011, as management stock ownership program, by distributing shares

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

melalui mekanisme pemberian insentif berupa saham secara cuma-cuma tanpa hak opsi kepada anggota Direksi dan manajemen senior ("Program Insentif Jangka Panjang 2020 – 2022" atau "Program LTI").

Alokasi dan pendistribusian Program Insentif Jangka Panjang 2020 – 2022 ini akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap sebagai berikut:

- Program LTI diterbitkan pertama kali dan dikeluarkan tanggal 6 Oktober 2020 dan Perusahaan mengalokasikan 140.331.600 Saham LTI untuk Peserta Program LTI. Saham LTI ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.
- Program LTI dikeluarkan pada tanggal 4 Mei 2021 dan Perusahaan mengalokasikan 115.936.200 Saham LTI untuk Peserta Program LTI. Saham LTI ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menarik 34.060.900 saham dari salah satu penerima program LTI yang mengundurkan diri. Penarikan ini dilakukan berdasarkan Kondisi Penghentian sebagaimana ditentukan dalam Program LTI.

- Program LTI dikeluarkan pada tanggal 1 Juli 2022 dan Perusahaan mengalokasikan sisa dari saham LTI yaitu sekitar 83.897.600 lembar Saham LTI untuk Peserta Program LTI. Saham LTI ini akan dikenakan *lock-up* sebagai bentuk retensi selama tiga (3) tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan telah mengeluarkan seluruh 306.104.500 lembar saham dari saham treasury untuk Program LTI Tahap I, Tahap II dan Tahap III. Dengan demikian, pelaksanaan Program LTI telah selesai.

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), entitas anak

Berdasarkan keputusan sirkuler dewan komisaris SIH No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, memutuskan untuk mengalihkan saham yang telah dibeli kembali sebesar 10.000.000 saham dalam bentuk program MESOP, dengan hak opsi untuk mengambil bagian-bagian dari saham yang telah dibeli kembali tersebut pada Triwulan II 2021 (Tahap I), Triwulan II 2022 (Tahap II), dan Triwulan II 2023 (Tahap III).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

without option to Directors and senior managements ("Long Term Incentive Program 2020 – 2022 or LTI Program").

Allocation and distribution of LTI Shares to LTI 2020 - 2022 Program Participants will be carried out in three (3) stages as per follows:

- The LTI program first distributed to Participants on October 6, 2020, and the Company allocated 140,331,600 LTI Shares to LTI Program Participants. LTI shares will be subject to lock-ups as a form of retention for three (3) years.
- The LTI program was issued on May 4, 2021, and the Company allocated 115,936,200 LTI Shares to LTI Program Participants. LTI shares will be subject to lock-ups as a form of retention for three (3) years.

On September 1, 2021, the Company withdrew 34,060,900 shares from one of the LTI participants due to resignation. The withdrawal was exercised based on the Termination Condition as described in LTI Program.

- The LTI program was distributed on July 1, 2022 and the Company allocated the remaining LTI shares amounting to 83,897,600 LTI shares to LTI Program participant. LTI shares will be subject to lock-ups as a form of retention for three (3) years.

As of December 31, 2022, the Company has allocated all of the 306,104,500 shares from treasury shares for LTI Program Phase I, Phase II, and Phase III. Hence, the LTI Program has been fully completed.

PT Siloam International Hospital Tbk (SIH), a subsidiary

Based on the circular resolutions in lieu of a meeting of the board of commissioners of the SIH No. 024/ DEKOM-SIH/VI/2021, decided to transfer the shares from buyback amounting 10,000,000 shares in MESOP program, with option rights to subscribe the shares from share buyback in Quarter II 2021 (Phase I), Quarter II 2022 (Phase II), and Quarter II 2023 (Phase III).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan sama dengan harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. SIH tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

Pada 31 Desember 2022, SIH melakukan penyesuaian atas jumlah opsi saham dan harga pelaksanaan MESOP mengikuti rasio pemecahan saham 1:8, sehingga jumlah opsi saham dan harga pelaksanaan MESOP pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 31 Maret/ March 31, 2024 *)				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price (Dalam Rupiah Penuh/ Amount in Full Rupiah)	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options **)	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
626.00	Tahap/ Phase III	29,632,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2022</i>	6 bulan terhitung sejak <i>holding period</i> tahap III/ <i>6 months from the holding period phase III</i>

*) Setelah *Stock Split / After Stock Split*

**) Harga Pelaksanaan dan Jumlah Opsi Saham Telah Disesuaikan dengan Pemecahan Saham Untuk Saham yang Belum Dibagikan/
Exercise Price and Total Shares Option Have Been Adjusted by Stock Split for Undistributed Shares.

Management and Employee Stock Option Programme (MESOP) 31 Desember/ December 31, 2023 *)				
Harga Pelaksanaan/ Exercise Price (Dalam Rupiah Penuh/ Amount in Full Rupiah)	Tahap/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options **)	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Periode Pelaksanaan/ Exercise Period (30 hari bursa untuk masing-masing periode/ 30 exchange days for each period)
626.00	Tahap/ Phase III	29,632,000	6 bulan sejak tanggal penerbitan laporan keuangan audit konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>6 months from the issuance date of the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2022</i>	6 bulan terhitung sejak <i>holding period</i> tahap III/ <i>6 months from the holding period phase III</i>

*) Setelah *Stock Split / After Stock Split*

**) Harga Pelaksanaan dan Jumlah Opsi Saham Telah Disesuaikan dengan Pemecahan Saham Untuk Saham yang Belum Dibagikan/
Exercise Price and Total Shares Option Have Been Adjusted by Stock Split for Undistributed Shares.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is equal to the average market price of the shares based on the 25 (twenty-five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of one-year service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. SIH has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

As of December 31, 2022, SIH made adjustments to the number of stock options and MESOP exercise prices following stocksplit ratio of 1:8, so that the number of stock options and MESOP exercise prices as of March 31 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Peserta MESOP dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh SIH dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi SIH.

Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model *Black-Scholes-Merton*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2023	
Harga saham pada pemberian	Rp625.44	<i>Share price on grant date</i>
Harga saham pada bursa efek	Rp1,084	<i>Share price in stock exchange</i>
Tingkat bunga bebas resiko	4.8606%	<i>Risk free interest rate</i>
Ketidakstabilan harga saham	134%	<i>Stock price instability</i>

Beban kompensasi saham yang diakui oleh SIH adalah sebesar Rp1.579 dan Rp6.644 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dicatat sebagai beban gaji dan kesejahteraan karyawan pada beban umum dan administrasi.

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham adalah sebesar (Rp5.343) dan (Rp1.325) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

MESOP participants are selected based on certain criteria set by SIH and recommendations from the SIH Nomination and Remuneration Committee.

Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation as of March 31, 2024 and December 31, 2023 was carried out using the following key assumptions:

Share compensation expense recognized by SIH are amounted to Rp1,579 and Rp6,644 for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, recorded as part of salary and employees benefit expense in general and administration expenses.

The estimated share-based payment reserve are amounted to (Rp5,343) and (Rp1,325) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively, presented under the equity section in the interim consolidated statements of financial position.

44. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis di mana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Perusahaan memiliki 4 (empat) segmen operasi, yaitu:

- (i) *Holdco*, meliputi perusahaan yang berfungsi sebagai pusat biaya, mencakup perusahaan yang bergerak di bidang investasi, serta perusahaan induk dan anak dari entitas terbuka.
- (ii) *Real Estate Development*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada pengembangan perkotaan dan pembangunan sarana dan prasarannya, *memorial park*, pengelolaan kota dan air, serta real estat

44. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company has 4 (four) operating segments i.e.:

- (i) *Holdco*, which serving as a cost center, encompasses companies involved in investment activities, as well as parent companies and subsidiaries of public entities.
- (ii) *Real Estate Development*, which comprises, among others, activities in real estate in urban development and development of facilities and its infrastructure, *memorial park*, town management and water sewage

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

pada proyek pembangunan terpadu berskala besar dan pembangunan sarana dan prasarananya.

(iii) *Healthcare*, meliputi pelayanan kesehatan.

(iv) *Lifestyle*, meliputi antara lain usaha-usaha bidang real estat pada proyek pengelolaan pusat belanja, perhotelan dan restoran, *food business*, jasa rekreasi, jasa transportasi dan jasa perbaikan, parkir, pembiayaan konsumen serta jasa manajemen.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

treatment, and real estate in large scale integrated development project and its infrastructure development.

(iii) *Healthcare*, which comprises health services.

(iv) *Lifestyle*, which comprises, among others, activities in managing shopping center, hotels and restaurants, food business, recreation center, transportation and maintenance services, parking, consumer financing and management services.

Hold Co	31 Maret/March 31, 2024 (3 Bulan/Months)					Konsolidasian/ Consolidated
	Real Estate Development	Healthcare	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Rp	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue	4,113	1,304,094	3,027,020	384,605	(113,197)	4,606,635
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(94)	(28,347)	--	(4,731)	--	(33,172)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	4,019	1,275,747	3,027,020	379,874	(113,197)	4,573,463
Laba Bruto/ Gross Profit	4,019	560,952	1,155,431	260,164	(52,950)	1,927,616
Beban Penjualan/ Selling Expenses	--	(104,220)	(73,427)	(53,454)	8,267	(222,835)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(155,391)	(106,979)	(582,472)	(154,855)	140,470	(859,227)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	243,017	10,092	8,022	1,324	(242,588)	19,867
Beban Bunga dan Keuangan/ Interest Expenses and Financial Charges	(656,810)	(54,174)	(23,181)	(3,957)	243,919	(494,203)
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Neto/ Other Incomes (Expenses) - Net	31,051	22,628	(351,030)	(3,852)	(188,398)	(489,601)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi - Neto/ Asosiasi dan Ventura Bersama-Neto/						
Share in the Profit (Loss) of Associates - Net	178,276	(2,519)	--	207	--	175,964
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	(355,838)	325,780	133,343	45,577	(91,280)	57,581
Beban Pajak/ Tax Expense						
Kini/ Current	(20,090)	(10,258)	(103,928)	(9,327)	(31)	(143,634)
Tangguhan/ Deferred	--	8	(4,153)	18	--	(4,127)
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	(375,928)	315,530	25,262	36,268	(91,311)	(90,180)
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit (Loss) for the Period attributable to:						
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent	(393,553)	248,154	25,458	32,125	(91,311)	(179,128)
Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	17,625	67,376	(196)	4,143	--	88,948
	(375,928)	315,530	25,262	36,268	(91,311)	(90,180)
Belanja Modal/ Capital Expenditures	246	24,480	531,625	18,583	(202,913)	372,020
Penyusutan/ Depreciation	100,347	13,808	240,447	44,807	(91,235)	308,174
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	7,920	14,203	21,851	5,638	--	49,612

PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2024 (3 Bulan/Months)					
	Hold Co	Real Estate Development	Healthcare	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ Segment Assets	4,409,257	21,755,330	11,421,422	6,152,064	3,220,770	46,958,843
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates	808,636	85,773	--	105,785	--	1,000,194
Investasi Pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investments in Infrastructure Investment Fund	1,859,657	--	--	--	--	1,859,657
Jumlah Aset/ Total Assets	7,077,550	21,841,103	11,421,422	6,257,849	3,220,770	49,818,694
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	17,552,833	9,817,676	3,364,776	2,676,817	(3,220,770)	30,191,331

	31 Maret/March 31, 2023 (3 Bulan/Months)					
	Hold Co	Real Estate Development	Healthcare	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan/ Revenue	1,297	1,122,750	2,654,221	370,568	(333,909)	3,814,927
Beban Pajak Final/ Final Tax Expenses	(92)	(23,822)	(450)	(3,294)	--	(27,658)
Pendapatan Neto/ Net Revenues	1,205	1,098,928	2,653,770	367,274	(333,909)	3,787,269
Laba Bruto/ Gross Profit	1,205	470,315	1,014,014	265,053	(167,239)	1,583,348
Beban Penjualan/ Selling Expenses	--	(67,777)	(66,625)	(43,121)	--	(177,524)
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administration Expenses	(158,160)	(112,633)	(536,969)	(166,479)	120,508	(853,733)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	236,267	23,340	4,986	1,521	(235,896)	30,220
Beban Bunga dan Keuangan/ Interest Expenses and Financial Charges	(507,672)	(178,370)	(18,947)	(3,089)	222,428	(485,650)
Beban Lain-lain-Neto/ Other Expenses - Net	1,364,843	134,386	(844)	(109,126)	(76,723)	1,312,536
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi-Neto/ Share in the Loss of Associates-Net	(370)	--	(22)	--	--	(392)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak/ Profit (Loss) Before Tax	936,114	269,261	395,594	(55,241)	(136,922)	1,408,805
Beban Pajak/ Tax Expense						
Kini/ Current	(39,058)	(9,552)	(96,580)	(8,603)	--	(153,792)
Tangguhan/ Deferred	--	--	1,176	--	--	1,176
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Profit (Loss) for the Period	897,055	259,709	300,190	(63,844)	(136,922)	1,256,189
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada/ Profit (Loss) for the Period attributable to:						
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent	771,547	259,709	307,946	(63,844)	(136,922)	1,138,439
Keperentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	125,508	--	(7,757)	--	--	117,750
897,055	259,709	300,190	(63,844)	(136,922)	1,256,189	
Belanja Modal/ Capital Expenditures	44,055	--	174,130	3,112	--	221,297
Penyusutan/ Depreciation	100,349	18,163	226,304	32,592	(79,218)	298,190
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ Non-Cash Expenses Other than Depreciation	116,542	--	18,970	7,039	--	142,551

	31 Desember/December 31, 2023 (12 Bulan/Months)					
	Hold Co	Real Estate Development	Healthcare	Lifestyle	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Segmen/ Segment Assets	5,216,224	21,501,062	10,970,931	6,124,144	3,150,680	46,963,041
Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates	546,761	84,656	11,131	105,578	--	748,126
Investasi Pada Dana Investasi Infrastruktur/ Investments in Infrastructure Investment Fund	1,859,657	--	--	--	--	1,859,657
Jumlah Aset/ Total Assets	7,622,642	21,585,718	10,982,062	6,229,722	3,150,680	49,570,824
Liabilitas Segmen/ Segment Liabilities	18,112,464	9,423,251	2,934,426	2,644,931	(3,150,680)	29,964,393

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

**45. Aset dan Liabilitas Moneter dalam
Mata Uang Asing**

Sehubungan dengan saldo liabilitas dalam mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing (Catatan 43.d).

45. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

In relation with liability balances denominated in foreign currencies, the Company has entered into several derivative contracts with other parties to manage the risk of foreign currency exchange rates (Note 43.d).

	31 Maret/March 31, 2024			Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			
	USD	SGD	EUR	
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	3,070,238	2,111,354	393,151	80,262
Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Other Current Financial Assets</i>	--	8,100,713	--	95,313
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	--	--	--	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	8,925,000	132,876	--	143,051
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	<u>11,995,238</u>	<u>10,344,943</u>	<u>393,151</u>	<u>318,626</u>
Liabilitas/ Liabilities				
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	11,119,852	968,478	--	187,678
Utang Obligasi <i>Bonds Payable</i>	431,806,000	--	--	6,845,421
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	<u>442,925,852</u>	<u>968,478</u>	<u>--</u>	<u>7,033,099</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto Total Assets (Liabilities) - Net	<u>(430,930,614)</u>	<u>9,376,465</u>	<u>393,151</u>	<u>(6,714,473)</u>
	31 Desember/December 31, 2023			Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies			
	USD	SGD	EUR	
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	3,129,899	1,803,605	215,400	73,066
Aset Keuangan Lancar Lainnya <i>Other Current Financial Assets</i>	--	7,256,359	--	84,984
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha <i>Due from Related Parties Non-Trade</i>	2,482,935	--	--	38,277
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	133,181	--	1,560
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	<u>5,612,834</u>	<u>9,193,145</u>	<u>215,400</u>	<u>197,887</u>
Liabilitas/ Liabilities				
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	12,137,171	736,739	--	195,735
Utang Obligasi <i>Bonds Payable</i>	431,806,000	--	--	6,656,721
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	<u>443,943,171</u>	<u>736,739</u>	<u>--</u>	<u>6,852,456</u>
Jumlah Aset (Liabilitas) - Neto Total Assets (Liabilities) - Net	<u>(438,330,337)</u>	<u>8,456,406</u>	<u>215,400</u>	<u>(6,654,569)</u>

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

46. Kasus-Kasus Hukum

46. Litigation Cases

Berikut merupakan kasus-kasus hukum material Grup pada tanggal 31 Maret 2024:

As of March 31, 2024, material litigation cases of Group are as follows:

a. Sebagai Penggugat

a. As a Plaintiff

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

1. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tergugat/ Defendant	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Najmiah Muin dan/and Fatimah Kalla	Masih dalam proses untuk melakukan upaya hukum gugatan baru atau upaya hukum pidana/ Still under process to fulfill new civil and/or criminal lawsuit.	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by judicial review in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 60,000 m ² / sqm
John Tandiyar	Masih dalam melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali pada perkara perdata/ Still under conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review in civil case.	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 68,929 m ² / sqm
Tajuddin Molla	GMTD akan melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ GMTD will submit Judicial Review in Supreme Court.	GMTD dinyatakan kalah di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD lost the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 84,141 m ² / sqm

b. Sebagai Tergugat

b. As a Defendant

1. PT Lippo Karawaci Tbk

1. PT Lippo Karawaci Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Jason Surya Tanuwidjaya	Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada upaya hukum lanjutan dari putusan terakhir/ Until the completion date consolidated financial statements, not yet available further legal action from latest decision.	Pada perkara perdata, Putusan Mahkamah Agung pada tahap Kasasi menolak gugatan Penggugat. Pada Perkara TUN, Penggugat menang pada tahap Peninjauan Kembali II (PK Kedua) di Mahkamah Agung Republik Indonesia/ In civil case, the Supreme Court's decision at the Cassation stage rejected the lawsuit from the Plaintiff. In Administrative case, The Plaintiff won the case in 2nd Judicial Review process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.	Tanah Seluas/ Land of 27.658 m ² / sqm

2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Ruma Bin Yabu	Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada upaya hukum lanjutan yang dilakukan oleh pihak penggugat/ Until the completion date consolidated financial statements, not yet available further legal action taken by the plaintiff.	GMTD dinyatakan menang di tingkat Kasasi di Mahkamah Agung/ GMTD won the case by cassation in Supreme Court.	Tanah Seluas/ Land of 56,800 m ² / sqm

3. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

3. PT Lippo Cikarang Tbk (LC)

Penggugat/ Plaintiff	Status Terakhir Perkara/ Latest Status of the Case	Putusan Terakhir Latest Decision	Objek Perkara/ Object of the Case
Lanen Bin Jaedi dan/and Inem Binti Jaedi	Dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung/ Still under cassation process at Supreme Court.	Pada tingkat Pengadilan Negeri dan tingkat Banding, LC dinyatakan menang/ At the District Court and High Court, LC has won.	Tanah Seluas/ Land of 4,350 m ² / sqm
Onan Bin Tompel Dkk/et al	Masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung/ Still under judicial review process at Supreme Court.	Pada tingkat Kasasi Penggugat menang di Mahkamah Agung/ At the Supreme Court cassation stage, Plaintiff has won.	Tanah Seluas/ Land of 6.860 m ² / sqm

47. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

47. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, aset non-keuangan tidak lancar lainnya dan investasi tersedia untuk dijual. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar Melalui laba rugi					Measured at Fair value through profit or loss
Aset Keuangan Lancar Lainnya	334,692	334,692	230,304	230,304	Other Current Financial Assets
Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Measured at Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	2,621,616	2,621,616	2,649,845	2,649,845	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,165,722	2,165,722	1,934,065	1,934,065	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	17,645	17,645	24,074	24,074	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	48,689	48,689	55,755	55,755	Due from Related Parties Non-trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,431,614	2,431,614	2,306,779	2,306,779	Other Non-Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	98,519	98,519	105,612	105,612	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,300	58,300	58,300	58,300	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	7,776,798	7,776,797	7,364,734	7,364,734	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan perusahaan global dan domestik.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individual dan kolektif mengalami penurunan nilai:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other current financial assets, due from related parties, other non-current financial assets, other non-current non-financial assets and investment available for sale. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing global and domestic company.

The following table analyzes asset was due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually and collectively to be impaired:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2024					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at Fair value through profit or loss</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	334,692	334,692
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Measured at Amortized Cost</i>						
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	2,621,616	2,621,616
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	497,128	770,868	199,196	83,225	1,112,433	2,662,850
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	126,337	--	--	--	17,645	143,982
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	--	--	--	--	48,689	48,689
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	116,470	--	--	--	2,431,613	2,548,083
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ <i>Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	98,519	98,519
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	58,300	58,300
Jumlah/ Total	739,935	770,868	199,196	83,225	6,723,507	8,516,731

	31 Desember/December 31, 2023					
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue But not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
		0 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Measured at Fair value through profit or loss</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	230,304	230,304
Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Measured at Amortized Cost</i>						
Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>	--	--	--	--	2,649,845	2,649,845
Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>	482,427	764,380	195,028	134,259	840,398	2,416,492
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	126,863	--	--	--	24,074	150,937
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha/ <i>Due from Related Parties Non-trade</i>	--	--	--	--	55,755	55,755
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	116,470	--	--	--	2,306,779	2,423,249
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)/ <i>Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income</i>						
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ <i>Other Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	105,612	105,612
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	--	--	--	--	58,300	58,300
Jumlah/ Total	725,760	764,380	195,028	134,259	6,271,067	8,090,494

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo (Catatan 4 dan 5).

The Group has provided allowance for impairment in value of trade accounts receivable and other accounts receivable (Notes 4 and 5).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, di mana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain hanya diberikan kepada *counterpart* yang memiliki rekam jejak yang baik.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

	31 Maret/March 31, 2024			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	Jumlah/ Total Rp
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In				
Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp			
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	865,186	--	--	--	865,186
Beban Akrua/ Accrued Expenses	2,036,045	--	--	--	2,036,045
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	312,427	--	--	--	312,427
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,915,000	--	--	--	1,915,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	534,816	--	--	--	534,816
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	541,250	4,861,578	--	--	5,402,828
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	628,321	1,614,675	3,648,084	--	5,891,081
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	6,791,015	--	--	6,791,015
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	251,539	251,539
Jumlah/ Total	6,833,045	13,267,268	3,648,084	251,539	23,999,937

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

Management believes that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property are arisen from customers who have good track record.

Management believes that other receivables are given to counterparties who have good track record.

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2023				Jumlah/ Total Rp
	Akan Jatuh Tempo dalam/ Will Due In			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ Maturity not Determined Rp	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year Rp	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years Rp	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years Rp		
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Measured at amortized cost					
Utang Usaha/ Trade Accounts Payable	907,855	--	--	--	907,855
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1,924,096	--	--	--	1,924,096
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek/ Short-Term Employment Benefits Liability	461,948	--	--	--	461,948
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	2,295,000	--	--	--	2,295,000
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	332,857	--	--	--	332,857
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	491,875	4,997,874	--	--	5,489,749
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	575,112	1,639,502	3,675,639	--	5,890,253
Utang Obligasi/ Bonds Payable	--	6,595,277	--	--	6,595,277
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Financial Liabilities	--	--	--	239,340	239,340
Jumlah/ Total	6,988,743	13,232,653	3,675,639	239,340	24,136,375

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, asset keuangan lancar lainnya, asset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang bank, dan utang obligasi.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan telah melakukan beberapa kontrak derivatif dengan pihak lain (Catatan 43.d).

Penyajian jumlah aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jenis mata uang asing disajikan pada Catatan 45.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp683.025 (2023: Rp647.449).

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk, interest rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, other non-current financial assets, trade accounts payable, accrued expenses bank loans and bond payables.

To manage foreign exchange rate risk, the Company has entered into several derivative agreements with certain third parties (Note 43.d).

Presentation of total financial assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 presented on Note 45.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency would increase loss before tax by Rp683,025 (2023: Rp647,449).

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Singapura sebesar 10%, akan menurunkan rugi sebelum pajak sebesar Rp11.036 (2023: Rp14.297).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya. Analisis tersebut belum memperhitungkan dampak efektivitas instrumen derivatif sebagai lindung nilai.

b. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

Tanpa Bunga/ *Non-Interest Bearing*
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*

Jumlah/ *Total*

31 Maret/March 31, 2024				
Akan Jatuh Tempo dalam/ <i>Will Due In</i>			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ <i>Maturity not Determined</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	1 - 5 Tahun/ <i>1 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
3,748,473	--	--	251,539	4,000,012
3,084,572	13,267,268	3,648,084	--	19,999,924
6,833,045	13,267,268	3,648,084	251,539	23,999,937

Tanpa Bunga/ *Non-Interest Bearing*
Bunga Tetap/ *Fixed Rate*

Jumlah/ *Total*

31 Desember/December 31, 2023				
Akan Jatuh Tempo dalam/ <i>Will Due In</i>			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ <i>Maturity not Determined</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Kurang dari 1 Tahun/ <i>Less Than 1 Year</i>	1 - 5 Tahun/ <i>1 - 5 Years</i>	Lebih dari 5 Tahun/ <i>More than 5 Years</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
3,626,755	--	--	239,340	3,866,095
3,361,988	13,232,653	3,675,639	--	20,270,280
6,988,743	13,232,653	3,675,639	239,340	24,136,375

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the SGD currency would decrease loss before tax by Rp11,036 (2023: Rp14,297).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against all of the currencies in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality. The analysis is not determine impact of the effectivity of derivative financial instruments of a hedge.

b. Interest Rate Risk

The Group exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Group has long-term loans to banks that use market interest rate. To manage interest rate risk, the Group makes a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The Group has no financial liabilities with floating interest rate.

c. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk are classified to financial assets measured through profit or loss (FTVPL) and financial

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

(FTVPL) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (FTVOCI).

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan eksposur terhadap risiko harga ekuitas pada akhir periode pelaporan.

Jika harga ekuitas telah 10% lebih tinggi/rendah:

- Laba untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 akan meningkat/menurun masing-masing sebesar Rp33.469, sebagai akibat dari perubahan nilai wajar investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan; dan
- Penghasilan komprehensif lain untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 akan naik/turun sebesar Rp15.682 sebagai akibat dari perubahan nilai wajar investasi instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	334,692	334,692	230,304	230,304
Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Kas dan Setara Kas	2,621,616	2,621,616	2,649,845	2,649,845
Piutang Usaha	2,165,722	2,165,722	1,934,065	1,934,065
Aset Keuangan Lancar Lainnya	17,645	17,645	24,074	24,074
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	48,689	48,689	55,755	55,755
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,431,614	2,431,614	2,306,779	2,306,779
Aset Keuangan yang Diukur pada Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FTVOCI)				
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	98,519	98,519	105,612	105,612
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,300	58,300	58,300	58,300
Jumlah Aset Keuangan	7,776,797	7,776,797	7,364,734	7,364,734

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

assets measured through other comprehensive (FTVOCI).

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment and continuously monitor the global market developments.

Sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to equity price risks at the end of the reporting period.

If equity prices had been 10% higher/lower:

- Profit for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 would increase/decrease by Rp33,469, respectively, as a result of changes in fair value of held-for-trading equity investments; and
- Other comprehensive income for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 would increase/decrease by Rp15,682, as a result of the changes in fair value of investments in equity instruments designated at FVTOCI.

Fair Value of Financial Instrument

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Other Current Financial Assets
Measured at Amortized Cost
Cash and Cash Equivalents
Trade Accounts Receivable
Other Current Financial Assets
Due from Related Parties Non-trade
Other Non-Current Financial Assets
Measured at Fair Value through
Other Comprehensive Income (FTVOCI)
Available-for-Sale Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets
Total Financial Assets

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)

	31 Maret/March 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Utang Usaha	865,186	865,186	907,855	907,855	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	2,036,045	2,036,045	1,924,096	1,924,096	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	312,427	312,427	461,948	461,948	Short-Term Employment Benefits Liability
Utang Bank Jangka Pendek	1,915,000	1,915,000	2,295,000	2,295,000	Short-Term Banks Loans
Liabilitas Keuangan					Other Current Financial Liabilities
Jangka Pendek Lainnya	534,816	534,816	332,857	332,857	Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang	5,402,828	5,402,828	5,489,749	5,489,749	Long-Term Banks Loans
Liabilitas Sewa	5,891,081	5,891,081	5,890,253	5,890,253	Lease Liabilities
Utang Obligasi	6,791,015	6,190,229	6,595,277	5,486,186	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan					Other Long-Term Financial Liabilities
Jangka Panjang Lainnya	251,539	251,539	239,340	239,340	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	23,999,937	23,399,150	24,136,375	23,027,284	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflected their fair value.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

The fair value hierarchy for financial assets at year end were recorded using their fair value, are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
	Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				
Call Spread Option	296,479	--	296,479	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,213	38,213	--	--	Other Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	98,519	98,519	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,300	--	--	58,300	Other Non-Current Financial Assets
	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Call Spread Option	192,211	--	192,211	--	Call Spread Option
Aset Keuangan Lancar Lainnya	38,093	38,093	--	--	Other Current Financial Assets
Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif (FVTOCI)					Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	105,612	105,612	--	--	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	58,300	--	--	58,300	Other Non-Current Financial Assets

48. Transaksi Non-kas

48. Non-cash Transactions

a. Transaksi Non-kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-cash Transaction

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka	15,919	11,607	Addition of Property and Equipment from Reclassification of Advances
Penambahan Aset Tetap melalui Liabilitas Sewa	71,853	177,667	Addition of Property and Equipment through Lease Liabilities

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

	3 Bulan/Months		
	2024 Rp	2023 Rp	
Penyesuaian Liabilitas Sewa atas Modifikasi Sewa	139,611	133,311	Adjustment of Lease Liabilities for Lease Modification
Penerimaan atas Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Yang Masih Terhutang	1,235	4,281	Received from Management Stock Ownership Program That Is Still Payable
Penambahan (Pengurangan) utang obligasi melalui amortisasi	7,920	(124,895)	Additional (Deduction) of bond payable through amortization
Penambahan (Pengurangan) utang obligasi melalui selisih kurs	187,818	(1,202,439)	Additional (Deduction) of bond payable through foreign exchange
Penambahan (Pengurangan) Uang Muka Pelanggan dari Pendanaan Signifikan (PSAK 72)	(4,137)	9,678	Addition (Deduction) of Advances from Customers from Significant Financing (PSAK 72)

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, sebagai berikut:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the 3 (three) months periods ended March 31, 2024 and 2023, as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Reklasifikasi/ Reclassification	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	31 Maret/ March 31, 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due from Related Parties-Non Trade	55,755	(10,000)	--	2,934	--	--	48,689
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	2,295,000	(380,000)	--	--	--	--	1,915,000
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	5,489,749	(90,938)	--	--	4,017	--	5,402,828
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	5,890,253	(210,635)	--	--	--	211,463	5,891,081
Utang Obligasi/ Bonds Payable	6,595,277	--	187,818	--	7,920	--	6,791,015
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Pergerakan Valuta Asing/ Movement Foreign Exchange Rate	Akuisisi Utang Berelasi Non Usaha pada Entitas Akuisisian/ Due to Related Parties Non Trade in Acquired Entity	Amortisasi/ Amortization	Penambahan Aset Tetap/ Addition of Property and Equipment	31 Maret/ March 31, 2023
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due from Related Parties-Non Trade	115,361	(2,156)	--	--	--	--	113,205
Utang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due To Related Parties-Non Trade	228	--	--	--	--	--	228
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	1,882,402	164,462	--	--	--	--	2,046,864
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	555,678	5,191,182	--	--	(110,768)	--	5,636,091
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	6,002,693	(195,218)	--	--	--	310,978	6,118,453
Utang Obligasi/ Bonds Payable	12,750,071	(5,001,329)	(1,202,439)	--	(25,720)	--	6,520,583

49. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (going concern), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk

49. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing, Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	30,191,331	29,964,393
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(2,621,616)	(2,649,845)
Jumlah Liabilitas Neto	27,569,715	27,314,548
Jumlah Ekuitas	19,627,363	19,606,431
<i>Dikurangi:</i>		
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	988,416	988,416
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	2,497,681	2,497,681
Komponen Ekuitas lainnya	5,270,651	5,281,250
Penghasilan Komprehensif Lainnya	45,391	(85,985)
Kepentingan Nonpengendali	4,371,111	4,291,828
Jumlah	<u>13,173,250</u>	<u>12,973,190</u>
Modal Disesuaikan	6,454,113	6,633,242
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	4.27	4.12

50. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) and for the 3 (Three) Months Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies, Shares/ Units and Otherwise Stated)

stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024 Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Net Liabilities:		
Total Liabilities	30,191,331	29,964,393
Less: Cash and Cash Equivalents	(2,621,616)	(2,649,845)
Total Net Liabilities	27,569,715	27,314,548
Total Equity	19,627,363	19,606,431
<i>Less:</i>		
Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	988,416	988,416
Difference in Transactions with Non-Controlling Interest	2,497,681	2,497,681
Other Equity Component	5,270,651	5,281,250
Other Comprehensive Income Non-Controlling Interests	45,391	(85,985)
Total	<u>13,173,250</u>	<u>12,973,190</u>
Adjusted Equity	6,454,113	6,633,242
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity	4.27	4.12

50. New Accounting Standard and Interpretation of Standards which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.
- Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit) serta untuk
Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Mata Uang Asing,
Saham/ Unit dan Dinyatakan Lain)

Hingga tanggal laporan keuangan ini
diorisasi, Perusahaan masih melakukan
evaluasi atas dampak potensial dari penerapan
standar baru, amandemen standar dan
interpretasi standar tersebut.

**51. Tanggung Jawab Manajemen dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab
atas penerbitan laporan keuangan
konsolidasian interim yang telah diorisasi
untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal
25 April 2024.

**PT LIPPO KARAWACI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of March 31, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited) and for
the 3 (Three) Months Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(In Millions of Rupiah, Except Foreign Currencies,
Shares/ Units and Otherwise Stated)*

*Until the date of the financial statements is
authorized, the Group is still evaluating the
potential impact of the adoption of new standards,
amendments to standards and interpretations of
these standards.*

**51. Management Responsibility and Issuance
Authorization of the Consolidated Financial
Statements**

*The management of the Company is responsible
for the issuance of the interim consolidated
financial statements which were authorized to be
issued by Directors on April 25, 2024.*